



**ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK
BAHASA PRANCIS DALAM SITUS *BONJOUR DE
FRANCE* SEBAGAI BAHAN AJAR ALTERNATIF MATA
KULIAH *COMPRÉHENSION ORALE AVANCÉ***

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Lilis Choiriyah

NIM : 2301412015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 24 November 2016

Pembimbing I,



Dra. Dwi Astuti, M.Pd.
NIP. 196101231986012001

Pembimbing II,



Neli Purwani, D.E.A
NIP. 198201312005012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 1 Desember 2016

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum (196107041988031003)

Ketua

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. (197807252005012002)

Sekretaris

Dra. Diah Vitri Widayanti, D.E.A (196508271989012001)


Penguji I


Neli Purwani, D.E.A (198201312005012001)

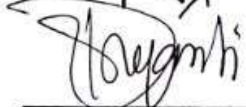
Penguji II/Pembimbing II

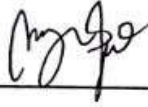
Dra. Dwi Astuti, M.Pd. (196101231986012001)


Penguji III/Pembimbing I












Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.
NIP 196008031989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 24 November 2016



Lilis Choiriyah
NIM. 2301412015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. If you only do what you can do, then you'll never be more than you are.
(Kung Fu Panda 3)
2. Sois comme la source qui déborde, et non comme l'étang qui contient toujours la même eau. (Paulo Coelho)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Bapak dan Ibu serta keluarga.

Generasi penerus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Materi Pembelajaran Menyimak Bahasa Prancis dalam Situs *Bonjour de France* sebagai Bahan Ajar alternatif Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*” bisa penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Sri Handayani, M.Pd., dosen wali yang telah dengan sabar membimbing dan selalu memberikan motivasi, baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
5. Dra. Dwi Astuti, M.Pd. dan Neli Purwani, S.Pd., para dosen pembimbing yang dengan tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA, dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan untuk skripsi ini.
7. Para pengajar di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Staf perpustakaan dan TU Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
10. Teman-teman seperjuangan, PBP 2012, keluarga besar Bidikmisi Scholarship Community (BSC) Unnes, dan tidak lupa kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk program beasiswa Bidikmisi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis.

Semarang, 24 November 2016

Penulis

SARI

Choiriyah, Lilis. 2016. *Analisis Materi Menyimak Bahasa Prancis dalam Situs Bonjour de France sebagai Bahan Ajar Alternatif Mata Kuliah Compréhension Orale Avancé*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Dwi astuti, M.Pd., Pembimbing II : Neli Purwani, S.Pd.

Kata Kunci : situs online, DELF B1, menyimak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan salah satunya ditandai dengan munculnya situs-situs pembelajaran online. Situs pembelajaran online pada umumnya berisi materi-materi dan soal-soal latihan, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis internet (*web based learning*). Salah satu situs online untuk pembelajaran bahasa Prancis adalah situs *Bonjour de France*. Situs ini berisi materi-materi dan latihan-latihan untuk keterampilan menyimak dan membaca yang dikelompokkan berdasarkan tema atau kategori, serta tingkatan (*niveau*) DELF, mulai dari A1, A2, B1, B2 dan C1. Salah satu mata kuliah yang dapat memanfaatkan materi serta latihan-latihan dari situs *Bonjour de France* adalah mata kuliah menyimak tingkat lanjut atau *Compréhension Orale Avancé*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Berapa banyak materi menyimak tingkat DELF B1 yang terdapat dalam situs *Bonjour de France*, (2) Bagaimanakah kesesuaian materi menyimak tingkat DELF B1 dalam situs *Bonjour de France* dengan KD dan bahan kajian dalam RPS mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian materi menyimak dalam situs *Bonjour de France* dengan RPS mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa video/audio untuk keterampilan menyimak tingkat B1 dalam situs *Bonjour de France*. Berdasarkan dokumentasi, terdapat 35 video/audio untuk keterampilan menyimak yang tersebar di enam menu/kategori. Untuk menganalisis data, digunakan teknik analisis isi pesan (*content analysis*) dengan menggunakan kartu data yang disusun berdasarkan RPS mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

Berdasarkan hasil analisis, sebanyak 28 dokumen video/audio sesuai dengan tema-tema KD dalam RPS. Untuk Kompetensi Dasar 1 berupa dialog singkat yang berhubungan dengan dunia kerja, sekolah dan kegemaran, tidak ditemukan video/audio yang sesuai dengan KD ini. Untuk Kompetensi Dasar 2 berupa paparan dan presentasi ditemukan 3 video yang sesuai. Untuk Kompetensi Dasar 3 berupa pengumuman dan instruksi lisan juga tidak ditemukan video/audio yang sesuai. Untuk Kompetensi Dasar 4 berupa interaksi antar penutur asli, ditemukan 3 video dan 1 audio yang sesuai. Sedangkan untuk Kompetensi Dasar 5 berupa siaran radio dan televisi, sebanyak 21 video sesuai dengan tema Kompetensi Dasar tersebut.

ANALYSIS OF THE LISTENING MATERIALS IN THE SITE *BONJOUR DE FRANCE* AS THE SUPPORTING MATERIALS FOR THE COURSE OF *COMPRÉHENSION ORALE AVANCÉ*

Lilis Choiriyah, Dwi astuti, Neli Purwani

Program of French Pedagogue, Department of Foreign Languages and Literatures.
Faculty of Languages and Arts, Semarang State University.

ABSTRACT

This research aims to analyse the listening comprehension materials in the site Bonjour de France as the supporting material for the course of Compréhension Orale Avancé. There are two issues of the research (1) How many listening materials of level DELF B1 are there in Bonjour de France, (2) How is the suitability of listening materials of level B1 in Bonjour de France to the Basic Competence of the course Compréhension Orale Avancé. The approach of the research is the descriptive qualitative. The documentation method is used to collect data in the form of video/audio of level B1. There are 35 videos/audio which will be analyzed using content analysis technique. Based on the analysis, there is no material which support Basic Competence 1 (about short dialog concerning to work, school, and hobbies), neither for Basic Competence 3 (about the announcement and oral instruction). There are 3 videos which can be the supporting materials for Basic Competence 2 (about the exposure and presentation). Then, 3 videos and 1 audio suit to Basic Competence 4 (about interaction among native). The last, 21 videos are suitable to be the supporting materials for Basic Competence 5 (about radio and television broadcasts). In total, 28 documents video/audio can be used as the supporting materials for the course of Compréhension Orale Avancé.

Keyword : online site, DELF B1, listening material

L'ARTICLE

L'ANALYSE DE MATÉRIAUX DE COMPRÉHENSION ORALE DANS LE SITE BONJOUR DE FRANCE COMME LES MATÉRIAUX DE SUPPORT POUR LE COURS DE LA COMPRÉHENSION ORALE AVANCÉ

Lilis Choiriyah, Dwi astuti, Neli Purwani

Programme de la Pédagogie du Français, Département des Langues et des Littératures
Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Université d'État Semarang

RESUMÉ

Cette recherche a le but d'analyser les matériaux de compréhension orale dans le site Bonjour de France comme les matériaux de support pour le cours de la Compréhension Orale Avancé. Il y a deux questions, ils sont (1) Il y a combien de matériaux de compréhension orale au niveau B1 qui sont affichés dans le site Bonjour de France, (2) Comment est la conformité des matériaux de la compréhension orale au niveau B1 dans le site Bonjour de France avec la Compétence de Base et ses matériaux dans le syllabe du cours de la Compréhension Orale Avancé. L'approche de cette recherche est le descriptif qualitatif. La méthode de documentation est utilisée pour recueillir des données sous forme de la vidéo/l'audio. Il indique qu'il y a 35 documents de vidéo/audio qui sont analysés en utilisant la technique du *content analysis*. D'après l'analyse, on ne trouve pas de matériel qui supporte la Compétence de Base 1 (du court dialogue concernant au travail, l'école, et passe-temps), ni pour Compétence de Base 3 (de l'annonce et de l'instruction orale). Il y a 3 vidéos qui peuvent être les matériaux de support pour la Compétence de Base 2 (de l'exposition et la présentation). Ensuite, 3 vidéos et 1 audio conviennent à la Compétence de Base 4 (de l'interaction entre native). La dernière, 21 vidéos sont convenables pour être les matériaux de support pour la Compétence de Base 5 (de l'émission de radio et de télévision). Au total, 28 documents audio/vidéo peuvent être utilisés comme les matériaux de support pour le cours Compréhension Orale Avancé.

Mots-Clés : le site en ligne, DELF B1, la compréhension orale.

I. INTRODUCTION

Le développement de technologies de l'information et de la communication dans tous les domaines de vie nous donne beaucoup d'avantages. Dans la domaine d'éducation, l'un des signes du développement de ces technologies est la naissance des sites internet pour l'apprentissage.

On trouve de plus en plus de sites internet pour l'apprentissage des langues qui contiennent des exercices, de quiz, de jeux, et même les fiches pédagogiques pour les professeurs. L'un des sites internet pour apprendre la langue française est le site Bonjour de France. On trouve dans ce site des exercices pour la compréhension orale et la compréhension écrite qui sont groupés d'après la catégorie. Dans chaque catégorie, des exercices sont aussi groupés d'après le niveau de DELF, qui sont A1, A2, B1, B2 et C1.

L'apprentissage de la langue française à l'Unnes oblige les étudiants d'avoir la compétence langagière au minimum de niveau DELF B1. Pour cela, les apprentissages de quatre compétences ont l'un de but de bien préparer les étudiants pour l'épreuve du DELF B1, surtout les cours au niveau de pré avancé et avancé. L'un de ces cours est la Compréhension Orale Avancé, la dernière étape de l'apprentissage sur la compréhension orale. Dans ce cours, on utilise le manuel de Version Originale 3 et le cahier d'exercice de Version Originale 3, et aussi le manuel de Campus 2. On travaille sur 5 Compétences de Base : on peut comprendre le court dialogue de la vie quotidienne relatif au monde de travail, l'école et le loisir ; on peut comprendre l'exposition et la

présentation ; on peut comprendre l'annonce et l'instruction orale ; on peut comprendre l'interaction entre locuteur natifs ; on peut comprendre l'émission radio et télévisée.

La Compétence de Base 1 est le sujet du court dialogue de la vie quotidienne relatif au monde de travail, l'école et le loisir, on apprend l'indicatif et subjonctif pour exprimer les sentiments, la double pronominalisation et le langage texto. La Compétence de Base 2 est le sujet de l'exposition et la présentation, on apprend le pronom relatif simple et composé, la place de l'adjectif, et l'expression pour exprimer la réaction lexicale du cinéma. Ensuite, la Compétence de Base 3 est le sujet de l'annonce et l'instruction orale, on apprend le mode de l'impératif, le mode d'emploi, et la recette de cuisine. Puis la Compétence de Base 4 est le sujet de l'interaction entre locuteur natif, on apprend le discours direct-indirect, le lexique du sondage, et l'interview. Enfin, la Compétence de Base 5 est le sujet de l'émission radio et télévisé, on apprend la nominalisation, la voix passive, le lexique de la presse et du média, le discours rapporté, et l'interrogation direct-indirecte.

Pour enrichir des matériaux d'apprentissages, on peut chercher des matériaux de supports sur internet. D'après Depdiknas (2006 :23), l'internet est l'un des sources de matériaux d'apprentissage. Comme je l'ai déjà expliqué, l'un des sites en ligne pour apprendre la langue française est le site Bonjour de France qui contient de nombreux exercices de la compréhension orale et la compréhension écrite. FluentU (*French language and culture blog*) dans l'un des ses blogs dont le titre c'est *The 10 Best Websites to Learn French for All Occasion*, a recommandé le site Bonjour de France

comme le site internet le plus favorable pour apprendre la langue française. Mais, il faut bien choisir et accorder les contenus des matériaux de site internet avec les matériaux appris dans la classe. Pour les accorder, on peut utiliser le syllabus ou RPS (Rencana Pembelajaran Semester) de ce cours, le dispositif qui explique ce qu'on va apprendre dans chaque Compétence de Base, la méthode de l'apprentissage utilisé, la durée du cours, les évaluations, les critères ou les indicateurs de la réussite, et le pourcentage de la note de chaque Compétence de Base.

Je m'intéresse de faire une recherche sur ce sujet, sur la conformité de matériaux de compréhension orale dans le site Bonjour de France avec ceux du cours de la Compréhension Orale Avancé, pour être de matériel de support. Les problèmes de cette recherche sont (1) Il y a combien des matériaux de compréhension orale au niveau de DELF B1 qui sont affichés dans le site Bonjour de France, (2) Comment est la conformité des matériaux de compréhension orale au niveau B1 dans le site Bonjour de France pour être les matériaux de supports pour le cours de la Compréhension Orale Avancé. L'objectif majeur de cette recherche sont (1) de décrire les matériaux pour la compréhension orale au niveau B1 dans chaque catégorie, (2) d'analyser les matériaux pour la compréhension orale au niveau B1 et de les accorder avec ceux appris au cours de Compréhension Orale Avancé.

II. MÉTHODE

L'approche de la recherche que j'ai utilisée est la recherche descriptif qualitatif. L'objet de cette recherche est le site Bonjour de France. Les données de la recherche

sont les matériaux de compréhension orale en forme de vidéo ou audio au niveau B1 sur le site Bonjour de France. La technique documentaire est utilisée pour obtenir les données. Ensuite, pour analyser les données, j'utilise la technique de *content analysis* ou l'analyse de contenu. Wazer et Wiener (1978) cité par Bulaeng (2004 :7) dit que la technique de l'analyse de contenu est une procédure systématique qui permet de tester le contenu des informations.

D'après la documentation, des exercices pour la compréhension orale au niveau B1 se trouvent dans six catégories, ces sont **Grammaire Française, Compréhension, Vocabulaire Français, Civilisation Française, Parler Français, et Destination Francophonie**. Au total il y a 35 exercices pour la compréhension orale. Après avoir collecté les données, j'ai fait la transcription de la vidéo ou de l'audio pour bien compris le contenu ou le message. Puis, j'ai analysé la transcription de chaque vidéo ou audio et l'ai considéré à quel Compétence de Base support-il. Après, j'ai continué d'analyser cette transcription d'après les matières appris à Compétence de Base qu'il convient. Les vidéos ou les audio qui conviennent à l'un des Compétence de Base, peuvent être utilisé comme des matériaux de support pour le cours de la Compréhension Orale Avancé.

III. RÉSULTAT ET DISCUSSION

Le résultat de cette recherche montre que parmi 35 documents analysés, 28 documents supportent la réalisation des Compétences de Bases du syllabe de la Compréhension Orale Avancé. Ces 28 documents peuvent être utilisés comme les

alternatifs de matériaux ou les matériaux de supports de ce cours. Voici la liste de Compétence de Base et les documents qui conviennent.

Table 3.1 Le résultat

No	Compétence de Base	Nombre de la Vidéo/ l'Audio	Titre de la Vidéo/ l'Audio
1	KD 1 Comprendre de l'information du court dialogue de la vie quotidienne relatif au monde de travail, l'école, et le loisir.	0	-
2	KD 2 Comprendre l'exposition et la présentation.	3	1. Le scénario et les critiques du film – l'Enfant en Haut 2. Bande-annonce : Le Barbier de Sibérie 3. Bande-annonce : L'écume des jours
3	KD 3 Comprendre l'annonce et l'instruction orale.	0	-
4	KD 4 Comprendre l'interaction entre locuteur natif.	4	1. Le discours indirect : parler de la nature dans nos salles de classe 2. Le métier : Web développeur 3. Mes travaux de rêve : Modeleur Porcelaine 4. Pôle emploi : Chef de publicité
5	KD 5 Comprendre l'émission radio et télévisé.	21	1. Les Jardin Partagés- des coins de campagne dans la ville 2. La Haute-Normandie part à la conquête des touristes Asiatiques 3. Le budget des achats de Noël en hausse pour la première fois en 4 ans 4. La crise, source d'inspiration pour les artistes grecs

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Destination Francophonie : Hongrie 6. Les Russes à Courchevel 7. Présentation officielle de la COP 21 8. Destination Francophonie : Le Monde 9. Destination Francophonie : Sibérie 10. Destination Francophonie : Georgie 11. Destination Francophonie : Poznan 12. Destination Francophonie : France 13. Destination Francophonie : Sofia 14. Destination Francophonie : Amérique du Nord 15. Destination Francophonie : Alexandrie 16. Destination Francophonie : Langues des Signes 17. Destination Francophonie : Amérique Centrale 18. Destination Francophonie : Pologne 19. Destination Francophonie : Grèce 20. Destination Francophonie : Argentine 21. Destination Francophonie : Sao Paulo
6	La somme de la vidéo/l'audio qui conviennent à Compétence de Base	28 vidéos/audios	

Ensuite, la discussion de chaque document dans chaque catégorie est présentée dans des explications suivantes.

La catégorie **Grammaire Française** contient 3 exercices pour la compréhension orale, ils sont le subjonctif présent, le conditionnel présent, le discours indirect : parler de la nature dans nos salles de classe. D'après l'analyse, seulement un exercice qui convient à un des Compétence de Base, c'est le matière du discours indirect : parler de la nature dans nos salles de classe **qui support** la Compétence de Base 4 (comprendre l'interaction entre locuteur natif) parce que l'audio est en forme de l'interview. Le

thème de cette interview est l'environnement, au sujet de l'événement naturel. D'après l'analyse de transcription, on trouve le discours direct-indirect, un des matières appris dans la Compétence de Base 4

Dans la catégorie **Compréhension**, il y a 13 exercices pour la compréhension orale. Parmi ces 13 exercices, 3 exercices **supportent** la Compétence de Base 2 (comprendre l'exposition et la présentation), ils sont : **1)** Le scénario et les critiques du film- l'Enfant en Haut d'Ursula Meier, une émission télévisée de France 4 qui parle et donne des critiques sur les films français ou les films étrangères. Dans ce document, Thierry Chèse et Eric Libiot parle de deux films ; Le Nouveau Départ et l'Enfant en Haute. D'après l'analyse de transcription, on trouve les expressions pour exprimer la réaction et lexicque du cinéma, un des matières appris dans la Compétence de Base 2. **2)** Comprendre la bande-annonce d'un film russe en français. C'est une bande-annonce du film russe Le Barbier de Sibérie, un film réalisé en 1998. Il n'y a pas la transcription fixe de la bande-annonce, mais on peut l'utiliser comme un alternatif de matériel pour la Compétence de Base 2 où on apprend la critique et le lexicque du cinéma. **3)** Comprendre la bande-annonce d'un film français. C'est une bande-annonce du film L'Écume des Jours, un film réalisé en 2013. Il n'y a pas la transcription fixe de la bande-annonce, mais on peut utiliser ce document pour apprendre le matière de la critique et le lexicque du cinéma qu'on apprend dans le Compétence de Base 2.

Puis, 2 exercices **supportent** la Compétence de Base 4 (comprendre l'interaction entre locuteur natif), ces sont : **1)** Le métier de chef publicité. C'est un reportage sur le travail du métier de chef publicité, diffusé par le site pôle d'emploi. Ce

reportage relève le travail et la responsabilité d'un chef de publicité. Le thème de ce document est le monde de travail. Ce document **support la Compétence de Base 4 (comprendre l'interaction entre locuteur natif)** où, d'après le manuel de Version Originale 3, on apprend les matières de l'école et la professionnalisation pour ce Compétence de Base. D'après l'analyse de transcription, on trouve le discours direct-indirect, un des matières appris dans ce Compétence de Base. **2) Métier : web développeur.** C'est un reportage sur le travail d'un web développeur qui s'appelle Romain. Le thème de ce document est le monde de travail. Dans cet exercice aussi, on trouve le discours direct-indirect dans la transcription.

Ensuite, 6 exercice **supportent** la Compétence de Base 5 (comprendre l'émission de radio et télévisé), ces sont : **1) La crise, source d'inspiration pour les artistes Grecs,** cette vidéo parle de la vie des artistes grecs après la crise monétaire. Le thème de la vidéo est l'art et la vie sociale. La source de ce reportage est le journal télévisé d'Arte. **2) TV5 Monde : Destination Hongrie,** un des épisodes de Destination Francophonie diffusé par TV5 Monde. Ce reportage parle de l'apprentissage de la langue française en Hongrie, pour cela le thème de ce document est l'éducation. D'après l'analyse de transcription, on trouve la nominalisation et lexique de la presse et du média. **3) Les russes à Courchevel,** un reportage sur le site tourisme célèbre de Rhône-Alpes qui visité régulièrement pendant la haute saison d'hiver par les riches russes. Ce reportage est diffusé par la chaine de télé France 2. Le thème de ce reportage est le tourisme. D'après l'analyse de transcription, on trouve la nominalisation et voix passif. **4) Jardin partagé, de petits coins de nature en ville.** C'est un reportage de

BFMTV, qui parle de la fonction du jardin partagé dans le centre-ville comme Paris. Le thème de ce reportage est l'environnement. **5)** Les budgets des achats de Noël en hausse pour la première fois en quatre ans. C'est un reportage sur le site iTélé, et le thème de ce reportage est l'économie. **6)** La haute Normandie part à la conquête des touristes asiatiques. C'est un reportage télévisé de France 3 Haute-Normandie qui parle de nombre des touristes asiatiques qui sont de plus en plus nombreux en Haute-Normandie. Pour cela, l'office du tourisme essaie de faciliter ces touristes en traduisant les guides touristiques en japonais et chinois. Le thème de ce document est le tourisme.

Les restes des exercices ne supportent pas à aucune de Compétence de Base, ces sont : **1)** Comprendre une émission sur les pratiques sportives. Ce document est en forme de l'interview sur la sécurité de l'escalade, mais l'interview est trop longue et contient souvent les instruction qui explique comment utiliser la corde. **2)** Paris, un jour d'anniversaire, un des épisodes de l'émission Paris, un jour de... D'après l'analyse, ce vidéo **ne convient pas à aucune de Compétence de Base.**

La catégorie **Vocabulaire Français** contient 3 exercices pour la compréhension orale, ces sont : **1)** Le travail de mes rêves. Une courte vidéo sur le travail d'une modeleur de la porcelaine. Cette vidéo est l'un des épisodes de l'émission *Beau Travail !* de AGORAWEBTV. Le thème de ce document est le monde de travail. D'après le manuel de Version Originale 3, on apprend les matières de l'école et la professionnalisation pour la Compétence de Base 4. Pour cela, ce document aussi **support à la Compétence de base 4 (comprendre l'interaction entre locuteur natif).** **2)** Les anglicismes, c'est GLAMOUR ou un vrai MUST-HAVE ? Le vidéo pour cette

exercice est un pub qui relève la nécessité de maîtriser l'anglais pour les français. D'après l'analyse, ce document **ne support pas à aucune de Compétence de Base.** 3) Les différents types d'hébergement touristiques. Une courte vidéo sur les types d'hébergement touristiques à Val Vrejus. Ce document aussi **ne support pas à aucune de Compétence de Base.**

La catégorie **Civilisation Français** contient seulement un exercice pour la compréhension orale, le titre est 2015, l'année du climat. C'est un reportage sur la conférence de COP 21 à Paris l'année dernière. Cette vidéo vient de l'émission télévisée BFMTV. Le thème de ce document est l'environnement. Ce document **support à la Compétence de Base 5 (comprendre l'émission de radio et télévisé).**

La catégorie **Parler Français** contient aussi seulement un exercice pour la compréhension orale, le titre est parler de ses lectures en français. Cet audio parle d'un roman de Joël Dicker, La Vérité sur l'Affaire de Harry Quebert. D'après l'analyse, le document audio pour cet exercice **ne support pas à aucune de Compétence de Base.**

Pour la catégorie **Destination Francophonie**, il y a 14 exercices pour la compréhension orale. Toutes les vidéos sont les épisodes de l'émission télévisée de TV5 Monde, Destination Francophonie. Cette catégorie a été créée spécialement pour promouvoir la francophonie dans le monde. D'après l'analyse, tous les vidéos **supportent à la Compétence de Base 5 (l'émission de radio et télévisé).** Voici les titres de ces 14 épisodes qui sont utilisé pour les exercices. 1) Destination Francophonie : Le Monde ; 2) Destination Francophonie : Sibérie ; 3) Destination Francophonie : Géorgie ; 4) Destination Francophonie : Poznan ; 5) Destination

Francophonie : France ; 6) Destination Francophonie : Sofia ; 7) Destination Francophonie : Amérique du Nord ; 8) Destination Francophonie : Alexandrie ; 9) Destination Francophonie : Langues des signes ; 10) Destination Francophonie : Amérique Centrale ; 11) Destination Francophonie : Pologne ; 12) Destination Francophonie : Grèce ; 13) Destination Francophonie : Argentine ; 14) Destination Francophonie : Sao Paulo.

IV. CONCLUSION

D'après la récapitulation, il n'y a pas de vidéo/l'audio qui support ni à Compétence de Base 1 ni à Compétence de Base 3. Pour la Compétence de Base 2, il y a 3 vidéos qui supportent, puis 3 vidéos et 1 document audio supportent la Compétence de Base 4. Ensuite, il y a 21 vidéos supportent la Compétence de Base 5. Au total, il y a 28 documents vidéo et audio qui peuvent être utilisé pour les matériaux de support pour le cours de la Compréhension Orale Avancé. Alors, on peut tirer la conclusion que le site Bonjour de France peut être la source pour chercher de matériaux de support en ligne.

V. REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Andi
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Denyer, Monique, Christian Ollivier dan Émilie Perrichon. *Version Originale 3*. Paris : Editions Maison des Langues
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta : Depdiknas
- <http://www.fluentu.com/french/blog/best-websites-to-learn-french/> visité le 23 Mars, 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT.....	ix
L'ARTICLE.....	x
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Landasan Teoretis	11
2.2.1. Materi Pembelajaran	11
2.2.1.1. Pengertian Materi Pembelajaran	11
2.2.1.2. Prinsip-prinsip Pemilihan Materi Pembelajaran	11

2.2.1.3.	Cakupan Materi Pembelajaran	12
2.2.1.4.	Sumber Materi Pembelajaran.....	14
2.2.2.	Media Pembelajaran.....	16
2.2.3.	Keterampilan Menyimak	18
2.2.3.1.	Pengertian Keterampilan Menyimak.....	18
2.2.3.2.	Mata Kuliah Compréhension Orale Avancé.....	19
2.2.4.	Situs Pembelajaran Bahasa Asing Online : Bonjour de France	23
2.2.4.1.	Menu-menu/ Kategori	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Pendekatan Penelitian.....	28
3.2.	Data dan Sumber Data	28
3.3.	Metode Pengumpulan Data	31
3.4.	Teknik Analisis Data	32
3.5.	Langkah-langkah Penelitian	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil	46
4.2.	Pembahasan	50
4.2.1.	Materi Menyimak pada Menu Grammaire Française	50
4.2.1.1.	Le subjonctif présent	50
4.2.1.2.	Le conditionnel présent.....	52
4.2.1.3.	Le discours direct-indirect : parler de la nature dans nos salles de classe	53
4.2.2.	Materi Menyimak pada Menu Compréhension	55
4.2.2.1.	Comprendre une émission sur les pratiques sportives	55
4.2.2.2.	La crise, source d'inspiration pour les artistes Grecs	56
4.2.2.3.	Comprendre le scénario et les critiques du film- l'Enfant en Haute d'Ursula Meier	58
4.2.2.4.	TV5 Monde : Destination Hongrie	60
4.2.2.5.	Les russes à Courchevel.....	63
4.2.2.6.	Comprendre la bande annonce d'un film russe en français .	64
4.2.2.7.	Jardin Partagé : de petits coins de nature en ville	66
4.2.2.8.	Paris, un jour d'anniversaire	68
4.2.2.9.	Le métier de chef publicité	68
4.2.2.10.	La Haute-Normandie part à la conquête des tourisme Asiatiques	71

4.2.2.11.	Comprendre la bande annonce d'un film français	72
4.2.2.12.	Métier : Web Développeur	73
4.2.2.13.	Les budgets des achats de Noël en hausse pour la première fois en quatre ans	76
4.2.3.	Materi Menyimak pada Menu Vocabulaire Français	78
4.2.3.1.	Les travail de mes rêves.....	78
4.2.3.2.	Les anglicisme, c'est GLAMOUR ou un vrai MUST-HAVE.....	80
4.2.3.3.	Les différents types d'hébergement touristique	80
4.2.4.	Materi Menyimak pada Menu Civilisation Française	81
4.2.4.1.	2015, l'année du climat.....	81
4.2.5.	Materi Menyimak pada Menu Parler Français	82
4.2.5.1.	Parler de ses lectures en français	82
4.2.6.	Materi Menyimak pada Menu Destination Francophonie	83
4.2.6.1.	La francophonie dans le monde	84
4.2.6.2.	Destination francophonie : Sibérie	86
4.2.6.3.	Destination francophonie : Géorgie.....	88
4.2.6.4.	Poznan : L'union parfaite de la francophonie et du théâtre .	90
4.2.6.5.	Destination francophonie : France	92
4.2.6.6.	Destination francophonie : Sofia	95
4.2.6.7.	Destination francophonie : Amérique du Nord.....	97
4.2.6.8.	Destination francophonie : Alexandrie	99
4.2.6.9.	Destination francophonie : Les Langues des Signes Français	101
4.2.6.10.	Destination francophonie : Amérique Centrale	103
4.2.6.11.	Destination francophonie : Pologne.....	105
4.2.6.12.	Destination francophonie : Grèce	107
4.2.6.13.	Destination francophonie : Argentine.....	109
4.2.6.14.	Destination francophonie : Sao Paulo.....	111
4.3.	Rekapitulasi Hasil	113
BAB V PENUTUP		
5.1.	Simpulan	118
5.2.	Saran	119
DAFTAR PUSTAKA		120
LAMPIRAN-LAMPIRAN		121

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Bahan Kajian Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*
2. Tabel 3.1 Data Penelitian
3. Tabel 3.2 Kartu Data untuk Menganalisis Kesesuaian Video/Audio dengan Salah Satu Kompetensi Dasar Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*
4. Tabel 3.3 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 1
5. Tabel 3.4 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 2
6. Tabel 3.5 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 3
7. Tabel 3.6 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 4
8. Tabel 3.7 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 5
9. Tabel 3.8 Contoh Kartu Data untuk Menganalisis Kesesuaian Video/Audio dengan Salah Satu Kompetensi Dasar Mata Kuliah *COA*
10. Tabel 3.9 Contoh Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 5
11. Tabel 4.1 Hasil
12. Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil

DAFTAR LAMPIRAN

1. Scan Surat Keputusan	121
2. Kartu data	122
3. RPS Mata Kuliah Compréhension Orale Avancé.....	13

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai hasil dari perkembangan Iptek telah merambah ke segala aspek kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan TIK, khususnya Internet, memungkinkan penyebaran informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Pengolahan informasi dan pendistribusiannya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi salah satunya ditandai dengan munculnya situs-situs pembelajaran online. Situs pembelajaran online umumnya menyediakan bahan ajar, tutorial, soal latihan ataupun kuis yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna internet. Perkembangan internet yang mendunia memungkinkan orang untuk mengakses situs pembelajaran online dari berbagai negara di dunia, sehingga mampu menyerap lebih banyak informasi dan pengetahuan.

Kemunculan situs-situs pembelajaran online bisa dimanfaatkan baik oleh pengajar maupun pembelajar untuk memperoleh materi pembelajaran tambahan. Di bidang pembelajaran bahasa juga bermunculan situs-situs pembelajaran bahasa asing online. Salah satunya situs pembelajaran online untuk bahasa Prancis bernama

Bonjour de France. Situs *Bonjour de France* merupakan sebuah majalah online edukatif gratis yang berisi latihan, tes, dan permainan untuk belajar bahasa Prancis. Situs ini memiliki misi untuk menyediakan sebuah bank soal latihan bahasa Prancis yang dapat diakses secara gratis oleh pembelajar maupun pengajar bahasa Prancis, serta mempromosikan dan mendukung perkembangan *francophonie*. Situs ini menyediakan materi dan soal-soal latihan untuk keterampilan menyimak dan membaca yang dikelompokkan berdasarkan temanya dalam menu-menu atau kategori, mulai dari *Grammaire Français*, *Vocabulaire*, *Compréhension*, *Civilisation Française*, *Preparation du DELF*, *Parler Français*, dan lainnya. Dalam tiap menu atau kategori, soal-soal latihan dikelompokkan lagi berdasarkan *niveau* atau tingkatan DELF, dari *niveau* DELF A1-B2 dan DALF C1. Hal ini menjadikan situs *Bonjour de France* sebagai salah satu situs yang potensial untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Prancis berbasis internet.

Pembelajaran bahasa Prancis menekankan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Pada program studi Pendidikan Bahasa Prancis di Unnes, keempat keterampilan berbahasa itu diajarkan secara bertahap dari tingkat *pre élémentaire* (pemula) hingga *avancé* (mahir). Pada tingkat *pre élémentaire* dan *élémentaire*, mahasiswa belajar bahasa Prancis setara A1 DELF, selanjutnya pada tingkat *pre intermédiaire* dan *intermédiaire*, mahasiswa akan belajar setingkat A2 DELF. Kemudian pada tingkat *pre avancé* dan *avancé*, mahasiswa akan belajar bahasa Prancis tingkat B1-B2 DELF.

Program studi Pendidikan Bahasa Prancis Unnes mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk memiliki keterampilan berbahasa Prancis minimal setara DELF B1. Dengan demikian, mahasiswa harus memenuhi standar kompetensi kebahasaan yang harus dimiliki pada tingkatan mandiri (*Niveau du Seuil*) dalam DELF B1. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran empat keterampilan berbahasa pada tingkat *pre avancé* dan *avancé* juga harus membantu mahasiswa dalam mempersiapkan ujian DELF B1. Salah satunya adalah mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

Compréhension Orale Avancé merupakan mata kuliah menyimak tingkat akhir yang diajarkan pada mahasiswa semester 6. Pada mata kuliah ini, video maupun audio yang diperdengarkan setara tingkat DELF B1 berupa *document authentique*, seperti interview, siaran radio, siaran televisi, etc. Berdasarkan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) atau silabus semester genap 2015/2016, Kompetensi Dasar mata kuliah ini yaitu mampu memahami dialog singkat dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan dunia kerja, sekolah dan kegemaran; mampu memahami paparan dan presentasi; mampu memahami pengumuman dan instruksi lisan; mampu memahami interaksi antar penutur asli; dan mampu memahami siaran radio dan televisi.

Mengingat potensi *Bonjour de France* yang menyediakan materi dan soal-soal dengan berbagai tema dan berbagai tingkatan DELF, tampaknya materi dan soal-soal latihan dalam situs tersebut dapat dijadikan materi pendukung untuk mata

kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Namun perlu dilakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui kesesuaian materi dalam situs tersebut sebelum digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian berupa analisis materi menyimak tingkat DELF B1 dalam situs *Bonjour de France* sebagai bahan ajar alternatif mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Analisis didasarkan pada RPS mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Peneliti memilih menggunakan RPS sebagai dasar untuk menganalisis karena lebih sesuai dengan kebutuhan mata kuliah tersebut.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS DALAM SITUS *BONJOUR DE FRANCE* SEBAGAI BAHAN AJAR ALTERNATIF MATA KULIAH *COMPRÉHENSION ORALE AVANCÉ*.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa banyak materi menyimak tingkat DELF B1 yang terdapat dalam situs *Bonjour de France* ?
2. Bagaimanakah kesesuaian materi menyimak tingkat DELF B1 dalam situs *Bonjour de France* sebagai materi pendukung dalam mata kuliah *Compréhension Orale Avancé* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa banyak materi menyimak tingkat DELF B1 dalam situs *Bonjour de France*, kemudian mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaiannya untuk digunakan sebagai materi pendukung dalam mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat bagi pengajar

Menambah referensi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Prancis, terutama untuk keterampilan menyimak tingkat lanjut.

2) Manfaat bagi siswa/pembelajar

Sebagai tambahan referensi untuk belajar mandiri dengan memanfaatkan internet, terutama untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

3) Manfaat bagi peneliti lain :

1. Memberikan masukan dan sumber informasi tambahan bagi peneliti yang ingin meneliti situs pembelajaran online untuk pembelajaran bahasa.
2. Memberikan masukan dan sumber informasi tambahan bagi peneliti yang ingin meneliti kesesuaian materi bahan ajar dengan kurikulum bahasa Prancis di Universitas tertentu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian berupa jurnal dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini dan juga konsep-konsep teoretis yang mendukung penelitian yang akan dilakukan.

2.1 Tinjauan Pustaka

Pertama, Kartal dan Uzun (2010) (dalam *Turkish Online Journal of Distance Education*) melakukan penelitian berupa analisis tampilan situs-situs pembelajaran bahasa asing dengan judul “*The internet, language learning, and international dialogue : constructing foreign language learning websites*”. Penelitian ini menganalisis situs-situs pembelajaran online berdasarkan 3 karakteristik, yaitu karakteristik tampilan, karakteristik kontekstual, dan karakteristik pendidikan.

Pada karakteristik tampilan, hal-hal yang dinilai antara lain materi berupa gambar dan video, materi tertulis, *font*, keserasian warna, dan kerapihan tampilan situs. Pada analisis karakteristik tampilan, 57,2% situs yang dianalisis dinilai buruk dalam tampilan materi berupa gambar dan video, 42,9% dinilai buruk dalam tampilan materi tertulis, dan 75% dinilai baik dalam tampilan font.

Pada karakteristik kontekstual hal-hal yang dinilai adalah ketersediaan bantuan untuk belajar dalam situs belajar online, diantaranya halaman chat dan forum diskusi,

link ke website lain, halaman download, audio dan radio online, video dan siaran TV online, *grammar* online, kamus online dan lain-lain. Hasil analisis karakteristik kontekstual menunjukkan 96,4% situs-situs pembelajaran online tersebut menyediakan link ke website lain, namun 78,6% tidak menyediakan fasilitas *grammar* online, 71,4% tidak menyediakan video dan siaran TV online, dan 67,9% tidak menyediakan audio dan radio online.

Selanjutnya, pada karakteristik pendidikan hal-hal yang dinilai adalah kualitas interaksi dan *feedback*, download/upload, soal-soal tes dan latihan, *educational games*, materi berupa teks, dan petunjuk serta penjelasan dalam pembelajaran. Hasil analisis pada karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa 57,3% situs-situs pembelajaran dinilai baik untuk materi berupa teks, namun 71,4% dinilai tidak baik karena ketidaktersediaan *educational games*, lalu 47,2% situs-situs pembelajaran dinilai rendah dalam soal-soal dan latihan. Penilaian pada 3 karakteristik diatas menggunakan *checklist* dengan skala *Likert*.

Berbeda dengan penelitian di atas, Zanti Andriani (2008) melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Materi Tatabahasa dalam Situs www.frenchcoursebyfrenchteacher.com Sebagai Materi Pembelajaran *Grammaire* Bahasa Prancis On-Line Alternatif”, menganalisis materi tatabahasa dalam situs tersebut dan menyesuaikannya dengan silabus mata kuliah *Grammaire I*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi tatabahasa dalam situs www.frenchcoursebyfrenchteacher.com kurang lengkap karena terdapat beberapa

materi dalam mata kuliah *Grammaire I* yang tidak disajikan dalam situs tersebut. Meskipun demikian, materi yang disajikan dalam situs tersebut sesuai dengan materi yang terdapat dalam mata kuliah *Grammaire I*, sehingga situs www.frenchcoursebyfrenchteacher.com dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran tatabahasa mata kuliah *Grammaire I*.

Selanjutnya, Elvila Junisa pada tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Materi Bahasa Prancis *E-Learning* Tingkat A1 dan A2 DELF dalam Situs www.frenchtutorial.com”. Unsur-unsur yang dianalisis untuk setiap keterampilan dan tiap tingkatan adalah : tindak tutur, tata bahasa, leksik, dan sosial-budaya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi-materi yang terdapat dalam situs www.frenchtutorial.com kurang relevan dengan tuntutan CECRL, karena pada keterampilan menulis dan berbicara, banyak materi yang tidak sesuai (76%) dan untuk keterampilan menyimak hanya pada tingkat A1 saja yang sesuai. Selain itu pada unsur-unsur kebahasaan, materi pada situs tersebut lebih banyak menyajikan unsur tatabahasa, sedangkan pada unsur tindak tutur, leksikon, sosial-budaya, dan alat pendukung lainnya, hanya sebagian kecil yang sesuai (16%). Meskipun demikian, beberapa materi yang terdapat dalam situs www.frenchtutorial.com dapat digunakan sebagai materi pengayaan dalam pembelajaran bahasa Prancis tingkat A1 dan A2.

Kemudian, Mira Mutiara (2013) dengan judul skripsi “Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Prancis dalam Situs www.polarfle.com”, membahas mengenai kesesuaian materi dalam situs tersebut berdasarkan buku *référentiel* CECRL untuk

tingkat DELF B1. Hasil analisis pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi pembelajaran dalam situs tersebut yang memenuhi kriteria CECRL tingkat DELF B1 hanya pada keterampilan menyimak dan membaca.

Selanjutnya Miftah Fatimah pada tahun 2013 melakukan penelitian dengan judul *L'Analyse de la Conformité des Matières et des Exercices dans le Manuel Bonjour Chers Amis pour la 12^e Classe du 2^e Semestre au Standard de la Compétence, à la Compétence de Base et à l'Indicateur* yang dimuat dalam jurnal *Didacticofrancia* Vol. 2 No. 1 tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan 97,12% materi yang sesuai dengan SK dan KD dan 2,88% materi tidak sesuai dengan SK dan KD. Indikator yang sesuai dengan SK dan KD sebesar 81,85% dan indikator yang tidak sesuai dengan SK dan KD sebesar 18,15%. Materi dan latihan soal yang sesuai dengan indikator sebesar 53,33% sedangkan yang tidak sesuai 46,67%.

Dari penjabaran tersebut, dapat dilihat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zanti Andriani, Elvila Junisa dan Mira Mutiara dengan penelitian ini. Persamaannya adalah menganalisis materi pembelajaran dalam sebuah situs pembelajaran online. Perbedaannya yaitu situs yang dianalisis, tingkat dan jenis materi, dan dasar yang digunakan untuk analisis materi. Pada penelitian ini, situs yang dianalisis adalah situs *Bonjour de France*, materi yang dianalisis adalah materi menyimak tingkat B1 DELF, dan dasar yang digunakan untuk analisis materi adalah RPS mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kartal dan Uzun dengan penelitian ini yaitu menganalisis konten situs

online, perbedaannya terletak pada cakupan analisis konten yang dilakukan. Pada penelitian ini, analisis yang dilakukan hanya pada materi yang disajikan pada situs *Bonjour de France*. Dengan demikian, analisis yang dilakukan pada penelitian ini masuk dalam cakupan penelitian tersebut, yaitu pada karakteristik pendidikan. Selanjutnya persamaan penelitian yang dilakukan oleh Miftah Fatimah dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis materi, perbedaannya penelitian tersebut tidak hanya menganalisis materi tetapi juga latihan soalnya.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teoretis yang akan dipaparkan berhubungan dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini, yaitu mengenai Materi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Keterampilan Menyimak, dan situs pembelajaran bahasa Prancis online : *Bonjour de France*.

2.2.1 Materi Pembelajaran

2.2.1.1 Pengertian Materi Pembelajaran

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional material*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Depdiknas 2006:5). Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas yang berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

2.2.1.2 Prinsip-Prinsip Pemilihan Materi Pembelajaran

Berdasarkan Depdiknas (2006:8), ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan materi pembelajaran :

a. Relevansi (kesesuaian)

Materi pembelajaran hendaknya relevan atau sesuai dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

b. Konsistensi (keajegan)

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

c. Kecukupan (adequency)

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu tercapainya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Sebaliknya jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

Dalam pemilihan materi pembelajaran dari situs *Bonjour de France*, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip di atas, yakni relevansi (kesesuaian) materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, konsistensi yaitu materi pembelajaran yang dipilih adalah untuk keterampilan menyimak, serta kecukupannya supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.2.1.3 Cakupan Materi Pembelajaran

Dalam cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek berikut :

a. Aspek Kognitif, afektif dan psikomotor

Dalam menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus diperhatikan apakah materinya berupa aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur), aspek afektif, atukah aspek psikomotor, sebab ketika materi pembelajaran telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran maka tiap-tiap jenis uraian materi tersebut memerlukan strategi dan media pembelajaran yang berbeda-beda. Selain memperhatikan jenis materi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip yang perlu digunakan dalam menentukan cakupan pembelajaran yang menyangkut keluasan dan kedalaman materi.

b. Keluasan materi berarti menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran. Kedalaman materi yang menyangkut rincian konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari oleh peserta didik.

c. Kecukupan (*adequency*) atau memadainya materi pembelajaran akan sangat membantu tercapainya penguasaan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Cakupan atau ruang lingkup materi perlu ditentukan untuk mengetahui apakah materi yang akan diajarkan terlalu banyak, terlalu sedikit atau telah memadai sehingga terjadi kesesuaian dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

Berdasarkan paparan di atas, cakupan materi pembelajaran didasarkan pada jenis materi dan prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran, keluasan dan keadalaman materi, serta kecukupan atau memadainya materi.

2.2.1.4 Sumber Materi Pembelajaran

Sumber materi pembelajaran merupakan tempat dimana bahan ajar dapat diperoleh. Berdasarkan Depdiknas (2006:23), sumber-sumber materi pembelajaran antara lain :

1. Buku teks

Buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Gunakan sebanyak mungkin buku teks agar dapat diperoleh wawasan yang luas.

2. Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga penelitian atau oleh para peneliti sangat berguna untuk mendapatkan sumber bahan ajar yang aktual atau mutakhir.

3. Jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah)

Penelitian berkala yang berisikan hasil penelitian atau hasil pemikiran sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan ajar.

4. Pakar bidang studi

Pakar bidang studi dapat dimintai konsultasi mengenai kebenaran materi atau bahan ajar, ruang lingkup, kedalaman, urutan, dan sebagainya.

5. Profesional

Kalangan profesional tentu ahli dalam bidang tertentu, sehingga mereka bisa ditanyai mengenai materi tertentu yang sesuai dengan pekerjaan mereka.

6. Buku kurikulum

Buku kurikulum penting digunakan sebagai bahan ajar, karena standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan ajar dapat ditemukan di dalam buku kurikulum.

7. Penerbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan.

Penerbitan berkala seperti koran banyak berisikan informasi yang berkenaan dengan bahan ajar suatu mata pelajaran.

8. Internet

Di internet dapat diperoleh segala macam sumber bahan ajar. Bahan ajar yang diperoleh melalui internet bisa berbentuk teks, video, latihan soal, reportase, dan sebagainya.

9. Media audio visual (TV, video, VCD, kaset audio)

Berbagai jenis media audio visual berisikan bahan ajar untuk berbagai jenis mata pelajaran.

10. Lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, ekonomi)

Di bidang bahasa, khususnya untuk keterampilan menyimak, materi pembelajaran bisa bersumber dari apa yang disampaikan guru; apa yang disampaikan siswa; pembicara tamu; rekaman dalam buku ajar; televisi, video, DVD dan radio; lagu; dan internet. (Wilson 2012:41-52)

Berdasarkan paparan mengenai materi pembelajaran di atas, materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya berasal dari internet. Peran materi pembelajaran yang sangat penting dalam proses pembelajaran,

mengharuskan pengajar untuk cermat dalam memilih materi pembelajaran, yakni harus memperhatikan prinsip relevansi atau kesesuaian, konsistensi, dan kecukupan materi dengan Kompetensi Dasar yang ditetapkan. Dengan demikian, dalam pemilihan materi pembelajaran yang akan dianalisis pada situs *Bonjour de France*, peneliti harus memperhatikan prinsip relevansi atau kesesuaian materi pembelajaran yang akan dianalisis dengan Kompetensi Dasar serta bahan kajian mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*, dan prinsip konsistensi yaitu konsisten pada materi pembelajaran untuk keterampilan menyimak.

2.2.2 Media Pembelajaran

Sebelumnya telah disebutkan bahwa untuk mengimplementasikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran dibutuhkan strategi dan media pembelajaran yang berbeda-beda. Media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu materi pelajaran. Yusufhadi Miharso sebagaimana dikutip Musfiqon (2012:27) mengartikan media sebagai wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses pembelajaran.

Di era yang semakin modern ini, ada semakin banyak pilihan media pembelajaran. Munadi (2013:55) menyatakan ada beberapa jenis media pembelajaran, sebagai berikut :

1. Media audio, adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya, media audio menerima pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal audio yakni bahasa lisan atau kata-kata, dan pesan non-verbal audio adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain. Jenis-jenis media yang termasuk media ini adalah program radio dan program media rekam (*software*), yang disalurkan melalui *hardware* seperti radio dan alat-alat perekam seperti *phonograph record (disc recording)*, audio tape (*tape recorder*) yang menggunakan pita magnetik (*cassette*), dan *compact disc*.
2. Media visual, adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, media visual non-cetak. Media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan-pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). Media visual-nonverbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa symbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan dan peta. Media visual non-verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniature, mock up, specimen, dan diorama.
3. Media audio-visual, adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual, juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya pada media audio

- diatas. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film, video, dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi (*projectable aids*).
4. Multimedia, adalah media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran, termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman langsung, bisa melalui komputer dan internet, bisa juga melalui pengalaman berbuat dan pengalaman terlibat.

Berdasarkan uraian di atas, media pembelajaran yang dipilih pada penelitian ini adalah media audio dan media audio visual, dikarenakan dua media tersebut yang paling banyak digunakan dalam mata kuliah menyimak.

2.2.3 Keterampilan Menyimak

2.2.3.1 Pengertian Keterampilan Menyimak

Keterampilan berbahasa dibedakan menjadi dua, yaitu keterampilan reseptif dan produktif. Keterampilan reseptif meliputi menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan produktif meliputi berbicara dan menulis.

Menurut Tarigan (1987 : 28), menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpersepsi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Selanjutnya pengertian menyimak menurut Nurgiyantoro (1994 :164) adalah kemampuan kebahasaan yang bersifat reseptif. Kemampuan reseptif merupakan proses usaha memahami simbol-simbol bahasa yang dituturkan oleh orang lain.

Berdasarkan pengertian menyimak diatas dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan kemampuan memahami lambang-lambang bunyi untuk menangkap isi atau pesan dari informasi yang disampaikan oleh orang lain.

2.2.3.2 Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*

Mata kuliah *Compréhension Orale Avancé* merupakan salah satu mata kuliah wajib pada prodi Pendidikan Bahasa Prancis Unnes. Mata kuliah ini merupakan tingkatan terakhir dari keenam kompetensi menyimak yang terdapat di kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Unnes. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan bahasa untuk memahami secara cermat dan teliti wacana lisan bertema umum yang berhubungan dengan kehidupan sekolah, dunia kerja dan kegemaran, isi siaran radio atau televisi mengenai kabar terkini, serta latihan DELF B1 dan B2.

Capaian pembelajaran mata kuliah ini yaitu mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan bahasa untuk dapat memahami secara cerdas dan teliti informasi global dan rinci dari wacana lisan setara tingkat B1 mengenai informasi faktual dengan tema yang berhubungan dengan kehidupan sekolah, dunia kerja dan kegemaran, isi siaran radio atau televisi mengenai kabar terkini, serta latihan DELF B1 dan B2.

Berikut ini dipaparkan Kompetensi Dasar dan Bahan Kajian dalam RPS mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*, serta rincian materi yang disusun berdasarkan materi pada *Version Original 3*, *Cahier d'Éxercice 3*, dan *Cahier* buatan dosen yang materinya disusun dari berbagai sumber.

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Bahan Kajian dalam RPS *Compréhension Orale Avancé*

No	Kompetensi Dasar	Bahan Kajian	Rincian Materi	Bentuk Dokumen Audio Penunjang
1	Mampu memahami informasi dalam dialog singkat yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan dunia kerja, sekolah dan kegemaran.	1. Indicatif - subjonctif pour exprimer les sentiments 2. Double pronominalisation 3. Langage texto	1. – 2. COD (me, te, le, la, nous, vous, les); COI (me, te, lui, nous, vous, leur) 3. l'abréviation du message	- Dialogue / conversation - Annonce commerciale - Exposé - Information sportive - Entretien d'embouche - Messagerie téléphonique - L'interview - Reportage
2	Mampu memahami secara cerdas dan teliti wacana lisan berupa paparan dan presentasi	1. Pronom relatif simple et composé 2. Place de l'adjectif 3. Expression pour exprimer la reaction Lexique du cinéma	1. Pronom relatif simple (qui, que, où, dont), pronom relatif composé (ce qui, ce que) 2. Place de l'adjectif qualificatif qui caractérise les personnages ou la qualité du film 3. Genre du film, les avis / les commentaires sur les films	- Présentation du film - L'interview sur les avis / les commentaires du film - Reportage - Conversation / dialogue
3	Mampu memahami secara cerdas dan teliti pengumuman dan instruksi lisan	1. Mode de l'impératif 2. Mode d'emploi 3. Recette de cuisine	1. Impératif dans l'instruction de la préparation du thé 2. Mode d'emploi d'un product	- L'annonce - L'instruction de préparer / utiliser quelque chose

			3. Recette du thé	
4	Mampu menggunakan konsep bahasa yang tepat untuk memahami interaksi antara penutur asli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discours direct – indirect 2. Lexique du sondage 3. Interview 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discours direct-indirect sur la conversation téléphonique 2. Le sondage sur l'activité social, l'enquête 3. Les témoignages sur la vie de travail 	<ul style="list-style-type: none"> - Conversation téléphonique - Le reportage - Le sondage téléphonique - L'interview
5	Mampu menggunakan konsep bahasa secara cermat dan cerdas untuk memahami siaran radio dan televisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nominalisation 2. Voix passif 3. Lexique de la presse et du média 4. Discours rapporté 5. Interrogation directe – indirecte 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Radical + suffix -age, -tion, -ement 2. Être + participe passé 3. L'extrait d'une émission, le flash info, des programmes télévisions, etc. 4. Discours direct-indirect 	<ul style="list-style-type: none"> - Le flash info - L'interview - L'émission du radio / television

2.2.4 Situs Pembelajaran Bahasa Prancis Online : *Bonjour de France*

Salah satu produk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan adalah munculnya istilah pembelajaran berbasis web (*web based learning*), sehingga kemunculan situs-situs pembelajaran online semakin banyak dewasa ini. Di bidang bahasa, banyak situs-situs pembelajaran bahasa asing online yang dikelola baik oleh perseorangan maupun lembaga, yang bertujuan memberikan pendidikan bahasa secara online yang bisa diakses oleh siapa saja secara gratis. Salah satu bahasa asing yang banyak dituturkan di dunia adalah bahasa Prancis, sehingga situs-situs pembelajaran bahasa Prancis online banyak bermunculan untuk membantu orang-orang yang ingin belajar bahasa Prancis. Situs-situs pembelajaran bahasa Prancis online menyediakan materi-materi pembelajaran, latihan soal, kuis yang bisa digunakan oleh pembelajar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Prancis. Salah satu situs pembelajaran bahasa Prancis yang cukup lengkap dan menjadi rujukan banyak pembelajar bahasa Prancis adalah situs *Bonjour de France*.

Di halaman awal (*l'accueil*) situs *Bonjour de France*, terdapat keterangan singkat mengenai situs ini, yaitu sebagai berikut :

Bonjour de France est un "cyber magazine" éducatif gratuit contenant des exercices, des test et des jeux pour apprendre le français ainsi que des fiches pédagogiques à l'attention des enseignants de français langue étrangère (FLE). À travers ses différentes pages, ces magazine se veut aussi un outil de promotion de la francophonie. De nouvelles rubriques interactives apparaîtront régulièrement afin que ce site soit pleinement un lieu de ressource et de partage.
[\(http://www.bonjourdefrance.com/\)](http://www.bonjourdefrance.com/)

Keterangan diatas mengandung makna *Bonjour de France* adalah sebuah “majalah online” edukatif gratis yang berisi latihan-latihan, tes-tes dan permainan-permainan untuk belajar bahasa Prancis dan juga dokumen pembelajaran dari para pengajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing (FLE). Melalui halaman-halamannya, majalah ini berguna juga sebagai alat promosi *francophonie*. Rubrik interaktif baru muncul secara rutin sehingga situs ini akan benar-benar menjadi sumber dan tempat berbagi. (<http://www.bonjourdefrance.com/>)

Situs ini bekerja sama dengan beberapa institusi, yaitu FIPF (*Fédération Internationale des Professeurs de Français*), APF (*Association Grecque des Professeurs de Français de Formation Universitaire*), UFF (*Université Fédérale de Fluminense*), dan AQEFLS (*Association Québécoise des Enseignants de Français Langue Seconde*). Bersama dengan FIPF, *Bonjour de France* membentuk sebuah situs bernama *Bonjour du Monde*, yang bekerja sama dengan pengajar-pengajar bahasa Prancis di seluruh dunia dengan tujuan untuk memberikan solusi pembelajaran online gratis, serta mengembangkan *francophonie*.

Situs ini cukup direkomendasikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran berbasis internet untuk belajar bahasa Prancis secara online, seperti ditulis dalam blog FluentU (*French language and culture blog*) yang memberikan review situs-situs pembelajaran online untuk belajar bahasa Prancis dengan judul *The 10 Best Websites to Learn French for All Occasion*, menempatkan situs *Bonjour de France* pada daftar teratas situs web untuk belajar bahasa Prancis online. (<http://www.fluentu.com/french/blog/best-websites-to-learn-french/>)

2.2.4.1 Konten / Isi Situs *Bonjour de France*

Situs ini terdiri dari banyak kategori, yaitu :

1. Grammaire Française

Pada kategori ini, *Bonjour de France* memberikan penjelasan mengenai berbagai pengertian grammatikal, serta latihan-latihan mengenai *grammaire* Prancis dalam berbagai tingkatan. Pembelajar bisa sewaktu-waktu mempelajari kembali struktur grammatikal yang sedang dipelajari, mengukur pengetahuan dan menguji perkembangannya.

2. Compréhension

Bonjour de France menawarkan berbagai dokumen aktual (autentik dan didaktik) dalam bentuk tulisan dan lisan. Banyak latihan untuk membantu pembelajar meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Prancis. Fitur *auto-evaluation* juga tersedia untuk mengoreksi jawaban dalam latihan.

3. Vocabulaire Français

Bonjour de France membantu untuk memperluas daftar kosakata pembelajar dengan menemukan kata-kata baru, makna-makna baru, belajar ekspresi idiomatik baru. Pembelajar dapat menggunakannya untuk berbagai situasi, bidang dan tingkatan yang berbeda.

4. Fiches Pédagogiques

Bonjour de France menyediakan dokumen pembelajaran bagi para pengajar bahasa Prancis yang siap digunakan di dalam kelas.

5. *Français des Affaires*

Bagi mahasiswa atau pekerja yang perlu belajar bahasa Prancis untuk mendukung pendidikan atau pekerjaan mereka, *Bonjour de France* menawarkan pembelajaran bahasa Prancis untuk berbagai bidang : bisnis, diplomasi, sinema.

6. *Exercices de Conjugaison*

Bonjour de France, majalah untuk belajar bahasa Prancis online, menawarkan kepada pembelajar soal-soal latihan DELF online. Soal-soal latihan membaca dan menyimak dilengkapi dengan dokumen audio dan ilustrasi.

7. *Jeux pour Apprendre le Français*

Bonjour de France menawarkan pembelajaran bahasa Prancis melalui permainan dengan permainan interaktif seperti : permainan angsa, tebak kata, anagram, teka-teki silang, not music, dan sebagainya.

8. *Expressions Idiomatiques*

Bonjour de France mengajak pembelajar untuk menemukan arti sosial-budaya dan sejarah dari banyak idiom yang disebut juga “Ungkapan kebijaksanaan populer”. Rubrik ini menawarkan berbagai soal latihan pilihan ganda untuk menguji pemahaman pembelajar.

9. *Civilisation Française*

Bonjour de France menawarkan kepada pembelajar untuk mempelajari aspek kebudayaan Prancis melalui sejarah, letak wilayah, kesenian, sastra, masakan, tradisi, perayaan-perayaan, dimulai dari dokumen-dokumen yang disesuaikan dengan tingkatan pembelajaran.

10. *Parler Français*

Bonjour de France menyediakan berbagai dialog dan ungkapan kata dalam berbagai bentuk : video, teks, dan rekaman audio. Banyak latihan-latihan bahasa Prancis untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi supaya dapat berinteraksi dalam situasi kehidupan sehari-hari, meningkatkan percaya diri dan kesenangan dalam berbicara bahasa Prancis.

11. *Préparation DELF*

Bonjour de France menawarkan kepada pembelajar soal-soal latihan DELF online. Soal-soal latihan membaca dan menyimak dilengkapi dengan dokumen audio dan ilustrasi.

12. *Destination Francophonie*

Bonjour de France menghadirkan video-video yang berasal dari acara televisi bernama *Destination Francophonie* yang disiarkan oleh TV5 Monde.

Dalam setiap kategori, terdapat pilihan tingkatan kemampuan berbahasa, yaitu DELF A1, A2, B1, B2 dan C1. Dengan demikian pengunjung situs bisa memilih kategori pembelajaran kemudian memilih di tingkatan mana ia sedang belajar. Pembuat soal-soal latihan dalam situs ini merupakan pengajar-pengajar bahasa Prancis dari berbagai negara. Materi yang mereka gunakan berasal dari cuplikan siaran televisi, video dari youtube, cuplikan siaran radio. Dalam menyusun soal, para pengajar tersebut menyesuaikan soal buatan mereka dengan Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa (CECRL).

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metode dalam penelitian ini, yaitu pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian deskriptif, hasil penelitian diuraikan berupa rangkaian kata-kata dengan melakukan pengumpulan data, menentukan dan melaporkan keadaan yang ada sesuai dengan kenyataan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis materi-materi menyimak dalam situs *Bonjour de France* tingkat DELF B1. Analisis data didasarkan pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester) mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*, untuk melihat berapa banyak materi menyimak yang bisa dijadikan alternatif bahan ajar dari situs tersebut.

3.2 Data dan Sumber Data

Arikunto (2010:118) menyatakan data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data dalam penelitian ini adalah materi menyimak bahasa Prancis tingkat DELF B1 yang berasal dari situs *Bonjour de France*. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2010:129). Sumber

data penelitian ini berasal dari situs *Bonjour de France*, dimana di dalamnya terdapat kategori-kategori yang memuat materi dengan tema-tema tertentu untuk pembelajaran.

Hasil pengumpulan data menunjukkan materi menyimak tingkat DELF B1 tersebar di 6 kategori dari 12 kategori yang ada. Data yang terkumpul sebanyak 35 dokumen video dan audio. Data-data tersebut disajikan dalam tabel berikut, dimana data-data dikelompokkan berdasarkan kategori untuk memudahkan dalam penomoran data.

Tabel 3.1
Data Penelitian

No	Kategori dalam situs <i>Bonjour de France</i>	Jumlah Materi Menyimak	Judul
1	Grammaire Française	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Le subjonctif présent 2. Le conditionnel présent 3. Le discours indirect : parler de la nature dans nos salles de classe
2	Compréhension	13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Comprendre le scénario et les critiques du film – l’Enfant d’en Haut – d’Ursula Meier 2. Comprendre une émission sur les pratiques sportives 3. La crise, source d’inspiration pour les artistes Grecs 4. TV5 Monde : Destination Hongrie 5. Les Russes à Courchevel 6. Comprendre la bande annonce d’un film russe en français 7. Jardin partagés : de petits coins de nature en ville 8. Paris, un jour d’anniversaire – comprendre une video en français 9. Le métier de chef publicité

			<ul style="list-style-type: none"> 10. La Haute-Normandie part à la conquête des touristes asiatiques 11. Comprendre la bande annonce d'un film français 12. Métier : Web développeur 13. Les budgets des achats de Noël en hausse pour la première fois en quatre ans
3	Vocabulaire Français	3	<ul style="list-style-type: none"> 1. Le travail de mes rêves 2. Les anglicismes, c'est GLAMOUR ou un vrai MUST-HAVE ? 3. Les différents types d'hébergement touristique
4	Fiches Pédagogiques	0	-
5	Français des Affaires	0	-
6	Exercice de Conjugaison	0	-
7	Jeux pour Apprendre le Français	0	-
8	Expressions Idiomatiques	0	-
9	Civilisation Française	1	1. 2015, l'année du climat
10	Parler Français	1	1. Parler de ses lectures en français
11	Préparation DELF	0	-
12	Destination Francophonie	14	<ul style="list-style-type: none"> 1. La francophonie dans le monde 2. Destination francophonie : la Sibérie 3. Destination Francophonie : Géorgie 4. Poznan : l'union parfaite de la francophonie et du théâtre 5. Destination francophonie : la France 6. Destination francophonie : Sofia 7. Destination francophonie : l'Amérique du Nord 8. Destination francophonie : Alexandrie 9. Destination francophonie : la langue des signes française 10. Destination francophonie : Amérique Centrale 11. Destination francophonie : Pologne

			12. Destination francophonie : Grèce 13. Destination francophonie : Argentine 14. Destination francophonie : São Paulo (Brésil)
13	Formation pour Professeurs	0	-
14	Jumlah	35 buah	

Keterangan :

Data-data yang diambil tersebut diposting antara November 2015 – Mei 2016. Sampai penelitian ini dilakukan, belum ada postingan latihan soal terbaru pada kategori-kategori diatas, sedangkan postingan terdahulu sudah tidak dapat diakses.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2010:265) adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan data atau bahan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Arikunto (2010:201) menyatakan metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa materi-materi menyimak bahasa Prancis tingkat B1 dalam situs *Bonjour de France*.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis materi menyimak tingkat B1 dalam situs *Bonjour de France*, akan digunakan teknik analisis isi pesan (*content analysis*). Menurut Wazer dan Wiener (1978) yang dikutip oleh Buleang (2004:171), analisis isi adalah suatu prosedur sistematika yang disusun untuk menguji isi informasi yang terekam.

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul, data akan disajikan dalam kartu data. Terdapat dua jenis kartu data yang digunakan untuk menyajikan data, yaitu kartu data untuk menganalisis materi menyimak berdasarkan tema pada KD, dan kartu data untuk menganalisis materi menyimak berdasarkan bahan kajian yang akan berbeda untuk setiap KD. Berikut adalah desain kartu data yang akan digunakan untuk menganalisis materi menyimak tingkat DELF B1 dari situs *Bonjour de France*.

Tabel 3.2 Kartu Data untuk Menganalisis Kesesuaian Video/ Audio dengan Salah Satu Kompetensi Dasar Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/ Sumber					
2	Judul Video/Audio					
3	Transkripsi Video/Audio					
4	Deskripsi					
5	Tema video/ audio					
6	Analisis					
7	Kesesuaian video/ audio dengan Kompetensi Dasar (KD)	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5

Keterangan :

1. Baris pertama menunjukkan nomor data, jenis dokumen (video/audio), durasi, dan sumber dokumen.
2. Baris kedua menunjukkan judul video/audio. Kolom ini akan diisi dengan judul video/audio yang akan dianalisis.
3. Baris 3 menunjukkan transkrip video/audio yang akan dianalisis.
4. Baris 4 menunjukkan deskripsi singkat mengenai isi video.
5. Baris 5 menunjukkan tema dari video/audio.

6. Baris 6 menunjukkan analisis yang menjadi dasar dalam penentuan kesesuaian video/audio dengan salah satu Kompetensi Dasar. Penentuan ini didasarkan pada tema dan jenis video/audio, misalnya interview, *reportage*, etc.
7. Baris 6 menunjukkan kesesuaian video/audio dengan salah satu Kompetensi Dasar RPS mata kuliah COA.

Desain kartu data kedua dan selanjutnya digunakan untuk menganalisis transkripsi video/audio yang telah ditentukan kesesuaiannya dengan KD. Analisis lanjutan ini merupakan analisis berdasarkan bahan kajian pada KD yang bersangkutan, untuk mengetahui ada tidaknya unsur bahan kajian dalam transkripsi video tersebut.

Tabel 3.3 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 1

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/ Sumber			
2	Judul Video/Audio			
3	Transkripsi Video/ Audio			
4	Analisis isi video/audio dengan bahan kajian untuk KD 1	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	1. Indicatif subjonctif pour exprimer les sentiments			
	2. Double pronominalisation			
	3. Langage texto			
5	Pembahasan			

Keterangan :

1. Baris pertama menunjukkan nomor data, jenis dokumen (video/audio), durasi, dan sumber dokumen.
2. Baris kedua menunjukkan judul video/audio. Kolom ini diisi dengan judul video/audio yang akan dianalisis.
3. Baris 3 menunjukkan transkripsi video/audio
4. baris 4 menunjukkan analisis transkrip video/audio berdasarkan bahan kajian untuk KD 1 seperti telah dipaparkan pada tabel 2.1. Video/ audio yang sudah dianalisis dan ditentukan kesesuaian temanya dengan KD, selanjutnya dianalisis berdasarkan bahan kajian sesuai dengan tema pada KD yang dimaksud.
5. Baris 5 menunjukkan pembahasan dari analisis.

Tabel 3.4 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 2

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/ Sumber			
2	Judul Video/Audio			
3	Transkripsi Video/ Audio			
4	Analisis isi video/audio dengan bahan kajian untuk KD 2	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	1. Pronom relatif simple			

	et composé			
	2. Place de l'adjectif			
	3. Expression pour exprimer la reaction Lexique du cinéma			
5	Pembahasan			

Tabel 3.5 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 3

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/ Sumber			
2	Judul Video/Audio			
3	Transkripsi Video/ Audio			
4	Analisis isi video/audio dengan bahan kajian untuk KD 3	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	1. Mode de l'impératif			
	2. Mode d'emploi			
	3. Recette de cuisine			
5	Pembahasan			

Tabel 3.6 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 4

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/ Sumber			
2	Judul Video/Audio			
3	Transkripsi Video/ Audio			
4	Analisis isi video/audio dengan bahan kajian untuk KD 4	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	1. Discours direct – indirect			
	2. Lexique du sondage			
	3. Interview			
5	Pembahasan			

Tabel 3.7 Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 5

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/ Sumber			
2	Judul Video/Audio			
3	Transkripsi Video/ Audio			
4	Analisis isi video/audio dengan bahan kajian untuk KD 5	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	1. Nominalisation			

	2. Voix passif			
	3. Lexique de la presse et du média			
	4. Discours rapporté			
	5. Interrogation directe – indirecte			
5	Pembahasan			

Contoh data yang telah dimasukkan dalam kartu data disajikan dalam tabel 3.8.

Contoh data berikut adalah data yang akan dianalisis berdasarkan tema pada Kompetensi Dasar.

Tabel 3.8 Contoh Kartu Data untuk Menganalisis Kesesuaian Video/ Audio dengan Salah Satu Kompetensi Dasar Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/Sumber	2- 04/ Video <i>reportage</i> / 02:58/ TV5 Monde
2	Judul Video/Audio	TV5 Monde Destination Hongrie
3	Transkripsi Video/Audio	<p>Cette semaine, destination francophonie vous emmène à Hongrie, ce pays européen as immense plein court, la plus grand réserve du douze au monde. La grande retrouve dans la station thermale du capital, Budapest. Aujourd’hui, dans 5 milles élèves apprennent le français dans ce pays, avec un niveau élevé grâce à ce lycée bilingue. Depuis plus de 20 ans, des jeunes professeurs français et belge, jettent enseigner dans les écoles du pays grâce à une fondation, la fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse.</p> <p>Bonjour ! En Hongrie, si le nombre d’élèves qui apprennent le français a diminué ces dernières années, la qualité d’enseignement, elle, a augmenté. On le doigt un réseau d’excellente école bilingue, qui bénéficie de la présence de jeunes professeurs français ou belge. La fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse affect chaque année vingtaine jeune enseignants dans l’établissement scolaire, avec le concours de l’ambassade de France. C’est le cas de Cristelle, une française qui enseigne à l’école d’Aszod, ou d’Anaïs, une jeune Belge à l’école de Pashto. Elles entraînent une langue vivante dans la salle de classe à travers de jeux de rôle, des débats ou des simulations des jeux télévisés. L’enthousiasme a un seul objectif : faire parler les jeunes Hongrois en leur faisant découvrir les cultures francophones d’aujourd’hui. Elles leur apprennent aussi comment structure leurs idées et méthodologie très utile pour réussir leur bac français. Les élèves Hongroise ne s’y trompent pas, avec elles, ils adorent leur cours de français.</p> <p>On ne trouve pas de fondation de ce type dans d’autres pays européen. Son action est donc extrêmement précieuse pour le développement de la francophonie Hongrie. Regardez!</p>

		<p>« Avoir un professeur français et Belge, c'est vraiment une très bonne publicité pour l'image du lycée. Rien que savoir qu'il y a des professeurs français et belge. Des professeurs étrangères, ça attirent et intéressent les élèves et les parents. Le fait d'avoir un français, nous apprenons beaucoup, non seulement nos élèves, mais nous aussi. » (Ildiko Marton, Professeur de français du lycée d'Aszod)</p> <p>« J'aime bien le professeur francophone parce qu'on peut entendre leur accent, comment il faut parler. Cristelle, notre professeur, elle est super actif. Moi, je l'adore, parce que ses cours sont très intéressants et ne sont pas être monotone. » (Juliana Palikanas, élève en terminale de la section bilingue d'Aszod)</p> <p>« Nos enseignants réussissent comme même à ouvrir un petit peu nos élèves vers les autres, et permet aussi d'avoir notre vision du monde. Nos enseignants ont raison en générale la culture francophone. Ils sont en quelques chances d'ambassadeur de cette culture et de cette langue aussi, et soit leur présence c'est d'un bon nombre d'école, le français n'existerait plus. » (Marianne Kaörmeny, Directrice de la Fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse)</p> <p>Vous trouvez l'intégralité de ces témoignages et beaucoup d'autres sont encore dans notre site. Nous, on se retrouve la semaine prochaine pour la nouvelle destination. D'ici là, bonne semaine à tous sur la planète francophone.</p>
4	Deskripsi	<p>Transkripsi video di atas membahas mengenai pembelajaran bahasa Prancis di SMA bilingual di Hungaria. Sekolah-sekolah bilingual tersebut memanfaatkan kehadiran guru-guru bahasa Prancis dari Prancis dan Belgia yang didatangkan oleh yayasan « <i>Franco-Hongroise pour la jeunesse</i> », dengan dukungan Duta Besar Prancis di Hungaria.</p> <p>Dalam video tersebut, ditampilkan 2 guru bahasa Prancis dari Prancis dan Belgia yang mengajar di dua SMA berbeda. Cristelle mengajar di SMA Aszod, dan Anaïs di SMA Pastro. Mereka mengajar bahasa Prancis dengan berbagai metode seperti bermain peran, debat, atau simulasi permainan di televisi dengan tujuan supaya anak-anak SMA di Hungaria bisa berbicara bahasa Prancis dan mencari tahu</p>

		budaya Prancis terkini. Keberadaan guru bahasa Prancis dan Belgia di SMA di Hungaria mampu menarik perhatian murid dan orang tua dalam pembelajaran bahasa Prancis.				
5	Tema video/ audio	L'éducation				
6	Analisis	Video untuk <i>exercice</i> tersebut berasal dari acara stasiun televisi TV5 Monde, bernama Destination Francophonie. Video tersebut bertema pendidikan (<i>l'éducation</i>) dan berjenis <i>reportage</i> , sehingga sesuai dengan KD 5 pada RPS COA, yaitu mengenai siaran radio dan televisi. Selanjutnya, transkripsi video tersebut dianalisis berdasarkan bahan kajian untuk KD 5.				
7	Kesesuaian tema video/ audio dengan tema pada Kompetensi Dasar (KD)	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
						✓

Setelah data di analisis berdasarkan tema pada Kompetensi Dasar, selanjutnya data dianalisis berdasarkan bahan kajian sesuai dengan KD yang terpilih. Contoh analisis data tersebut disajikan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Contoh Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 5

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/Sumber	2- 04/ Video <i>reportage</i> / 02:58/TV5 Monde
2	Judul Video/Audio	TV5 Monde Destination Hongrie
3	Transkripsi Video/ Audio	<p>Cette semaine, destination francophonie vous emmène à Hongrie, ce pays européen as immense plein court, la plus grand réserve du douze au monde. La grande retrouve dans la station thermale du capital, Budapest. Aujourd’hui, dans 5 milles élèves apprennent le français dans ce pays, avec un niveau élevé grâce à ce lycée bilingue. Depuis plus de 20 ans, des jeunes professeurs français et belge, jettent enseigner dans les écoles du pays grâce à une fondation, la fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse.</p> <p>Bonjour ! En Hongrie, si le nombre d’élèves qui apprennent le français a diminué ces dernières années, la qualité d’enseignement, elle, a augmenté. On le doigt un réseau d’excellente école bilingue, qui bénéficie de la présence de jeunes professeurs français ou belge. La fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse affect chaque année vingtaine jeune enseignants dans l’établissement scolaire, avec le concours de l’ambassade de France. C’est le cas de Cristelle, une française qui enseigne à l’école d’Aszod, ou d’Anaïs, une jeune Belge à l’école de Pashto. Elles entraînent une langue vivante dans la salle de classe à travers de jeux de rôle, des débats ou des simulations des jeux télévisés. L’enthousiasme a un seul objectif : faire parler les jeunes Hongrois en leur faisant découvrir les cultures francophones d’aujourd’hui. Elles leur apprennent aussi comment structure leurs idées et méthodologie très utile pour réussir leur bac français. Les élèves Hongroise ne s’y trompent pas, avec elles, ils adorent leur cours de français.</p> <p>On ne trouve pas de fondation de ce type dans d’autres pays européen. Son action est donc extrêmement précieuse pour le développement de la francophonie Hongrie. Regardez!</p> <p>« Avoir un professeur français et Belge, c’est vraiment une très bonne publicité pour l’image du lycée. Rien que savoir</p>

		<p>qu'il y a des professeurs français et belge. Des professeurs étrangères, ça attirent et intéressent les élèves et les parents. Le fait d'avoir un français, nous apprenons beaucoup, non seulement nos élèves, mais nous aussi. » (Ildiko Marton, Professeur de français du lycée d'Aszod)</p> <p>« J'aime bien le professeur francophone parce qu'on peut entendre leur accent, comment il faut parler. Cristelle, notre professeur, elle est super actif. Moi, je l'adore, parce que ses cours sont très intéressants et ne sont pas être monotone. » (Juliana Palikanas, élève en terminale de la section bilingue d'Aszod)</p> <p>« Nos enseignants réussissent comme même à ouvrir un petit peu nos élèves vers les autres, et permet aussi d'avoir notre vision du monde. Nos enseignants ont raison en générale la culture francophone. Ils sont en quelques chances d'ambassadeur de cette culture et de cette langue aussi, et soit leur présence c'est d'un bon nombre d'école, le français n'existerait plus. » (Marianne Kaörmendy, Directrice de la Fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse)</p> <p>Vous trouvez l'intégralité de ces témoignages et beaucoup d'autres sont encore dans notre site. Nous, on se retrouve la semaine prochaine pour la nouvelle destination. D'ici là, bonne semaine à tous sur la planète francophone.</p>		
4	Analisis isi video/audio dengan bahan kajian untuk KD 5	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	6. Nominalisation	✓		- <u>l'établissement</u> scolaire - <u>le développement</u> de la francophonie Hongrie
	7. Voix passif		✓	Tidak ditemukan
	8. Lexique de la presse et du média	✓		- Cette semaine, destination francophonie vous emmène à Hongrie, ce pays européen as immense plein court.... - Nous, on se retrouve la semaine prochaine pour la nouvelle destination.

				D'ici là, bonne semaine à tous sur la planète francophone.
	9. Discours rapporté		✓	Tidak ditemukan
	10. Interrogation directe – indirecte		✓	Tidak ditemukan
5	Pembahasan	<p>Berdasarkan hasil analisis terhadap bahan kajian untuk KD 5, pada transkripsi video tersebut ditemukan unsur-unsur bahan kajian untuk KD 5. Unsur-unsur tersebut antara lain : <i>la nominalisation</i>, yaitu adanya kata <i>l'établissement</i>, yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja <i>établir</i>, dan kata <i>le développement</i> yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja <i>développer</i>. Kemudian <i>lexique de la presse et du média</i>, yaitu adanya kalimat pembuka dalam sebuah acara siaran televisi dan kalimat penutup acara. Sedangkan unsur-unsur lain yaitu <i>voix passif</i>, <i>discours rapporté</i>, dan <i>l'interrogation direct-indirect</i> tidak ditemukan dalam transkripsi video di atas. Dalam transkripsi video tersebut ditemukan kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, diantaranya : <i>Les élèves, apprendre, le français, le lycée, l'école bilingue, les jeunes professeurs, la qualité d'enseignement, enseigner, l'établissement scolaire, les cultures francophones, la fondation Franco-Hongroise, etc.</i> Dengan demikian, video tersebut bisa dijadikan alternatif bahan ajar untuk mata kuliah <i>Compréhension Orale Avancé</i>.</p>		

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Urutan kerja dalam penelitian menjelaskan langkah-langkah kerja dalam penelitian, mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencatat dan mengumpulkan data-data penelitian berupa materi menyimak tingkat DELF B1 dalam situs *Bonjour de France*.
2. Membuat transkripsi dari video/ audio yang merupakan data yang nantinya akan dianalisis.
3. Menganalisis transkripsi video/ audio dalam kartu data, mulai dari menentukan tema video/ audio, kemudian menentukan kesesuaiannya dengan salah satu Kompetensi Dasar.
4. Setelah video/ audio disesuaikan dengan salah satu KD, selanjutnya dilakukan analisis transkripsi video/audio berdasarkan bahan kajian sesuai KD yang bersangkutan. Langkah keempat ini hanya berlaku jika tema video/audio sesuai dengan salah satu tema pada KD, jika tidak maka transkripsi video/ audio tidak akan dianalisis berdasarkan bahan kajian.
5. Setelah dianalisis berdasarkan tema pada KD dan bahan kajian, akan dilakukan rekapitulasi untuk menghitung berapa banyak materi menyimak tingkat DELF B1 dalam situs *Bonjour de France* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian ini menghasilkan temuan baru berupa materi pembelajaran menyimak tingkat DELF B1 yang berasal dari situs *Bonjour de France*. Situs *Bonjour de France* adalah situs pembelajaran bahasa Prancis online yang bisa diakses secara gratis. Situs tersebut berisi latihan-latihan, tes-tes dan permainan-permainan untuk belajar bahasa Prancis. Latihan-latihan tersebut dikelompokkan dalam 13 kategori/menu, yaitu *Grammaire Française, Compréhension, Vocabulaire Français, Fiches Pedagogiques, Français des Affaires, Exercice de Conjugation, Jeux pour Apprendre le français, Expressions Idiomatiques, Civilisation Française, Parler Français, Préparation DELF* dan *Destination Francophonie*. Dalam 12 menu tersebut, terdapat latihan-latihan untuk keterampilan menyimak dan membaca yang dikelompokkan berdasarkan tingkatan (*niveau*) setara DELF, mulai dari A1 hingga B2, dan DALF C1.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data, *exercice* pada tingkat B1 untuk keterampilan menyimak tersebar dalam 6 menu, yaitu : *Grammaire Française, Compréhension, Vocabulaire Français, Civilisation Française, Parler Français*, dan *Destination Francophonie*. Berdasarkan hasil pendataan, terdapat

35 *exercices* untuk keterampilan menyimak yang diupload antara bulan November 2015 sampai Mei 2016.

Hasil analisis berdasarkan RPS mata kuliah *Compréhension Orale Avancé* menunjukkan, dari 35 materi untuk *exercice*, terdapat 28 materi yang sesuai dengan tema Kompetensi Dasar dan bahan kajian yang diajarkan untuk mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Adapun rincian kesesuaian materi-materi tersebut dengan Kompetensi Dasar disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil

No	Kompetensi Dasar (KD)	Jumlah Video/ Audio	Judul Video/ Audio
1	KD 1 Mampu memahami informasi dalam dialog singkat yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan dunia kerja, sekolah dan kegemaran.	0	Tidak ada
2	KD 2 Mampu memahami secara cerdas dan teliti wacana lisan berupa paparan dan presentasi	3	4. Le scénario et les critiques du film – l'Enfant en Haut 5. Bande-annonce : Le Barbier de Sibérie 6. Bande-annonce : L'écume des jours
3	KD 3 Mampu memahami secara cerdas dan teliti	0	Tidak ada

	pengumuman dan instruksi lisan		
4	KD 4 Mampu menggunakan konsep bahasa yang tepat untuk memahami interaksi antara penutur asli	4	<ul style="list-style-type: none"> 5. Le discours indirect : parler de la nature dans nos salles de classe 6. Le metier : Web développeur 7. Mes travaux de rêve : Modeleur Porcelaine 8. Pôle emploi : Chef de publicité
5	KD 5 Mampu menggunakan konsep bahasa secara cerdas untuk dapat memahami siaran radio dan televisi.	21	<ul style="list-style-type: none"> 22. Les Jardin Partagés- des coins de campagne dans la ville 23. La Haute-Normandie part à la conquête des touristes Asiatiques 24. Le budget des achats de Noël en hausse pour la première fois en 4 ans 25. La crise, source d'inspiration pour les artistes grecs 26. Destination Francophonie : Hongrie 27. Les Russes à Courchevel 28. Présentation officielle de la COP 21 29. Destination Francophonie : Le Monde 30. Destination Francophonie : Sibérie 31. Destination Francophonie : Georgie 32. Destination Francophonie : Poznan 33. Destination Francophonie : France 34. Destination Francophonie : Sofia 35. Destination Francophonie : Amérique du Nord 36. Destination Francophonie : Alexandrie 37. Destination Francophonie : Langues des Signes 38. Destination Francophonie : Amérique Centrale 39. Destination Francophonie : Pologne 40. Destination Francophonie : Grèce 41. Destination Francophonie : Argentine 42. Destination Francophonie : Sao Paulo
6	Jumlah video/audio yang bisa menjadi bahan ajar alternatif	28 video/audio	

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, tidak ada video yang sesuai dengan tema KD 1 (dialog singkat mengenai dunia kerja, sekolah dan kegemaran). Sedangkan pada KD 2 yang membahas mengenai film dan kritik film, ada 3 video yang sesuai dan bisa dijadikan bahan ajar alternatif, dimana dua diantaranya berupa trailer film. Pada KD 3 juga tidak ditemukan video yang sesuai dengan tema mengenai pengumuman dan instruksi lisan. Selanjutnya untuk KD 4 mengenai interaksi antar penutur asli, ada 4 video yang sesuai dengan pembahasan pada KD tersebut dan dapat dijadikan bahan ajar alternatif. Terakhir pada KD 5 yang membahas mengenai siaran radio dan televisi, ada 21 video dari berbagai kategori yang sesuai dengan pembahasan pada KD tersebut. Diantara 21 video tersebut, 14 video berasal dari kategori *Destination Francophonie*. Semua video untuk latihan pada kategori *Destination Francophonie* masuk pada kriteria KD 5 karena merupakan siaran televisi dari stasiun TV5 Monde dengan nama acara yang sama.

4.2 Pembahasan

Pada subbab ini dipaparkan deskripsi dan pembahasan masing-masing video pada setiap menu. Masing-masing video dideskripsikan, kemudian dianalisis dan ditentukan kesesuaiannya dengan salah satu Kompetensi Dasar dan dibahas adanya unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi.

4.2.1 Materi Menyimak pada Menu *Grammaire Française*

4.2.1.1 *Le subjonctif présent*

Pada *exercice le subjonctif présent*, terdapat satu latihan dengan memanfaatkan lagu yang liriknya mengandung *subjonctif présent*, berjudul *à ma place* yang dinyanyikan oleh Zazie & Axel Baur. Lirik lagu tersebut banyak menggunakan modus *subjonctif présent*.

Dalam lirik lagu tersebut ditemukan beberapa frasa dalam modus *subjonctif*, seperti pada cuplikan lirik di bawah ini.

Faut-il pour lui plaire aller jusque-là ?

Se peut-il que j'y parvienn

Se peut-il qu'on nous pardonne

Se peut-il qu'on nous aime

Pour ce que nous sommes

....

Je veux bien faire la belle, mais pas dormir au bois

Je veux bien être reine, mais pas l'ombre du roi

Faut-il que je cède

Faut-il que je saigne

Pour qu'il m'aime aussi

Pour ce que je suis

Lagu yang dirilis pada tahun 2001 tersebut berdurasi 4 menit 36 detik. Lagu ini bercerita mengenai kesulitan yang dialami sepasang kekasih untuk saling memahami pasangan. Itulah mengapa dalam lirik lagu tersebut juga terdapat frasa dalam modus *conditionnel* untuk menyatakan pengandaian, seperti pada cuplikan lirik di bawah ini.

Serait –elle à ma place plus forte qu'un homme

...

[Zazie] Pourrait-il faire en sorte

[Axel Bauer] Ferait-elle pour moi

[Zazie] Ouvrir un peu la porte

[Axel Bauer] Ne serait-ce qu'un pas

[Zazie] Pourrait-il faire encore

[Axel Bauer] Encore un effort

[zazie] Un geste un pas vers moi

[Axel Bauer] Un pas vers moi

Dalam KD 1, disebutkan bahwa salah satu materi yang dipelajari adalah mengenai *indicatif-subjonctif pour exprimer la sentiment*, namun berdasarkan analisis, materi berupa lagu untuk *exercice subjonctif présent* tersebut tidak menyatakan

perasaan, sehingga **tidak mendukung** pencapaian KD 1 yaitu untuk dapat memahami dialog singkat mengenai dunia kerja, sekolah dan kegemaran.

4.2.1.2 *Le conditionnel présent*

Pada *exercice le conditionnel présent*, pada salah satu latihannya juga menggunakan lagu yang liriknya mengandung *conditionnel présent*. Lagu tersebut berjudul *Si J'étais Président* yang dinyanyikan oleh Gérard Lenorman. Lagu tersebut berisi pengandaian atau angan-angan jika seseorang menjadi presiden Prancis. Berikut cuplikan lirik lagu *Si J'étais Président*.

Si j'étais Président de la République

Jamais plus un enfant n'aurait de pensée triste

Je nommerais bien sur Mickey premier ministre

De mon gouvernement, si j'étais président

Simple à la culture me semble une évidence

Tintin à la police et Picsou aux finances

Zorro à la justice et Minnie à la danse

Est c'que tu serais content si j'étais président ?

Lagu tersebut dirilis pada tahun 1980 dalam album *La clairière de l'enfant*.

(sumber : Youtube.com)

Berdasarkan analisis, materi berupa lagu untuk *exercice conditionnel présent* tersebut **tidak mendukung** pencapaian salah satu KD dalam RPS COA, sehingga tidak dianalisis lebih lanjut.

4.2.1.3 *Le discours indirect : parler de la nature dans nos salles de classe*

Exercice terakhir yang memuat latihan untuk kompetensi menyimak dalam menu *Grammaire Française* berjudul *le discours indirect : parler de la nature dans nos salles de classe*. Dalam *exercice* tersebut terdapat penjelasan mengenai *discours indirect* dan bagaimana cara mengubah kalimat langsung (*discours direct*) menjadi kalimat tidak langsung (*discours indirect*). Kemudian, terdapat 5 audio singkat berisi kalimat aktif, kemudian dalam soal pembelajar diminta untuk mengubahnya menjadi kalimat pasif. Selain itu terdapat satu audio berisi sebuah interview berdurasi 39 detik, yang mana pembelajar nantinya juga diminta untuk mengubah kalimat langsung dalam interview menjadi kalimat tidak langsung. Berikut ini adalah transkripsi audio untuk *exercice* tersebut.

1. *Je ne jamais passer mes vacances en pleine nature.*
2. *Est-ce que nous devons nous unir pour défendre la nature ?*
3. *La terre est notre maison commune.*
4. *Il faut se comporter de manière éco-responsable si on veut sauver notre planète.*
5. *Être éco-responsable, c'est s'engager à des gestes simples, par exemple limiter sa consommation d'eau ou ses déplacements automobile.*
6. *« Je suis actuellement dans le centre-ville de Nice. La ville qui éroser et été touché par le violent tempête, causant des inondations. À côté de moi, l'adjointe de Maire de Nice, madame Caroline Vernier.*
Interviewer : « Madame Vernier, qu'est-ce que été à l'origine de ces fortes inondations ? »
Interviewé : « Ces sont de trombes d'eau équivalent à deux mois de précipitations accompagnés de vents violents. »
Interviewer : « Et comment des personnes touchés ? est-ce qu'il y a une certitude sur le nombre exact de ces sinistrés ?
Interviewé : « Il n'est pas pour l'instant possible d'établir le nombre exact de victimes. »
Interviewer : « Qu'est-ce que des secours entreprennent suite aux inondations ? »

Interviewé : « *Les secours sont toujours mobilisés, et les sauveteurs jour et nuit pour aider les sinistrés.* »

Interviewer : « *Merci beaucoup Madame Vernier.* »

Audio dalam *exercice* tersebut membahas mengenai masalah bencana alam (*l'événement naturel*), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tema audio tersebut adalah lingkungan (*l'environnement*). Berdasarkan analisis transkripsi yang berupa 5 kalimat lepas dan satu interview antara Sandrine dan asisten Walikota Nice mengenai bencana banjir yang terjadi di kota tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dokumen audio untuk *exercice* ini **dapat mendukung** pencapaian salah satu KD, yaitu KD 4 (mampu memahami interaksi antar penutur asli).

Selanjutnya hasil analisis transkripsi audio terhadap bahan kajian KD 4 menunjukkan terdapat dua unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi, yaitu *discours direct-indirect* dan *interview*. Pada *discours direct-indirect*, semua kalimat dalam transkripsi merupakan kalimat langsung (*discours direct*), kemudian dalam *exercice* pembelajar diminta untuk mengubah kalimat tersebut menjadi kalimat tidak langsung (*discours indirect*). Sedangkan untuk *interview*, audio ke-enam merupakan wawancara dengan asisten Walikota Nice mengenai bencana banjir di kota Nice.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dokumen audio tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 4 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

4.2.2 Materi Menyimak pada Menu *Compréhension*

Pada kategori *Compréhension*, terdapat 13 *exercice* untuk keterampilan menyimak. Berikut ini dipaparkan deskripsi dan pembahasan analisis dari tiap video.

4.2.2.1 *Comprendre une émission sur les pratiques sportives*

Dalam *exercice* ini, ditampilkan sebuah video berjudul « *cinq minutes chrono* » berupa interview dari SMA Franco Hellénique Eugène Delacroix mengenai aturan keselamatan untuk olahraga panjat tebing. Dalam video berdurasi 4'46'' tersebut, dua murid dari kelas 2 yang diwawancarai oleh Phedra, menjelaskan mengenai penggunaan tali dan alat pengaman untuk panjat tebing. Mereka menjelaskan bagian-bagian tali, yaitu terdiri dari *un grimpeur* dan *un assureur*, dan dilengkapi dengan *baudrier*, yang memungkinkan untuk bisa menggantung di udara ketika terpeleset di ketinggian. Ada juga sedikit instruksi yang diberikan ketika menjelaskan bagaimana menarik tali supaya kencang sambil memanjat.

Guru olahraga panjat tebing memberikan nasihat mengenai kegiatan panjat tebing, diantaranya bersikap tenang supaya *le grimpeur* dan *l'assureur* berfungsi dengan baik, memperhatikan kelonggaran tali karena tali yang terlalu longgar bisa membahayakan ketika terpeleset di ketinggian, dan sebagainya.

Berikut cuplikan pernyataan mengenai hal tersebut.

« ... *Il est important d'être calme et respecter pour que la communication entre le grimpeur et l'assureur soit efficace... L'assureur doit pouvoir ordonner au grimpeur par*

exemple de ralentir sa progression si la corde est trop détendue. Car, une corde trop détendue est synonyme de danger en cas de chute.... »

Dokumen video untuk *exercice* tersebut berjenis interview dan bertema kegemaran (*le loisir*), yaitu mengenai olahraga panjat tebing. Berdasarkan analisis transkripsi dan isi video secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut **tidak mendukung** pencapaian salah satu KD di RPS COA. Meskipun bertema kegemaran, tetapi video tersebut cukup panjang bila digunakan sebagai *exercice* untuk KD 1 yang menuntut mahasiswa untuk mampu memahami dialog singkat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bila dimasukkan pada KD 4 (mampu memahami interaksi antar penutur asli), kalimat dalam dialog tersebut berisi penjelasan yang cukup panjang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tidak melakukan analisis lebih lanjut terhadap transkripsi video.

4.2.2.2 *La crise, source d'inspiration pour les artistes Grecs*

Exercice ini menampilkan video *reportage* mengenai dampak krisis keuangan di Yunani terhadap eksistensi seniman disana. Pada video tersebut disebutkan bahwa banyak galeri seni yang ditutup, mengakibatkan banyak seniman yang kehilangan pekerjaannya karena tidak bisa memamerkan karya-karyanya di galeri. Namun ada beberapa orang yang secara swasembada membuka tempat-tempat pameran karya-karya seni supaya para seniman tetap bisa memamerkan karya mereka, diantaranya Iliania Fokianaki yang mendirikan « *the State of concept* », sebuah tempat campuran antara museum kecil dan galeri besar. Usaha tersebut membuahkan hasil hingga mampu

menarik minat para seniman internasional untuk datang ke Yunani. Berikut cuplikan pernyataan Iliania Fokianaki.

« Je pense qu'atteint de devenir un pôle d'attraction. La plupart des artistes importants de l'étranger que l'on a présenté, ne demande pas de rémunération. Ils ne fondent pas de demande d'exagérer, ils savent que la situation ici est difficile et ils ont la volonté de nous soutenir. »

Selain Iliania Fokianaki dengan « *the State of concept* », dalam video tersebut juga ditampilkan seniman lain yang berusaha bertahan di tengah krisis. Dalam video ditampilkan Chrysanthi Koumaniaki yang mendirikan « Atelier 3137 ». berikut cuplikan pernyataan Chrysanthi Koumaniaki.

« Même les gens qui n'habitent pas à Grèce, ceux qui ne sont pas des artistes attendent des artistes de Grec qu'il parle de sujet sociaux. A la fois c'est vrai que l'on sent préoccupe, et à la fois je pense qu'il ne faut pas se laisser enfermer. On doit pouvoir parler d'autre chose que de la crise. »

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat disimpulkan bahwa tema video tersebut adalah tentang kesenian (*l'art*), sehingga masuk pada lingkup budaya. Inti dari video tersebut adalah masa krisis tidak menghentikan para seniman untuk tetap berkreasi, meskipun mereka harus bertahan dalam masa sulit. Video *reportage* berdurasi 2 menit 21 detik tersebut berasal dari *journal télévisé d'Arte*.

Dengan mempertimbangkan tema dan sumber video tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dokumen video untuk *exercice* tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi. Selanjutnya, hasil analisis bahan kajian untuk KD 5 terhadap transkripsi video

menunjukkan dalam transkripsi video tersebut tidak ditemukan unsur bahan kajian KD 5. Meskipun demikian, dalam transkripsi video tersebut terdapat kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema kesenian (*l'art*), di antaranya *la curatrice de galerie, les marches de l'art, des artistes Grèce, le pôle d'attraction, l'art contemporain, l'exposition, l'atelier d'artiste, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

4.2.2.3 Comprendre le scénario et les critiques du film- *l'Enfant en Haute d'Ursula*

Meier

Exercice ini menampilkan sebuah acara bernama L'Express dari siaran televisi France 4 yang mengulas film-film Prancis maupun film luar. Acara ini dipandu oleh Thierry Chèse dan Eric Libiot. Dalam episode ini, ada 2 film yang diulas, yaitu *Le Nouveau Départ* dan *l'Enfant en Haute*.

Le Nouveau Départ (judul Amerika ; *We Bought a Zoo*) karya sutradara Cameron Crowe. Film ini dimainkan oleh Matt Damon dan Scarlett Johansson. Film ini bercerita mengenai seorang ayah bernama Benjamin Lee (Matt Damon) yang tengah berduka setelah kematian istrinya, memutuskan untuk membeli sebuah rumah besar beserta kebun binatangnya untuk menyenangkan putri kecilnya yang baru berusia 7 tahun bernama Rosie. Meskipun kekurangan dana untuk perbaikan kebun binatang dan perawatan hewan, namun Matt Damon tetap melaksanakan niatnya untuk memperbaiki

dan mengelola kebun binatang tersebut dengan dibantu kepala pengelola kebun bernama Kelly yang diperankan oleh Scarlett Johansson. Dengan menggunakan uang warisan istrinya, akhirnya Benjamin dapat memperbaiki dan kembali membuka kebun binatang tersebut untuk publik. Di akhir film, Benjamin dan Kelly akhirnya bertunangan. (<https://fr.m.wikipedia.org>)

Film tersebut dinilai tidak terlalu baik oleh Thierry Chèze dengan mengatakan « *C'est terrible, n'allez pas voir le Nouveau Départ* »

Film kedua yang diulas adalah film *L'Enfant en Haute* (judul Amerika : *Sister*) karya sutradara Ursula Meier. Film ini bercerita mengenai seorang bocah miskin bernama Simon yang mencuri peralatan ski dari orang-orang kaya di resort ski di Swiss. Ia mencuri barang-barang mewah tersebut kemudian menjualnya ke anak-anak di daerah sekitar resort tersebut. Ia mencuri untuk menghidupi dirinya dan kakaknya yang bernama Louise (Léa Seydoux) yang tidak bekerja. (<https://m.imdb.com>)

Film ini mendapat apresiasi dari Thierry Chèze dengan mengatakan « *très grand film* » dan membandingkannya dengan film karya Ursula Meier yang berjudul *Homme*. Namun Eric Libiot mengatakan bahwa film *Homme* lebih baik dengan mengatakan « *Homme c'était mieux* », dan mengatakan bahwa film *l'Enfant en Haute* kurang menarik dengan mengatakan « *c'est moins original et moins étonnant que Homme* ».

Dari deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa video dari acara yang mengulas dan mengkritisi film tersebut bertema hiburan (*le loisir*). Berdasarkan analisis transkripsi dan isi video, peneliti menyimpulkan bahwa dokumen video untuk *exercice*

ini **dapat mendukung** pencapaian KD 2 pada RPS COA, yaitu mampu memahami paparan dan presentasi, yang mana materi untuk KD tersebut pada buku *Version Originale 3* membahas mengenai film serta kritik film. Selanjutnya analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 2 menunjukkan terdapat satu unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi, yaitu *expression pour exprimer la reaction lexique du cinéma*. Adapun ungkapan-ungkapan tersebut seperti disebutkan pada pembahasan untuk masing-masing film di atas.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 2 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

4.2.2.4 TV5 Monde : Destination Hongrie

Exercice ini menampilkan sebuah video berbentuk *reportage* tentang pembelajaran bahasa Prancis di negara Hungaria. SMA bilingual di Hungaria memanfaatkan kehadiran guru bahasa Prancis dari Prancis dan Belgia yang didatangkan oleh yayasan *Franco-Hongroise pour la jeunesse*. Yayasan *Franco-Hongroise pour la jeunesse* selama 20 tahun terakhir telah mendatangkan guru bahasa Prancis dari Prancis atau Belgia untuk mengajar di SMA bilingual disana. Yayasan ini bekerja sama dengan Duta Besar Prancis dan Institute Français di Hungaria.

Dalam video *reportage* tersebut, ditampilkan dua guru bahasa Prancis dari Prancis dan Belgia yang mengajar di dua SMA berbeda di Hungaria. Cristelle mengajar di SMA Aszod, dan Anaïs di SMA Pastho. Mereka mengajar bahasa Prancis dengan

berbagai metode seperti bermain peran, debat, simulasi permainan di televisi dengan tujuan supaya anak-anak SMA di Hungaria bisa berbicara bahasa Prancis dan mencari tahu budaya Prancis terkini. Ildiko Marton, guru bahasa Prancis dari SMA Azsod menyatakan bahwa keberadaan guru bahasa Prancis dan Belgia di SMA di Hungaria mampu menarik perhatian murid dan orang tua dalam pembelajaran bahasa Prancis. Berikut cuplikan pernyataan tersebut.

« Avoir un professeur français et Belge, c'est vraiment une très bonne publicité pour l'image du lycée. Rien que savoir qu'il y a des professeurs français et belge. Des professeurs étrangères, ça attirent et intéressent les élèves et les parents. Le fait d'avoir un français, nous apprenons beaucoup, non seulement nos élèves, mais nous aussi. »

Sedangkan bagi siswa, memiliki guru seorang *locuteur native* membuat mereka lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar bahasa Prancis. Berikut pernyataan salah seorang murid dari SMA Azsod mengenai keberadaan guru bahasa Prancis yang didatangkan oleh yayasan *Franco-Hongroise*.

« J'aime bien le professeur francophone parce qu'on peut entendre leur accent, comment il faut parler. Cristelle, notre professeur, elle est super actif. Moi, je l'adore, parce que ses cours sont très intéressants et ne sont pas être monotone. »

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema pendidikan (*l'éducation*), fokusnya mengenai pembelajaran bahasa Prancis. Video tersebut berasal dari acara stasiun televisi TV5 Monde dengan nama program *Destination Francophonie*, yang setiap pekan menghadirkan laporan (*reportage*)

mengenai pembelajaran bahasa Prancis atau persebaran *francophone* di berbagai negara di dunia. Dengan mempertimbangkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya analisis transkripsi video berdasarkan bahan kajian untuk KD 5 menunjukkan adanya beberapa unsur bahan kajian dalam transkripsi. Unsur tersebut yaitu *la nominalisation*, dimana dalam transkripsi ditemukan dua kata nominalisasi yaitu kata *l'établissement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *établir*, dan *le développement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *développer*. Selanjutnya *lexique de la presse et du média*, yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup dalam sebuah acara televisi. Selain itu dalam transkripsi tersebut ditemukan kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema dunia pendidikan (*l'éducation*), diantaranya : *les élèves, apprendre, le français, le lycée, l'école bilingue, les jeunes professeurs, la qualité d'enseignement, enseigner, l'établissement scolaire, les cultures francophones, la fondation Franco-Hongroise, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Selain itu, dokumen video ini juga memberikan informasi mengenai pembelajaran bahasa Prancis di negara Hungaria, serta informasi mengenai yayasan *Franco-Hongroise pour la jeunesse* yang merupakan yayasan kerja sama antara Prancis dan Hungaria di bidang pengajaran bahasa Prancis.

4.2.2.5 *Les Russes à Courchevel*

Exercice tersebut menampilkan video berbentuk *reportage* tentang destinasi wisata Courchevel di daerah Rhône-Alpes. Setiap tahun banyak turis Rusia yang berlibur disana, terutama di minggu pertama dan kedua bulan Januari yang merupakan *high season weeks* di Courchevel. Courchevel dikenal sebagai “*winter playground of the super rich*” di Rusia, karena banyak orang-orang kaya Rusia yang berlibur disana selama libur Natal dan tahun baru. (<https://en.m.wikipedia.org>)

Untuk bisa menyambut dan berkomunikasi dengan turis Rusia, para instruktur ski di Courchevel diwajibkan mengikuti kursus bahasa Rusia. Sebanyak 50 instruktur ski belajar bahasa Rusia sebelum kedatangan para turis di bulan Januari. Kursus tersebut dibiayai oleh sekolah ski dan para instruktur ski sendiri.

Berikut cuplikan pernyataan tersebut.

« *Petit à petit les Russes sont arrivés nombreux et ont aussi demandé des moniteurs qui avaient quelques rudiments de russe pour être plus à l'aise.* »

« *À Courchevel nous avons une station d'excellence et il est important que, à tous les niveaux, on puisse accueillir la clientèle en parlant sa langue.* »

Video untuk *exercice* tersebut berasal dari acara stasiun televisi France 2. Video berjenis *reportage* tersebut menunjukkan usaha pengelola sebuah tempat wisata untuk bisa melayani wisatawan dengan baik, yaitu dengan mempelajari bahasa mereka sehingga dapat berkomunikasi tanpa hambatan bahasa yang berbeda. Dari paparan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa tema video tersebut secara umum adalah

mengenai *tourisme* Prancis. Dengan mempertimbangkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya analisis terhadap transkripsi dengan bahan kajian untuk KD 5 menunjukkan dalam transkripsi video tersebut ditemukan dua unsur bahan kajian, yaitu *la nominalisation* dan *voix passif*. Pada *la nominalisation*, ditemukan satu kata nominalisasi, yaitu *la séduction*, yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *séduir*. Kemudian pada *voix passif*, ditemukan satu kalimat yang menggunakan kalimat pasif, yaitu « *les cours sont financés par l'école de ski et les moniteurs eux-mêmes.* » Selain itu, dalam video tersebut terdapat kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema, antara lain : *séduire ces nouveaux clients, les moniteurs de ski, recruter, accueillir les clients, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Selain itu juga memberikan informasi mengenai tempat wisata dan pengelolaannya di Prancis.

4.2.2.6 Comprendre la bande annonce d'un film Russe en français

Exercice ini menampilkan sebuah trailer film berjudul *Le Barbier de Sibirie*, sebuah film drama Rusia yang dirilis pada tahun 1998. Di awal trailer film tersebut, seorang wanita Amerika bernama Jane Callaghan menulis surat untuk anaknya,

Andrew, murid di sekolah militer Amerika Serikat. Dalam suratnya ia bercerita tentang asal usul kelahirannya. 20 tahun sebelumnya, pada tahun 1885, Jane melakukan perjalanan ke Rusia mendampingi Douglas McCracken, seorang penemu ‘gila’ yang membutuhkan dukungan dana dari Grand Duke Alexei Alexandrovich untuk mewujudkan mesin impiannya yaitu mesin pembabat hutan untuk mengeksploitasi hutan di Siberia yang diberi nama “Le Barbier de Sibérie”. Untuk bisa mendekati Grand Duke Alexei Alexandrovich, Jane ditugaskan untuk menggoda salah seorang otoritas Rusia, yaitu Jenderal Radlov. Dalam perjalanannya, Jane bertemu dengan seorang kadet muda bernama Andrej Tolstoy, dan kemudian mereka jatuh cinta satu sama lain. Jane berjanji akan menikah dengan Andrej, hingga mereka satu malam bersama. Pada saat yang sama, usaha Jane untuk menggoda Jenderal Radlov berhasil, dan Andrej yang mengetahui hal ini kemudian menyerang Jenderalnya. Karena tindakannya, Andrej dijatuhi hukuman yakni diasingkan ke Siberia selama tujuh tahun untuk kerja paksa, dan lima tahun pengasingan. (<https://fr.m.wikipedia.org>)

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa film tersebut bergenre drama. Berdasarkan analisis terhadap isi video dan sinopsis film, peneliti menyimpulkan bahwa dokumen video untuk *exercice* tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 2 pada RPS COA, yaitu mampu memahami paparan dan presentasi, dimana padanan materi untuk KD tersebut dalam buku *Version Originale 3* adalah mengenai film dan kritik film. Selanjutnya, analisis bahan kajian KD 2 menunjukkan tidak ada unsur bahan kajian yang ditemukan, karena tidak ada transkripsi dalam video tersebut. Meskipun demikian,

melalui video trailer film tersebut pembelajar bisa mengetahui *genre* film dan menebak alur ceritanya. Dengan bantuan sinopsis film, akan sangat membantu pembelajar untuk mengetahui alur cerita film tersebut.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa video trailer film dari *exercice* tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 2 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé* karena bisa menjadi referensi film dari negara lain.

4.2.2.7 *Jardin Partagé : de petits coins de nature en ville*

Pada *exercice* ini, ditampilkan video berbentuk *reportage* mengenai kebun bersama (*jardin partagé*) di Paris. *Jardin Partagé* merupakan solusi berkebun di kota besar, dimana saat ini semakin sulit menemukan lahan kosong untuk berkebun. *Jardin Partagé* dikelola bersama oleh penduduk di kota, dimana selain berkebun, mereka juga mengembangkan relasi sosial, dan merupakan tempat bertemunya antar generasi dan antar budaya. Komunitas *Jardin Partagé* juga kerap mengadakan kegiatan sosial, kebudayaan atau pendidikan yang dapat diikuti oleh masyarakat umum. Di kota Paris sendiri, *Jardin Partagé* dapat ditemukan di hampir semua *arrondissement*.

Pada video untuk *exercice* ini, ditampilkan orang-orang yang berkebun di salah satu *Jardin Partagé* di *deuxième arrondissement du Paris*. Sesuai fungsinya sebagai tempat berkebun dan bersosialisasi, ada asosiasi yang membagikan benih tanaman secara gratis kepada para pekebun, dan mengajari cara menanam dan merawat tanaman.

Berikut cuplikan pernyataan salah satu anggota asosiasi *Graines de partage* mengenai kegiatan di *Jardin Partagé*.

« *Juste ici, gratter un petit peu pour remuer un petit peu la terre, il y a un véritable partage des un vers les autres, et chacun donnant à l'autre ceux qui l'a apporté. Ça nous oblige à voir le monde autrement qu'au travers de nos seul yeux.* »

Pernyataan tersebut bermakna bahwa di *jardin partagé* orang-orang saling berbagi satu sama lain, baik itu benih yang ditanam maupun pengetahuan mengenai kegiatan berkebun, sehingga orang-orang dapat melihat dengan sudut pandang lain.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa tema video tersebut adalah mengenai lingkungan (*l'environnement*). Video *reportage* tersebut berasal dari acara stasiun televisi BFMTV. Dengan mempertimbangkan tema, jenis, dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya, analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan dalam transkripsi tersebut tidak ditemukan unsur bahan kajian KD 5. Meskipun demikian, peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* tersebut tetap bisa digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Selain itu, materi ini memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai keberadaan dan fungsi kebun umum di kota Paris.

4.2.2.8 *Paris, un jour d'anniversaire*

Exercice ini menampilkan sebuah video dari salah satu episode « *Paris, un jour de...* », yang pada *exercice* ini ditampilkan episode pertama dari acara tersebut, berjudul « *Paris, un jour d'anniversaire* » Video berdurasi 6 menit 24 detik tersebut bercerita mengenai kejutan ulang tahun yang ke-30 tahun untuk Sonia. Kejutan ulang tahun tersebut sebenarnya dirancang sendiri oleh Sonia dan dua temannya, antara lain bagaimana kejutannya, siapa saja yang diundang dan apa kadonya. Salah satu teman yang diundang adalah Nico, lelaki yang disukai oleh Sonia. Di hari ulang tahunnya, Sonia bermaksud mengungkapkan perasaannya pada Nico, tetapi ternyata Nico datang bersama kekasihnya, Marion.

Berdasarkan analisis terhadap isi video, peneliti menyimpulkan bahwa perayaan ulang tahun, pertemanan dan hubungan asmara termasuk pada tema sosial. Peneliti menyimpulkan bahwa dokumen video dari *exercice* tersebut **tidak mendukung** pencapaian salah satu KD, tidak dilakukan analisis lebih lanjut.

4.2.2.9 *Le metier de chef publicité*

Pada *exercice* ini ditampilkan video yang memaparkan profil seorang pemimpin agensi periklanan (*chef publicité*) bernama Cyril. Dalam video tersebut dipaparkan mengenai pekerjaan seorang *chef publicité*, apa saja tanggung jawabnya, bagaimana dia bekerja, dan apa saja kualifikasinya. Video *reportage* tersebut berasal dari *pôle emploi*, sebuah situs organisasi publik mengenai dunia kerja di Prancis. Situs ini memberikan informasi dunia kerja, informasi lowongan pekerjaan di berbagai daerah di Prancis,

serta adanya *pôle emploie TV*, yang berisi video *reportage* tentang profil berbagai jenis pekerjaan.

Seorang *chef publicité* berperan seperti seorang pemimpin orkestra yang menyatukan berbagai bagian dalam pengerjaan sebuah iklan, mulai dari ide pembuatan, strategi perencanaan sampai produksi. Agensi periklanan bisa mengerjakan permintaan iklan dari berbagai klien, seperti iklan merek biskuit, iklan merek minuman, RITech, dll. Berikut cuplikan pernyataan dari Cyril mengenai pekerjaannya.

«Le rôle d'un chef de publicité c'est vraiment d'être le chef d'orchestre, entre tous les services de l'agence, ce soit des avis de création, de production, de planning stratégie, et donc voilà, ce que intéressant c'est que dans toute la scène de la production, je suis présent.

Alors, je gère différents clients : on peut travailler pour une marque de biscuit, pour un opérateur mobile, pour une marque de boisson, pour une marque de RITech, n'importe quoi et c'est bien que pour le chef de publicité, fait être contact de plein de métier différent de plein de secteurs.... »

Seorang *chef publicité* juga harus mampu mengkomunikasikan ide sebuah iklan kepada klien yang berasal dari berbagai sektor pekerjaan. Oleh karena itu, dalam memilih seorang *chef publicité*, direktur pemasaran mencari orang yang memiliki motivasi tinggi, proaktif, intuitif, dan penuh ide, yang bisa melihat sesuatu secara berbeda dari yang lain, dinamis dan bisa berinovasi dalam pekerjaannya. Berikut cuplikan pernyataan Léopold, direktur pemasaran di tempat Cyril bekerja mengenai kualifikasi seorang *chef de publicité*.

« Je cherche surtout l'état l'esprit, la motivation, le côté proactif, le côté intuitif. Je cherche pas du tout quelqu'un de très scolaire, je cherche quelqu'un qui plein d'idée, et qui voir la chose différemment d'autres, peut approuver son dynamisme, c'est son côté innovante, innovateur dans leur métier.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video untuk *exercice* tersebut bertema dunia kerja (*le monde du travail*). Mempertimbangkan materi dalam video tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 4 pada RPS COA, yaitu mampu memahami interaksi antar penutur asli. Peneliti menyimpulkan demikian, karena materi penunjang untuk KD tersebut pada buku pegangan *Version Originale 3* membahas mengenai dunia sekolah dan profesi (*l'école et la professionnalisation*).

Selanjutnya analisis bahan kajian KD 4 terhadap transkripsi menunjukkan dalam video tersebut ditemukan satu unsur bahan kajian, yaitu *discours direct-indirect*. Dalam transkripsi tersebut, hanya terdapat *discours direct*, yaitu pernyataan yang dikatakan langsung oleh tokoh yang diliput. Adapun cuplikan pernyataan langsung tersebut antara lain : «*Le rôle d'un chef de publicité c'est vraiment d'être le chef d'orchestre....* », «*Je cherche surtout l'état l'esprit, la motivation, le côté proactif, le côté intuitif...* » Dalam transkripsi video tersebut juga terdapat kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema dunia kerja, diantaranya : *le métier, les clients, les services de l'agence, la production, le chef de publicité, la publicitaire, le directeur de clientèle, le directeur de publicité, etc.* sehingga bisa menambah perbendaharaan kata yang berkaitan dengan tema pekerjaan.

Berdasarkan pembahasan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung

pencapaian KD 4 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai pekerjaan seorang *chef de publicité* yang dapat menjadi referensi mengenai jenis pekerjaan dan bagaimana pekerjaannya untuk pembelajaran di dalam kelas.

4.2.2.10 *La Haute-Normandie Part à la Conquête des Touristes Asiatiques*

Pada *exercice* ini ditampilkan video berupa interview dari stasiun televisi France 3 Haute-Normandie, berjudul *la Haute-Normandie Part à la Conquête des Touristes Asiatiques*. Video berdurasi 2 menit tersebut membahas mengenai usaha pengelolaan wisata di Haute-Normandie, dimana beberapa waktu terakhir menjadi destinasi wisata favorit turis dari Jepang dan China. Untuk memberikan pelayanan kepada turis-turis Asia tersebut, kantor kepariwisataan Haute-Normandie memberikan kemudahan kepada para turis, salah satunya dengan menerjemahkan buku panduan wisata dalam bahasa Jepang dan China.

Berikut cuplikan transkripsi video yang menyebutkan usaha tersebut.

Des outils sont entièrement traduits en japonais et en chinois, les touristes les apprécient. La preuve, avec ces guides achetés là-bas, qui vendent les mérites de notre belle Normandie.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tema video tersebut adalah *le tourisme*. Dengan mempertimbangkan tema, jenis dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi. Selanjutnya, analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan bahwa dalam transkripsi

video tersebut tidak ditemukan unsur bahan kajian KD 5. Meskipun demikian dalam transkripsi video terdapat kosakata maupun ungkapan yang berkaitan dengan tema, antara lain : *Les touristes étrangères, les trésors du patrimoine, l'office du tourisme, les guides touristiques, les mérites de la belle Normandie, les tour-opérateurs, etc.* sehingga bisa menambah perbendaharaan kosakata yang berhubungan dengan *tourisme*.

Berdasarkan pembahasan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi mengenai *tourisme* Prancis di daerah Haute-Normandie, serta usaha pengelolaan pariwisata untuk memberikan kenyamanan kepada para turis Asing yang berkunjung kesana.

4.2.2.11 *Comprendre la bande annonce d'un film français*

Exercice ini menampilkan trailer film komedi dramatik berjudul *L'Écume des Jours* (2013) karya sutradara Michel Gondry. Film ini diadaptasi dari novel karya Boris Vian yang terbit pada tahun 1946. Pemeran utama dalam film ini adalah Roman Duris dan Audrey Tautou. Film ini bercerita mengenai seorang lelaki kaya dan jenius bernama Colin. Dia merupakan seorang penemu yang sangat menyukai masakan tukang masaknya bernama Nicolas, dan ia memiliki teman bernama Chick. Suatu hari, ia bertemu dan jatuh cinta pada seorang wanita bernama Chloe. Dalam waktu singkat, Colin menikah dengan Chloe, namun di waktu bulan madu mereka, Chloe menderita penyakit aneh, yaitu tumbuhnya bunga di paru-parunya. Colin menghabiskan seluruh

kekayaannya untuk pengobatan Chloe. Namun akhirnya Chloe meninggal, dan Colin jatuh miskin hingga memecat tukang masaknya.

Berdasarkan analisis terhadap isi video dan sinopsis film, peneliti menyimpulkan bahwa video trailer film untuk *exercice* tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 2 pada RPS COA, yaitu mampu memahami paparan dan presentasi. Peneliti menyimpulkan demikian karena padanan materi untuk KD ini dalam buku pegangan *Version Originale 3* membahas mengenai film dan kritik film. Selanjutnya, tidak ada transkripsi dari video ini, sehingga tidak dilakukan analisis terhadap bahan kajian untuk KD 2. Meskipun demikian, melalui video trailer film tersebut pembelajar bisa mengetahui *genre* film dan menebak alur ceritanya. Dengan bantuan sinopsis film, akan sangat membantu pembelajar untuk mengetahui alur cerita film tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa video trailer film dari *exercice* tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk menunjang pencapaian KD 2 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé* karena bisa menjadi referensi film Prancis untuk pembelajaran di dalam kelas.

4.2.2.12 *Metier : Web Développeur*

Pada *exercice* ini ditampilkan video yang membahas profil seorang pengembang web (*web développeur*) bernama Romain. Video tersebut merupakan salah satu video di situs www.leforem.be dimana dalam situs tersebut terdapat video-video yang memaparkan berbagai jenis pekerjaan.

Dalam video tersebut, dipaparkan pekerjaan seorang pengembang web, yaitu sebagai arsitek yang mengatur bagaimana tampilan situs, kecepatan reaksi, dan keterbacaan situs. Berikut cuplikan transkripsi yang menyebutkan tugas seorang pengembang web.

L'architecture du site, l'accès décès, la rapidité de réaction, c'est Romain qui pense à toute ça.

Kemudian, setelah situs web terbentuk, Romain bertanggung jawab terhadap pemeliharannya, antara lain secara berkala mengupdate situs, rekonfigurasi, dan sebagainya. Berikut cuplikan transkripsinya.

Il n'y a pas que le développement. Une partie important de l'activité du Romain, c'est la maintenance. La mise à jour régulière de site, la reconfiguration, la résolution du technique, car Romain est avant tout un technicien.

Selain kompetensi teknik untuk penanganan situs, seorang pengembang web juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, agar bisa mengkomunikasikan pekerjaannya dengan klien yang terkadang tidak paham mengenai situs web. Berikut cuplikan pernyataan atasan Romain mengenai kualifikasi seorang pengembang web.

« Le web développeur doit évidemment avoir les compétences techniques nécessaires pour maîtriser son métier, et progresser. Mais on néglige trop souvent la qualité humaine qu'il doit posséder. Il doit avoir en effet la relation constante avec un client qui assez souvent ne comprend pas ce qu'il fait, donc il doit être pédagogue et bien comprendre la demande du client. »

Dalam pekerjaannya Romain dikelilingi orang-orang yang pekerjaannya berhubungan dengannya, antara lain desainer web (*web designer*), analis, spesialis marketing, dan ahli bidang jaringan informasi (*expert du réseau*).

Dari deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut bertema dunia kerja (*le monde du travail*). Hampir sama dengan video *Chef de publicité*, peneliti menyimpulkan bahwa video ini **dapat mendukung** pencapaian KD 4 pada RPS COA, yaitu mampu memahami interaksi antar penutur asli. Peneliti menyimpulkan demikian, karena padanan materi dalam buku pegangan *Version Originale 3* untuk KD tersebut membahas mengenai dunia sekolah dan profesi (*l'école et la professionnalisation*).

Selanjutnya analisis transkripsi terhadap bahan kajian KD 4 menunjukkan dalam video tersebut ditemukan satu unsur bahan kajian, yaitu *discours direct-indirect*. Dalam transkripsi tersebut, hanya terdapat *discours direct*, yaitu pernyataan yang dikatakan langsung oleh tokoh yang diliput. Adapun cuplikan *discours direct* tersebut yaitu « *On fait l'intégration des textes, l'intégration des bases données, on fait tout la communication.* » dan « *Le web développeur doit évidemment avoir les compétences techniques nécessaires pour maîtriser son métier, et progresser. Mais on néglige trop souvent la qualité humaine qu'il doit posséder....* »

Selain itu, dalam transkripsi video tersebut juga terdapat kosakata yang berhubungan dengan tema dunia kerja, diantaranya : *le métier de web développeur, l'architecture du site, on fait l'integration de bases données, le client, le patron, la mise à jour régulière du site, rester à la point de technologie, le web développeur doit être*

pédagoge et bien comprendre la demande du client, le web designer, la spécialiste du marketing, l'expert du réseau, etc. sehingga bisa menambah perbendaharaan kosakata yang berhubungan dengan tema pekerjaan.

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 4 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai pekerjaan seorang pengembang web (*web développeur*) yang dapat menjadi referensi mengenai jenis pekerjaan dan bagaimana pekerjaannya untuk pembelajaran di dalam kelas.

4.2.2.13 *Les budgets des achats de Noël en hausse pour la première fois en quatre ans*

Pada *exercice* ini, ditampilkan sebuah *reportage* mengenai pengeluaran belanja Natal yang meningkat di tahun 2015, dan merupakan pengeluaran untuk belanja Natal tertinggi dalam 4 tahun terakhir sejak tahun 2011. Pada berita tersebut, disebutkan bahwa pada tahun 2015 anggaran belanja Natal diprediksi meningkat 20€ dibanding tahun sebelumnya, menjadi sebanyak 254€. Berikut cuplikan transkripsi yang menyatakan hal tersebut.

Cette année les français prévoient de dépenser 254€ soit 20€ de plus que l'an dernier. Un budget en hausse pour la premier fois depuis 2011, reprise économique, pas sure, ne sera alors qu'une histoire de priorité.

Tingginya anggaran belanja Natal terutama karena para orang tua ingin memanjakan anak-anak mereka di hari Natal dengan membelikan hadiah. Berikut cuplikan transkripsi yang menyatakan hal tersebut.

Signer de cette précoce effervescence. Dans ce magasin de jouet le traditionnel catalogue de Noel est arrivé, ici on écoule plus de 1500 par jour.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema ekonomi, fokusnya tentang pembelian (*les achats*). Video tersebut berasal dari situs iTélé, sebuah situs berita online yang merupakan bagian dari Canal+.

Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi. Selanjutnya hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian untuk KD 5 menunjukkan dalam transkripsi video tidak ditemukan unsur bahan kajian KD 5. Meskipun demikian, dalam transkripsi terdapat kosakata yang berhubungan dengan tema, diantaranya : *Les grands magasins Parisien, les acheteurs, des emplettes, le budget, depenser, le magasin de jouets, les dépenses, etc.*

Berdasarkan pembahasan hasil analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut tetap dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi seputar kegiatan ekonomi dan persiapan menjelang hari besar keagamaan di Prancis.

4.2.3 Materi Menyimak pada Menu *Vocabulaire Français*

Pada menu *Vocabulaire Français*, terdapat 3 *exercice* untuk keterampilan menyimak, dengan judul *exercice* sebagai berikut : *le travail de mes rêves ; les anglicismes, c'est GLAMOUR ou un vrai MUST-HAVE ?* dan *les différents types d'hébergement touristique*.

4.2.3.1 *Le travail de mes rêves*

Pada *exercice* ini, ditampilkan video berdurasi 1 menit yang memaparkan pekerjaan seorang pemodel porselen (*modeleur du porcelaine*) bernama Aurélie. Berikut cuplikan pernyataan Aurélie mengenai pekerjaannya.

« *À partir d'une idée ou d'un dessin, je vais réaliser un modèle, et à partir de ce modèle, je vais faire un mode qui servira l'art référent...* »

Secara singkat, dalam video tersebut Aurélie menjelaskan tahap-tahap pengerjaan sebuah porselen, mulai dari desain hingga pembentukan model. Dalam pekerjaannya, Aurélie juga harus memperhatikan masalah yang berhubungan dengan produksi dan risiko kerusakan. Berikut cuplikan pernyataan Aurélie mengenai hal tersebut.

« *Il faut savoir anticiper les problèmes de fabrication et risque de déformation...* »

Perusahaannya membutuhkan 300 pemodel setiap tahun, dengan gaji 1600 euro per bulan, dengan syarat lulusan SMA *modeleur (Bac pro modeleur)*.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video tersebut bertema dunia kerja (*le monde du travail*). Video untuk *exercice* tersebut berasal dari siaran

AGORAWEBTV, dalam acara yang bernama *Beau Travail!* Dengan mempertimbangkan tema dan sumber video, sama seperti pembahasan pada *Chef de Publicité* dan *Web Développeur* pada menu sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa materi di video ini **dapat mendukung** pencapaian KD 4 pada RPS COA, yaitu mampu memahami interaksi antar penutur asli. Peneliti mengacu pada materi di buku pegangan *Version Originale 3* bahwa materi untuk KD tersebut membahas mengenai dunia sekolah dan profesional (*école et professionalisation*).

Selanjutnya, hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian untuk KD 4 menunjukkan hanya ditemukan satu unsur bahan kajian dalam transkripsi, yaitu *discours direct-indirect*. Adapun cuplikan kalimat yang mengandung *pronom relatif* yaitu « *À partir d'une idée ou d'un dessin, je vais réaliser un modèle...* » dan « *Il faut savoir anticiper les problèmes de fabrication et risque de déformation...* ». Dalam transkripsi video tersebut juga terdapat kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema dunia kerja, diantaranya : *Le métier de modeleur, manufacture de porcelaine, la fabrication, l'entreprise, « le premier objet que j'ai modelé c'est un théière en forme de bonbon... », embaucher, le beau travail, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian materi KD 4 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai pekerjaan seorang pemodel

porcelain (*modeleur du porcelaine*) yang bisa dijadikan referensi mengenai jenis-jenis pekerjaan untuk pembelajaran di dalam kelas.

4.2.3.2 *Les Anglicisme, c'est GLAMOUR ou un vrai MUST-HAVE ?*

Pada *exercice* ini, ditampilkan sebuah video singkat yang merupakan ilustrasi dari orang Prancis yang suka mencampur bahasa Prancis dan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Sesuai judulnya, *Les anglicismes, c'est GLAMOUR ou un vrai MUST-HAVE ?* merupakan pertanyaan seberapa penting bahasa Inggris bagi orang Prancis, hanya sekedar gengsi atau memang sangat dibutuhkan ?

Video tersebut dibuat dalam rangka *Semaine de la Langue Française et de la Francophonie*. Di akhir video, terdapat slogan « *Dites-le en français, notre langue est belle, utilisez la* » yang merupakan ajakan bagi orang-orang Prancis dan francophonie untuk bangga menggunakan bahasa Prancis.

Berdasarkan analisis isi video dan transkripsi, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut **tidak mendukung** pencapaian salah satu KD dalam RPS COA, sehingga peneliti tidak melakukan analisis lebih lanjut.

4.2.3.3 *Les différents types d'hébergement touristique*

Pada *exercice* ini, ditampilkan sebuah video singkat mengenai jenis-jenis tempat tinggal selama berlibur di ValFréjus. Dalam video tersebut, tempat tinggal yang ditawarkan antara lain apartemen bintang dua dan hotel nyaman bintang empat di *la Turra*.

Berdasarkan analisis isi video dan transkripsi singkat, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut **tidak mendukung** pencapaian salah satu KD dalam RPS COA, sehingga peneliti tidak melakukan analisis lebih lanjut.

4.2.4 Materi Menyimak pada Menu *Civilisation Française*

Pada kategori ini, hanya terdapat satu *exercice* untuk keterampilan menyimak, berjudul *2015, l'année du climat*.

4.2.4.1 *2015, l'année du climat*

Dalam *exercice* ini, ditampilkan cuplikan berita mengenai persiapan Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP 21) yang diselenggarakan di Paris pada tanggal 30 November sampai 12 Desember 2015 lalu. Pada video tersebut, tampak bagaimana tim khusus yang dibentuk oleh Presiden Francois Hollande sejak tahun 2012 mempersiapkan ruangan yang akan digunakan untuk presentasi resmi COP 21. Pada konferensi selama 15 hari tersebut, Prancis menerima partisipan dari 195 negara, dengan 20 ribu peserta, dan sekitar tiga ribu jurnalis dari berbagai negara yang meliput perkembangan konferensi di daerah Bourget tersebut.

Cuplikan berita untuk *exercice* tersebut berasal dari acara stasiun televisi BFMTV. Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video tersebut bertema lingkungan (*l'environnement*). Berdasarkan tema dan sumber video tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian untuk KD 5 menunjukkan terdapat satu unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi tersebut, yaitu *voix passif*. Adapun kalimat yang menggunakan bentuk pasif tersebut yaitu « *un site de 18 hectares été spécialement installé au Bourget.* » Dalam transkripsi video tersebut juga terdapat kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema, antara lain : *la présentation officielle de la COP 21, La COP 21 soit mobilisé tous les acteurs de la société, la délégué, un défi logistique et diplomatique, un pari personnel et politique pour François Hollande, etc.* sehingga bisa menambah penguasaan kosakata pembelajar.

Berdasarkan pembahasan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

4.2.5 Materi Menyimak pada Menu *Parler Français*

Pada kategori ini, hanya terdapat satu *exercice* untuk keterampilan menyimak, berjudul *parler de ses lectures en français*.

4.2.5.1 *Parler de ses lectures en français*

Dalam *exercice* tersebut, terdapat sebuah audio yang membahas mengenai sebuah novel berjudul *La vérité sur l'affaire Harry Quebert* karangan Joël Dicker. Awal cerita pada novel tersebut yaitu pada bulan Agustus 1975, seorang gadis berusia 15 tahun bernama Nola Kellergan, menghilang secara misterius dari desa Aurora di New

Hampshire. Seorang wanita tua yang melihat seorang pria mengikuti gadis tersebut di hutan, dibunuh tak lama kemudian. Kejadian ini tersimpan rapat tanpa ada yang tahu.

Kemudian pada tahun 2008, Marcus Goldman, seorang penulis muda yang sukses dengan buku pertamanya, dituntut oleh editornya untuk menulis buku baru. Marcus yang tak memiliki ide untuk menulis memutuskan untuk pergi ke New Hampshire, ke tempat kolega lamanya yang juga penulis buku *best-seller*, Harry Quebert. Namun belum sempat menulis apa-apa, Marcus harus kembali ke New York. Beberapa hari kemudian ia mendapat telpon yang mengatakan bahwa Harry Quebert ditangkap oleh polisi karena di rumahnya ditemukan rangka yang diduga Nola Kellergan yang menghilang 30 tahun yang lalu. Bersama rangka tersebut ditemukan manuskrip buku *best-seller* dari Harry Quebert.

Yakin bahwa temannya tidak bersalah, Marcus memutuskan untuk datang dan membantu menyelidiki kasus tersebut, mencari tahu apa yang terjadi 30 tahun lalu di desa kecil di New Hampshire.

Berdasarkan analisis terhadap transkripsi, audio yang mengulas sebuah novel tersebut **tidak mendukung** pencapaian salah satu \ KD di RPS COA, sehingga peneliti tidak melakukan analisis lebih lanjut.

4.2.6 Materi Menyimak pada Menu *Destination Francophonie*

Pada kategori ini, terdapat 14 *exercice* untuk keterampilan menyimak yang semua videonya berasal dari siaran stasiun televisi TV5 Monde dalam sebuah acara bernama *Destination Francophonie*. Acara berdurasi lima menit tersebut ditayangkan

setiap minggu dengan destinasi yang berbeda-beda. Destinasi yang dipilih sebagian besar merupakan negara-negara atau kota *francophonie*, dimana bahasa Prancis diajarkan dan berkembang di daerah tersebut. Berikut deskripsi dan pembahasan video *Destination Francophonie* pada tiap *exercice*.

4.2.6.1 *La francophonie dans le monde*

Pada *exercice* ini, ditampilkan video *Destination Francophonie* yang membahas mengenai persebaran dan kedudukan bahasa Prancis di dunia. Dalam video tersebut disebutkan bahwa bahasa Prancis saat ini dituturkan oleh kurang lebih 274 juta jiwa di berbagai negara, menjadi bahasa nomer 5 yang paling banyak digunakan di dunia, dan menempati posisi keempat sebagai bahasa yang paling banyak dipakai di internet. Menurut l'OIF (*l'Organisation Internationale de la Francophonie*), jumlah *francophone* terbesar berada di benua Afrika, dengan presentase 54,7%, diikuti benua Eropa (36,4%), Amerika dan Kepulauan Karibia (7,6%), Timur Tengah (0,9%) dan Asia (0,3%). Menyadari banyaknya penutur bahasa Prancis di Afrika, l'OIF berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran bahasa Prancis di benua tersebut, supaya anak-anak Afrika memiliki kesempatan yang lebih baik di masa mendatang.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema kebudayaan (*culture*) karena membahas mengenai persebaran bahasa Prancis di dunia. Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian untuk KD 5 menunjukkan adanya unsur-unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi, yaitu *la nominalisation*, *voix passif*, dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, terdapat kata *la réussite*, yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *réussir*, dan kata *l'enseignement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *enseigner*. Kemudian pada *voix passif*, terdapat dua kalimat pasif dalam transkripsi video, yaitu « *le français est la seule langue, avec l'anglais, sont enseignées sur tous les continents* » dan « *la langue de l'enseignement qui se sont choisi ...* » Selanjutnya, *lexique de la presse et du média*, yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup dalam sebuah acara. Dalam video tersebut, kalimat pembuka acara *Destination Francophonie* untuk episode ini yaitu « *Destination francophonie vous emmène aujourd'hui faire le tour du monde pour connaître la situation de la langue française sur notre planète* » Dalam transkripsi video tersebut juga ditemukan kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema, antara lain : *la situation de la langue française sur notre planète, les experts, la langue française sur internet, le system éducatif Africain, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi mengenai persebaran bahasa Prancis di dunia serta usaha peningkatan pembelajaran di benua Afrika oleh Organisasi Internasional Francophonie.

4.2.6.2 *Destination Francophonie : Sibérie*

Dalam *exercice* ini, ditampilkan video *Destination Francophonie* di kota Siberia, kota di daerah timur Rusia yang dikenal sangat dingin karena berdekatan dengan kutub utara. Video berbentuk *reportage* tersebut membahas mengenai promosi pendidikan tinggi Prancis di Siberia yang dilakukan oleh agen *Campus France* bekerja sama dengan penanggung jawab hubungan internasional dari beberapa sekolah tinggi Prancis. Promosi tersebut dilakukan di beberapa universitas Rusia yang berada di Siberia. Berikut cuplikan transkripsi video yang menyatakan hal tersebut.

Voici celle de l'agence Campus France qui fait de promotion des études supérieures en France.

Une dizaine de responsables d'école française de commerce, de langue ou encore de cuisine ont décidé de faire le voyage ensemble pour explorer du nouveau territoire de coopération en Russie. Un véritable conquête de l'est.

Dalam video tersebut juga disebutkan moda transportasi umum yang paling banyak digunakan untuk pergi ke Siberia dari Moscow, yaitu kereta Transsibérien. Dalam perjalanan menuju ibukota Siberia Novossibirsk, para agen *Campus France* dan penanggung jawab sekolah-sekolah tinggi di Prancis dapat saling bertukar pengalaman dan informasi seputar pendidikan.

Dari deskripsi tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa tema video tersebut adalah pendidikan (*l'éducation*), yaitu mengenai promosi pendidikan tinggi Prancis. Berdasarkan tema, jenis dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian untuk KD 5 menunjukkan terdapat dua unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi video tersebut, yaitu *la nominalisation* dan *expression lexicale de la presse et du média*. Pada *nominalisation*, terdapat satu kata nominalisasi, yaitu kata *l'établissement*, yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *établir*. Selanjutnya pada *expression lexicale de la presse et du média*, yaitu kalimat pembuka dalam sebuah acara. Kalimat pembuka dalam episode ini yaitu « *Cette semaine, destination francophonie vous emmène en Sibérie, à l'Est de la Russie* »

Selain itu dalam transkripsi tersebut ditemukan kosakata yang berhubungan dengan tema pendidikan, antara lain : *l'agence Campus France, la promotion des études supérieures France, une dizaine de responsables d'école française de commerce, de langue et de cuisine, des universités Russe de Sibérie, des étudiants Russe, Transsibérien, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis video dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi dan pengetahuan mengenai usaha promosi pendidikan tinggi Prancis di Siberia, dan juga memperkenalkan transportasi publik di Siberia yang bernama TransSibérien.

4.2.6.3 *Destination Francophonie : Géorgie*

Dalam *exercice* ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di negara Georgia. Episode tersebut membahas mengenai usaha orang-orang dalam mempertahankan pembelajaran bahasa Prancis di Georgia. Usaha tersebut salah satunya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Prancis di Georgia dengan cara menyumbang untuk pengumpulan dana untuk membayar guru bahasa Prancis dan membeli buku pelajaran bahasa Prancis untuk sekolah-sekolah yang masih membuka pembelajaran bahasa Prancis. Berikut cuplikan transkripsi video yang menyatakan hal tersebut.

Heureusement, des entreprises française implanté dans le pays, on décide de mettre la main à la poche pour crée un fond qui permet à financer le professeur de français et le manuel de français.

Dalam video disebutkan bahwa pemerintah Georgia telah menetapkan bahwa bahasa asing yang dipelajari di sekolah adalah bahasa Inggris dan bahasa Rusia, sehingga berdampak pada berkurangnya pembelajaran bahasa Prancis di sekolah-sekolah di negara tersebut. Seperti dikatakan Jacques Fleury dalam video tersebut, semangat para guru dan murid untuk belajar bahasa Prancis merupakan alasan dilakukannya pengumpulan dana tersebut. Berikut cuplikan pernyataan tersebut.

« Il y a un monte des gens qui sont très souvenir à la langue française, ça c'est fait s'enforcer personne qu'on voit l'enthousiasme des enfants, et de professeur... »

... ici, vous savez vous aimez le terrain, et bien parce que les enfants envie d'apprendre, il y a un grand enthousiasme sur la connaissance de cette langue... »

Berkat pengumpulan dana tersebut, saat ini lebih dari 1200 siswa telah mulai belajar bahasa Prancis di 10 sekolah di negara tersebut.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema pendidikan (*l'éducation*), fokusnya mengenai pembelajaran bahasa Prancis. Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan adanya tiga unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi, yaitu *la nominalisation* dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, ditemukan dua kata nominalisasi, yaitu *l'attachement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *attacher* dan *l'enseignement*, yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *enseigner*. Selanjutnya pada *lexique de la presse et du média* yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup dalam sebuah acara. Cuplikan kalimat pembuka dalam episode tersebut yaitu « *Bonjour! En Géorgie, ce pays du Caucase qui me tient particulièrement à cœur* » dan kalimat penutup « *D'ici là, bonne semaine à tous sur la planète francophone.* »

Dalam video tersebut juga terdapat kosakata yang berhubungan dengan tema pendidikan, diantaranya : *la langue étrangère appris à l'école, l'enseignement de français, des écoles Géorgien, les professeurs, le manuel français, apprendre, la connaissance de la langue français, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi mengenai kepedulian orang-orang yang berusaha mempertahankan pembelajaran bahasa Prancis di negara Georgia. Hal ini dapat dijadikan refleksi dalam usaha mempertahankan pembelajaran bahasa Prancis di negara lain, salah satunya di Indonesia.

4.2.6.4 Poznan : *L'union parfaite de la francophonie et du théâtre*

Dalam *exercice* ini, ditampilkan episode *Destination Francophonie* di kota Poznan di Polandia. Episode ini membahas mengenai pembelajaran bahasa Prancis melalui teater. Teater merupakan salah satu faktor penting dalam bahasa Prancis, oleh karena itu, Ian Novak, seorang guru muda di Warsawa mendirikan sekolah untuk belajar bahasa Prancis melalui teater. Tujuannya untuk memperkenalkan teater francophone kontemporer. Oleh karena itu, cerita yang dimainkan dalam teater merupakan karya-karya kontemporer dari para pengarang francophone. Bahkan setiap tahun telah diadakan festival teater di Poznan untuk para anak muda francophone dari seluruh Eropa. Mereka bertemu dalam festival Poznan karena kesamaan *passion* pada teater dan bahasa Prancis.

Bagi Ian Novak, teater merupakan media yang efektif untuk belajar bahasa Prancis, karena siswa harus bisa berbicara dalam bahasa Prancis sambil memainkan

perannya. Berikut cuplikan transkripsi pernyataan Ian Novak mengenai pembelajaran bahasa Prancis melalui teater.

« le théâtre, c'est le langage, c'est la parole vivre, et ce qui apporte dans l'état ce que les élèves parlent, ils parlent tout le temps, on préparons la pièce, on répétons des scènes, et texte ici pour nous c'est le prête texte, pour travail la grammaire, le vocabulaire et nous, on se dit, on va pas s'asseoir devant un tableau à faire d'exercices, on va parler, on va bouger, tout sera dire, redire, et re-redire, pour prendre l'habitude de prendre la parole. »

Pernyataan tersebut bermakna bahwa teater menghidupkan bahasa, dimana siswa selalu berbicara, mereka belajar sambil mempersiapkan cerita, mengulang-ulang adegan, belajar tata bahasa dan kosakata melalui teks cerita yang mereka persiapkan untuk teater. Dengan teater, mereka tidak belajar bahasa Prancis dengan mengerjakan latihan sambil duduk di dalam kelas, mereka belajar dengan berbicara, bergerak, mengulang-ulang dialog untuk membiasakan diri berbicara dalam bahasa Prancis.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema kesenian (*l'art*), yang diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 dalam RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya, hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian untuk KD 5 menunjukkan ada satu unsur bahan kajian yang ditemukan, yaitu *lexique de la presse et du media*. Pada *lexique de la presse et du media*, berupa kalimat pembuka dan penutup

acara. Adapun cuplikan kalimat pembuka dalam episode ini yaitu « *Cette semaine, destination francophonie vous emmène la Poznań, en Pologne, au cœur de l'Europe* » dan kalimat penutup « *On se retrouve la semaine pour une nouvelle destination.* »

Dalam video tersebut juga terdapat kata maupun ungkapan yang sesuai dengan tema, antara lain : *la langue de culture, la langue de l'entreprise, le théâtre, une école pour apprendre le français avec théâtre, un jeune professeur, le théâtre francophone contemporain, etc.* sehingga bisa menambah perbendaharaan kata pembelajar mengenai tema tersebut.

Berdasarkan pembahasan analisis video di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberi informasi mengenai pembelajaran aktif untuk belajar bahasa Prancis, sehingga memberikan wawasan dan inspirasi untuk pembelajaran bahasa Prancis supaya tidak monoton.

4.2.6.5 Destination francophonie : France

Dalam *exercice* ini, ditampilkan episode *Destination Francophonie* di negara Prancis. Episode ini membahas mengenai kedudukan bahasa Prancis di Prancis. Saat ini, muncul kekhawatiran terhadap eksistensi bahasa Prancis yang disebabkan semakin kuatnya pengaruh bahasa Inggris di dunia, termasuk di negara Prancis. Berikut cuplikan transkripsi yang menyatakan hal tersebut.

Pourtant aujourd'hui, il suffit de se promener en ville ou lire à la presse, l'anglais est partout. C'est classée et tendance. Alors les français sont-ils en train de perdre leur langue ?

Oleh karena itu, sejak tahun 1994 di Prancis telah disahkan sebuah undang-undang bernama « *la Loi Toubon* », sebuah undang-undang yang isinya mengacu pada salah satu isi Konstitusi Prancis, bahwa bahasa nasional Republik Prancis adalah bahasa Prancis. Undang-undang tersebut diajukan oleh Jacques Toubon, mantan Menteri Kebudayaan dan Francophone. Undang-undang ini ditujukan untuk melindungi warisan kebahasaan Prancis. Berikut cuplikan transkripsi yang menyatakan hal tersebut.

Cette loi connaît en France sous le nom du ministre de la culture de l'époque, Jacques Toubon était destiné justement à protéger le patrimoine linguistique français.

Undang-undang ini mengatur penggunaan bahasa Prancis dalam dunia kerja, pendidikan, dan komunikasi. Dengan demikian, apabila kontrak kerja ditulis dalam bahasa asing atau ada iklan dengan slogan berbahasa asing, harus menyertakan terjemahannya dalam bahasa Prancis. Berikut cuplikan transkripsi yang menyatakan hal tersebut.

Cela signifie que si un contrat de travail rédiger en anglais, ou si publicité qui un slogan en une langue étrangère, la loi Toubon, on appose de traduction.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema kebudayaan (*la culture*). Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian untuk KD 5 menunjukkan dalam video tersebut ditemukan unsur-unsur bahan kajian, yaitu *la nominalisation*, *voix passif*, dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, ditemukan satu kata nominalisasi, yaitu kata *l'enseignement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *enseigner*. Kemudian pada *voix passif*, ditemukan satu kalimat dalam bentuk pasif, yaitu « *Cette loi connaît en France sous le nom du ministre de la culture de l'époque, Jacques Toubon, était destiné justement à protéger le patrimoine linguistique français* » Pada *lexique de la presse et du média* yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup acara. Kalimat pembuka dalam episode ini yaitu « *Destination francophonie vous emmène aujourd'hui en France* » dan kalimat penutup « *on se retrouve la semaine prochaine pour la nouvelle destination* »

Selain itu, dalam video tersebut juga terdapat kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema, diantaranya : *le berceau historique de la langue française, le patrimoine nationale, le patrimoine linguistique français, la constitution, le prulinguisme, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian

KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi mengenai undang-undang yang mengatur penggunaan bahasa Prancis di negara Prancis. Episode ini memberikan pelajaran bahwa negara berkewajiban melindungi kekayaan kebudayaannya, termasuk bahasa, supaya tidak tergerus dan kalah dengan bahasa lain yang lebih dominan.

4.2.6.6 *Destination francophonie : Sofia*

Dalam *exercice* ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di kota Sofia, ibukota Bulgaria. Dalam episode ini, membahas mengenai kegiatan CinéSofia yang diselenggarakan oleh SMA Victor Hugo yang bekerja sama dengan *Institut Française Sofia*. CinéSofia merupakan perlombaan film berbahasa Prancis buatan siswa –siswa SMA dari berbagai kota Eropa. Tujuan dari CinéSofia adalah untuk mengembangkan kreativitas dan orisinalitas siswa dalam berkarya. Dan film harus dibuat dalam bahasa Prancis. Berikut cuplikan transkripsi yang menyatakan hal tersebut.

L'essentiel est de faire preuve de créativité, d'originalité, et surtout que le film soit réalisé en français, et ça marche.

Bagi guru, CinéSofia merupakan kesempatan untuk memperkenalkan siswa pada dunia perfilman, dengan tetap belajar bahasa Prancis melalui naskah cerita yang mereka persiapkan dan latihan berbicara dalam bahasa Prancis untuk memerankan peran dalam film. Berikut pernyataan guru bahasa Prancis di SMA Victor Hugo, Eric Thiry, mengenai pembelajaran berbasis proyek film.

« *Tous ces élèves pratiquent l'oral, pratiquent l'écrit, l'oral pour s'entraîner à jouer, l'écrire pour écrire les scénarios, et aussi un moyen très intéressant d'apprendre le français en faisant le projet du cinéma.* »

Sedangkan bagi siswa, merealisasikan proyek film berbahasa Prancis merupakan sesuatu yang menyenangkan karena mereka dapat menuangkan ide dan kreativitas mereka dalam naskah film yang dibuat, selain tetap belajar bahasa dan budaya Prancis.

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema pendidikan (*l'éducation*) yaitu mengenai pembelajaran bahasa Prancis berbasis proyek. Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya, analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan terdapat dua unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi video, yaitu *la nominalisation* dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, terdapat satu kata nominalisasi yaitu *la création*, yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *créer*. Kemudian pada *lexique de la presse et du média*, yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup dalam acara. Cuplikan kalimat pembuka dalam episode ini yaitu « *Cette semaine, destination francophonie vous emmène la Sofia, la capitale de Bulgarie* » dan kalimat penutup « *On se retrouve la semaine prochaine pour une nouvelle destination* ».

Dalam video tersebut juga terdapat kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema, diantaranya : *l'enseignement de français, le lycée français*

Victor Hugo, les élèves de lycée français, festival du film le scolaire, le critique du cinéma, pratiquer l'écrit pour écrire les scénarios, apprendre le français en faisant le projet du cinéma, etc. sehingga bisa menambah perbendaharaan kata yang berhubungan dengan tema.

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi mengenai pembelajaran bahasa Prancis berbasis proyek, dimana hasil proyek berupa film tersebut kemudian diperlombakan sehingga bisa meningkatkan semangat siswa dalam berkreasi sekaligus belajar bahasa Prancis.

4.2.6.7 Destination francophonie : Amérique du Nord

Dalam *exercice* ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di daerah Amerika Utara, yaitu antara Canada dan Amerika Serikat. Episode ini membahas mengenai keberadaan 120 *Alliance Française* yang telah ada sejak tahun 1902 di Canada dan Amerika Serikat. *Alliance Française* menjadi satu-satunya tempat berkumpulnya para *francophone* serta orang-orang yang tertarik belajar bahasa dan budaya Prancis. Berikut cuplikan transkripsi untuk pernyataan tersebut.

Sur cet immense espace, un réseau existe depuis 1902, celui de 120 Alliances Française. Dès grandes métropoles aux villes les plus reculées d'Amérique du Nord, les alliances sont souvent les seuls endroits où l'on peut être contact avec la langue et la culture française.

Orang-orang di komunitas *Alliance Française* aktif dalam pengumpulan dana untuk pengembangan dan pembiayaan kegiatan-kegiatan di masing-masing *Alliance Française*. Berikut cuplikan transkripsi untuk pernyataan tersebut.

Cette communauté active se mobilise pour des levées de fonds comme lors du 14 Juillet, ou des soirées de Gala afin de financer le fonctionnement et les activités de l'Alliance Française.

Sebagai representasi negara Prancis di Amerika Utara, *Alliance Française* berperan sebagai 'jendela' bagi orang-orang yang ingin belajar bahasa dan budaya Prancis. Orang-orang yang belajar bahasa Prancis di *Alliance Française* datang dengan berbagai alasan, antara lain karena tertarik pada musik Prancis, sastra, industri mode dan pariwisata Prancis, dan sebagainya.

Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema pendidikan (*l'éducation*). Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan dalam video tersebut ditemukan tiga unsur bahan kajian, yaitu *la nominalisation*, *voix passif*, dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, terdapat satu kata nominalisasi yaitu kata *le fonctionnement*, yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *fonctionner*. Kemudian pada *voix passif*, ditemukan dua kalimat dalam bentuk pasif, yaitu « ... *les gens du pays où elles sont implantées qui s'impliquent*

*bénévolement pour les faire vivre » dan « ... les Alliances Françaises sont perçues comme une fenêtre sur la France et l'Europe. » Selanjutnya pada *lexique de la presse et du média*, yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup acara.*

Dalam transkripsi video tersebut juga ditemukan kosakata ataupun ungkapan yang berhubungan dengan tema, diantaranya : *les Alliances Française, la francophile, l'apprentissage, le cours de la langue française, le français comme la langue étrangère, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

4.2.6.8 Destination francophonie : Alexandrie

Dalam *exercice* ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di kota Alexandria di Mesir. Episode ini membahas mengenai pendidikan tinggi di kota Alexandria, dimana di kota tersebut terdapat satu universitas besar yaitu Universitas Senghor. Universitas Senghor dibangun pada tahun 1989 oleh negara-negara francophonie di Afrika, dengan tujuan untuk mendidik calon-calon kader Afrika yang akan berkontribusi dalam pembangunan Afrika di masa mendatang. Berikut cuplikan transkripsi yang menyatakan hal tersebut.

C'est en 1989 que les pays francophonie décide de créer à Alexandrie, une grande université pour former des cadres africains, ceux qui vont contribuer demain, au développement de l'Afrique.

Alasan negara-negara Afrika membangun universitas besar di Alexandria yaitu karena letak geografisnya yang strategis, yang merupakan pertemuan antara Afrika Utara dan Afrika Tengah. Selain itu, Alexandria dianggap sebagai ibukota *francophonie*. Setiap tahun, seratusan pelajar dari berbagai negara di Afrika diterima di Universitas Senghor. Mereka mempelajari bidang ilmu di sektor-sektor penting seperti administrasi, kesehatan, ilmu lingkungan, dan budaya. Berikut cuplikan transkripsi yang menyatakan hal tersebut.

Des 100 étudiants sélectionnés chaque année dans cette grande école, viennent chercher ici une formation ou un niveau dans le secteur clé ; de l'administration, de la santé, de l'environnement et de la culture.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema pendidikan (*l'éducation*). Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 video menunjukkan bahwa dalam video tersebut ditemukan dua unsur bahan kajian, yaitu *la nominalisation* dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, terdapat dua kata nominalisasi yaitu kata *le développement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *developper* dan kata *la réussite* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *réussir*. Selanjutnya pada *lexique de la presse et du média* yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup acara.

Dalam transkripsi video tersebut juga terdapat kosakata ataupun ungkapan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, diantaranya : *des écoles bilingues, une grande université, l'Université Senghor, des cadres Africains, des étudiants, la grande école, des professeur francophonie, la formation, la développement de l'Afrique, etc.* sehingga bisa menambah perbendaharaan kosakata pembelajar yang berkaitan dengan tema tersebut.

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi mengenai pendidikan tinggi di benua Afrika, dimana di benua tersebut akses pendidikan masih sangat minim, sehingga keberadaan universitas Senghor di Alexandria menjadi harapan untuk mendidik kader-kader muda yang akan berperan dalam pembangunan Afrika di masa mendatang.

4.2.6.9 Destination francophonie : Les Langues des Signes Français

Dalam *exercice* ini, ditampilkan episode *Destination Francophonie* yang membahas mengenai bahasa isyarat Prancis. Bahasa isyarat Prancis pertama kali diperkenalkan oleh Pastor l'Épée pada tahun 1771, yang kemudian mendirikan sekolah pertama untuk tuna rungu. Kemudian, orang Prancis lain bernama Laurent Clerc menyebarkan bahasa isyarat ini ke Amerika Serikat. Namun, bahasa isyarat mulai dilarang penggunaannya pada tahun 1880 dengan alasan seperti binatang dan kurang manusiawi. Larangan ini berlangsung selama hampir seratus tahun, dan bahasa isyarat

Prancis secara resmi baru diperkenalkan pada tahun 2005. Meskipun demikian, saat ini hanya sekitar 5% anak tuna rungu yang memanfaatkan pembelajaran dengan bahasa isyarat Prancis. Berikut cuplikan transkripsi video yang menyatakan hal tersebut.

Les tenants de la méthode dit oralisent, oblige alors les enfants à parler, et élire sur les lèvres. Cette interdiction dure près de 100 ans. La langue des signes sera reconnue officiellement en 2005. Encore aujourd'hui, seulement 5% des enfants sourdes bénéficie des enseignements en langue de signe français.

Dipakainya kembali bahasa isyarat dalam pembelajaran salah satunya berkat usaha komedian yang juga tuna rungu bernama Emmanuelle Laborit. Baginya, setiap tuna rungu memiliki hak untuk menggunakan bahasa isyarat atau bahasa tubuh untuk mengungkapkan perasaan mereka.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tema video *reportage* tersebut adalah sosial, yakni penggunaan bahasa isyarat di tengah bahasa verbal. Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Adapun analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan dalam video tersebut ditemukan tiga unsur bahan kajian, yaitu *la nominalisation*, *voix passif* dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, ditemukan dua kata nominalisasi yaitu kata *l'interdiction* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *interdire* dan kata *l'enseignement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *enseigner*. Pada *voix passif*, ditemukan dua kalimat dalam bentuk pasif, yaitu « ... ça

pratique est interdit en France à partir de 1880 » dan « Parce que ce langage du corps est perçu comme trop animal, et referateur de ceux qui est considéré comme un handicap » Selanjutnya *lexique de la presse et du média* yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup dalam acara televisi.

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai bahasa isyarat Prancis, dari sejarah hingga eksistensinya saat ini.

4.2.6.10 *Destination francophonie : Amérique Centrale*

Dalam exercise ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di daerah Amerika Tengah. Episode ini membahas mengenai perjuangan pengajar-pengajar bahasa Prancis di kawasan Amerika Tengah untuk mempertahankan pembelajaran bahasa Prancis di sekolah-sekolah di kawasan tersebut. Sebanyak 500 pengajar bahasa Prancis dari seluruh Amerika Latin mengadakan kongres « SEDIFRALE » di Costa-Rica. Kongres tersebut bertujuan untuk menyatukan tekad para pengajar bahasa Prancis dalam upaya untuk menyakinkan otoritas pendidikan dan orang tua murid tentang perlunya belajar bahasa Prancis sebagai modal untuk mengenal dunia dan budaya luar. Berikut cuplikan transkripsi video untuk pernyataan tersebut.

Un sentiment d'abandon et d'isolement, car ces ambassadeurs de la francophonie, n'ont peur se larmer, que leur passion pour convaincre autorité éducatif et parents

d'élèves que le français peut être une langue d'ouverture vers les autres, et sur le monde.

Merasa terpinggirkan dan ditinggalkan, para pengajar bahasa Prancis di Amerika Latin berharap penanggung jawab politik Prancis maupun Organisasi Internasional Francophonie (l'OIF) mendukung perjuangan mereka dalam upaya mempertahankan pembelajaran bahasa Prancis.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tema video *reportage* tersebut adalah mengenai pendidikan (*l'éducation*), yaitu pembelajaran bahasa Prancis di negara-negara Amerika Latin. Berdasarkan tema, jenis video dan sumbernya, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya, analisis bahan kajian KD 5 terhadap transkripsi video menunjukkan terdapat dua unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi, yaitu *la nominalisation* dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, terdapat satu kata nominalisasi yang ditemukan, yaitu kata *l'enseignement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *enseigner*. Sedangkan pada *lexique de la presse et du média* yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup dalam acara televisi.

Dalam transkripsi video tersebut juga terdapat kosakata yang berhubungan dengan tema, antara lain : *des professeurs de français, les ambassadeurs de la francophonie, l'autorité éducatif, les parents d'élèves, l'enseignement de français, la formation de professeur, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

4.2.6.11 *Destination francophonie : Pologne*

Dalam *exercice* ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di negara Polandia. Episode ini membahas mengenai eksistensi bahasa Prancis di Polandia, dimana di negara ini bahasa Inggris menjadi bahasa dominan, sedangkan bahasa Jerman menjadi bahasa komunikasi dalam dunia kerja, dan bahasa Rusia diajarkan sebagai bahasa ketiga di sekolah-sekolah. Di Polandia, bahasa Prancis dianggap sebagai bahasa yang sulit dan kurang berguna. Meskipun demikian, tetap ada orang-orang yang peduli dengan bahasa Prancis dan ingin melestarikannya.

Dalam video tersebut, seorang guru bahasa Prancis di Warsawa bernama Caroline Wawrzonek yang tergabung dalam *Institut Français* Polandia menawarkan ide bengkel budaya francophonie (*des ateliers des cultures sur la francophonie*) untuk masyarakat umum. Di tempat tersebut mereka memperkenalkan bahasa Prancis sebagai bahasa yang mendunia, tidak hanya dipakai di Prancis tetapi di berbagai negara francophone. Berikut cuplikan pernyataan Caroline mengenai bengkel budaya francophonie tersebut.

« Ce que nous faisons dans notre association, nous proposons des ateliers des cultures sur la francophonie à différent public. Ce qu'on fait c'est de présenter que la langue française, ne pas parler seulement en français, de leur montre que le

français est présent partout dans le monde, mais aussi de la nécessité à découvrir la science de la langue française sur la langue polonais par exemple.... »

Selain « bengkel budaya francophonie », *Institut Français* di Warsawa juga mengadakan berbagai kegiatan seputar fotografi, film, dan juga pembuatan platform Francus KIF yang bisa memudahkan para remaja Polandia untuk belajar budaya Prancis.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema budaya (*la culture*), yang fokusnya pada bahasa Prancis. Berdasarkan tema, jenis dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya, analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan terdapat dua unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi, yaitu *voix passif* dan *lexique de la presse et du média*. Pada *voix passif*, ditemukan satu kalimat dalam bentuk pasif, yaitu « *le français est souvent perçu comme une langue difficile et peu utile* », sedangkan pada *lexique de la presse et du média* seperti pada episode yang lain yaitu adanya kalimat pembuka dan penutup dalam acara televisi.

Dalam transkripsi video tersebut juga ditemukan kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema, diantaranya : *la langue étrangère à l'école, la jeune professeur français, proposer des ateliers de cultures sur la francophonie, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

4.2.6.12 *Destination francophonie : Grèce*

Dalam *exercice* ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di negara Yunani. Episode ini membahas mengenai seorang pengajar bahasa Prancis di Universitas Thessalonique yang sekaligus menjadi pembuat soal-soal latihan untuk situs internet TV5 Monde. Ia kemudian memanfaatkan situs internet TV5 Monde tersebut untuk pembelajaran bahasa Prancis di dalam kelas. Berikut cuplikan pernyataan Émilie Lehr, pengajar bahasa Prancis di Universitas Thessalonique mengenai pemanfaatan situs TV5 Monde dalam pembelajaran.

« Apprendre le français avec TV5 monde, c'est motivant pour moi, en tant qu'enseignant, c'est aussi très motivant pour les apprenants parce qu'on travaille avec la vidéo, travaille avec l'image. Le cours, il est tout de suite beaucoup plus vivant, il est plus ludique, le plus broncher, le cours est plus dynamique.

Enseigner avec TV5 Monde me permet de travailler efficacement la compréhension orale, parce que ça c'est un véritable atout dans la classe de français de nos jours. »

Cuplikan transkripsi tersebut bermakna bahwa belajar bahasa Prancis dengan TV5 Monde sangat memotivasi, baik bagi guru maupun siswa, karena mereka bisa belajar dengan video dan gambar. Dengan memanfaatkan situs TV5 Monde, pembelajaran bahasa Prancis menjadi menarik dan lebih hidup, serta lebih dinamis.

Belajar dengan TV5 Monde membuat pengajar bekerja lebih efektif untuk kegiatan menyimak, dan sangat berguna untuk pembelajaran bahasa Prancis di jaman sekarang.

Dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema teknologi untuk pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya, analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan dalam transkripsi hanya ditemukan satu unsur bahan kajian, yaitu *lexique de la presse et du média* berupa kalimat pembuka dan penutup dalam acara. Meskipun demikian dalam transkripsi tersebut terdapat kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan tema, diantaranya : *les élèves, apprendre le français avec TV5 Monde, l'enseignant, le site internet, les documents audio-visuels, enseigner avec TV5 Monde, le dispositif multimédia, un outil pédagogique pour une classe de français, etc.*

Meskipun episode ini bersifat promosi, namun peneliti menyimpulkan bahwa video untuk *exercice* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mata mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*, karena memberikan informasi mengenai situs pembelajaran bahasa Prancis online yang bisa dijadikan referensi untuk pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi di dalam kelas.

4.2.6.13 *Destination francophonie : Argentine*

Dalam *exercice* ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di negara Argentina. Episode ini membahas mengenai seorang penerima beasiswa *Excellence-Major* yang berasal dari Argentina bernama Flavia Ferrari Inchauspe. Beasiswa *Excellence-Major* merupakan beasiswa yang didanai oleh *l'Agence pour l'Enseignement Français à l'Étrangère (AEFE)* bekerja sama dengan Kementrian Urusan Luar Negeri. Setiap tahun, beasiswa ini menyediakan paket beasiswa kuliah di Prancis untuk 160 mahasiswa asing. Selain pembiayaan pendidikan, program beasiswa ini juga memberikan pendampingan di tahun pertama pendidikan bagi mahasiswa asing. Berikut cuplikan transkripsi video yang menyatakan hal tersebut.

Piloté par l'Agence pour l'Enseignement Français à l'Étrangère (AEFE), ce programme pense à sa charge de frais des formations, et assure un accompagnement de chaque étudiant de première année.

Para penerima beasiswa ini bisa memanfaatkan status sebagai penerima beasiswa pemerintah Prancis yang memudahkan dalam pembebasan pengurusan visa dan ijin tinggal serta fasilitas tempat tinggal di universitas. Setelah lulus dari universitas di Prancis dengan beasiswa tersebut, dengan keilmuan yang mereka miliki dan penguasaan dwibahasa atau lebih, mereka akan bisa bekerja di belahan bumi manapun. Nantinya, para penerima beasiswa ini juga akan ikut mempromosikan *francophonie* di negara asal mereka, atau sebagai duta bahasa Prancis di negara-negara non *francophone*.

Dari deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *reportage* tersebut bertema pendidikan (*l'éducation*). Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa materi dalam video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan terdapat tiga unsur bahan kajian yang ditemukan dalam transkripsi, yaitu *la nominalisation*, *voix passif*, dan *lexique de la presse et du média*. Pada *la nominalisation*, terdapat satu kata nominalisasi yaitu kata *l'accompagnement* yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja *accompagner*. Selanjutnya pada *voix passif*, ditemukan satu kalimat dalam bentuk pasif, yaitu « *Je me suis sentir reçue en France, accueillir...* » Pada *lexique de la presse et du média* seperti pada video-video yang lain ditemukan kalimat pembuka dan penutup dalam sebuah acara televisi.

Selain itu, dalam transkripsi video tersebut juga terdapat kosakata maupun ungkapan yang berkaitan dengan tema, diantaranya : *les lauréats, la bourse, le lycée français, l'étude supérieur en France, des formations, des étudiants de première année, la boursière, des enseignements français universitaires, la dipôme, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*. Materi ini juga memberikan informasi mengenai salah satu program beasiswa dari pemerintah Prancis, yaitu *Excellence-Major*.

4.2.6.14 *Destination francophonie : Sao Paulo*

Dalam *exercice* ini ditampilkan episode *Destination Francophonie* di salah satu kota besar di Brasil, Sao Paulo. Episode ini membahas mengenai *l'Agence Universitaire de la Francophonie* (AUF) yang melakukan Pertemuan Umum universitas *francophonie* di Sao Paulo. Di Brasil sendiri terdapat 16 universitas yang menjadi anggota AUF, salah satunya universitas Sao Paulo. Universitas-universitas ini mencoba membangun kerja sama dengan universitas di negara-negara berbahasa Prancis, salah satunya dalam bidang penelitian. Berikut cuplikan pernyataan penanggung jawab hubungan internasional Universitas Sao Paulo mengenai misi tersebut.

« Nous intéressons d'avoir des liaisons, des recherches avec des pays qui parlent français, parce que, bon, nous avons des contacts avec des chercheurs de pays francophones, parce que nous avons une nouvelle mission aussi comme université, non seulement des relations avec des universités de notre niveau et plus importante que nommer aussi avec des universités avec lesquelles nous pouvons enseigner quelques choses... »

Cuplikan pernyataan tersebut bermakna bahwa Universitas Sao Paulo tertarik untuk bekerja sama di bidang penelitian dengan negara-negara yang berbahasa Prancis, karena mereka memiliki misi baru sebagai sebuah universitas, yaitu tidak hanya berhubungan dengan universitas yang memiliki level sama, tetapi juga dengan universitas-universitas yang mana mereka bisa saling mengajarkan sesuatu.

Misi dari AUF sendiri adalah memperluas penyebaran bahasa Prancis di negara-negara non francophone seperti Brazil, supaya pembelajaran bahasa Prancis bisa dilaksanakan tidak hanya di negara-negara francophone.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa tema video *reportage* tersebut adalah dunia pendidikan (*l'éducation*), fokusnya mengenai *l'Agence Universitaire de la Francophonie* (AUF). Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut **dapat mendukung** pencapaian KD 5 pada RPS COA, yaitu mampu memahami siaran radio dan televisi.

Selanjutnya hasil analisis transkripsi video terhadap bahan kajian KD 5 menunjukkan dalam video tersebut tidak ditemukan unsur bahan kajian KD 5. Meskipun demikian, dalam transkripsi video tersebut terdapat beberapa kata atau ungkapan yang berhubungan dengan tema, diantaranya : *l'université francophone au monde, des relations universitaires, des recherches, des chercheurs de pays francophones, l'uniformisation linguistique, etc.*

Berdasarkan pembahasan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa video tersebut tetap dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pencapaian KD 5 pada mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

4.3 Rekapitulasi Hasil

Dalam tabel di bawah ini, disampaikan ringkasan pembahasan masing-masing materi yang telah dibahas pada subbab sebelumnya.

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil

No	Menu/Kategori	Judul materi	Dapat mendukung pencapaian KD	Bahan kajian yang terdapat dalam materi
1.	Grammaire Française	1. Le subjonctif present 2. Le conditionnel present 3. Le discours indirect : parler de la nature dans nos salles de classe	Tidak mendukung Tidak mendukung Mendukung pencapaian KD 4	Tidak ada Tidak ada - Discours direct-indirect - L'interview
2.	Compréhension	1. Comprendre une émission sur les pratiques sportives 2. La crise, source d'inspiration pour les artistes Grecs 3. Comprendre le scénario et les critiques du film – l'Enfant d'en Haut – d'Ursula Meier 4. TV5 Monde : Destination Hongrie	Tidak mendukung Mendukung pencapaian KD 5 Mendukung pencapaian KD 2 Mendukung pencapaian KD 5	Tidak ada Tidak ada - Expression pour exprimer la réaction lexicale du cinéma - La nominalisation - Lexique de la presse et du média

		5. Les Russes à Courchevel	Mendukung pencapaian KD 5	- La nominalisation - Voix passif
		6. Comprendre la bande annonce d'un film russe en français	Mendukung pencapaian KD 2	Tidak ada
		7. Jardin partagés : de petits coins de nature en ville	Mendukung pencapaian KD 5	Tidak ada
		8. Paris, un jour d'anniversaire – comprendre une video en français	Tidak mendukung	Tidak ada
		9. Le métier de chef publicité	Mendukung pencapaian KD 4	- Discours direct-indirect
		10. La Haute-Normandie part à la conquête des touristes asiatiques	Mendukung pencapaian KD 5	Tidak ada
		11. Comprendre la bande annonce d'un film français	Mendukung pencapaian KD 2	Tidak ada
		12. Métier : Web développeur	Mendukung pencapaian KD 4	- Discours direct-indirect
		13. Les budgets des achats de Noël en hausse pour la premier fois en quatre ans	Mendukung pencapaian KD 5	Tidak ada
3.	Vocabulaire Français	1. Le travail de mes rêves	Mendukung pencapaian KD 4	- Discors direct-indirect

		2. Les anglicismes, c'est GLAMOUR ou un vrai MUST-HAVE ?	Tidak mendukung	Tidak ada
		3. Les différents types d'hébergement touristique	Tidak mendukung	Tidak ada
4.	Civilisation Française	1. 2015, l'année du climat	Mendukung pencapaian KD 5	- Voix passif
5.	Parler Français	1. Parler de ses lectures en français	Tidak mendukung	Tidak ada
6.	Destination Francophonie	1. La francophonie dans le monde	Mendukung pencapaian KD 5	- La nominalisation - Voix passif - Lexique de la presse et du média
		2. Destination francophonie : la Sibérie	Mendukung pencapaian KD 5	- La nominalisation - Lexique de la presse et du média
		3. Destination Francophonie : Géorgie	Mendukung pencapaian KD 5	- La nominalisation - Lexique de la presse et du média
		4. Poznan : l'union parfaite de la francophonie et du théâtre	Mendukung pencapaian KD 5	- Lexique de la presse et du média
		5. Destination francophonie : la France	Mendukung pencapaian KD 5	- La nominalisation - Voix passif - Lexique de la presse et du média
		6. Destination francophonie : Sofia	Mendukung pencapaian KD 5	- La nominalisation - Lexique de la

				<p>presse et du média</p> <ul style="list-style-type: none"> - La nominalisation - Voix passif - Lexique de la presse et du média
		7. Destination francophonie : l'Amérique du Nord	Mendukung pencapaian KD 5	<ul style="list-style-type: none"> - La nominalisation - Voix passif - Lexique de la presse et du média
		8. Destination francophonie : Alexandrie	Mendukung pencapaian KD 5	<ul style="list-style-type: none"> - La nominalisation - Lexique de la presse et du média
		9. Destination francophonie : la langue des signes française	Mendukung pencapaian KD 5	<ul style="list-style-type: none"> - La nominalisation - Voix passif - Lexique de la presse et du média
		10. Destination francophonie : Amérique Centrale	Mendukung pencapaian KD 5	<ul style="list-style-type: none"> - La nominalisation - Lexique de la presse et du média
		11. Destination francophonie : Pologne	Mendukung pencapaian KD 5	<ul style="list-style-type: none"> - Voix passif - Lexique de la presse et du média
		12. Destination francophonie : Grèce	Mendukung pencapaian KD 5	<ul style="list-style-type: none"> - Lexique de la presse et du média
		13. Destination francophonie : Argentine	Mendukung pencapaian KD 5	<ul style="list-style-type: none"> - La nominalisation - Voix passif - Lexique de la presse et du média

		14. Destination francophonie : São Paulo (Brésil)	Mendukung pencapaian KD 5	Tidak ada
--	--	---	---------------------------	-----------

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam situs *Bonjour de France*, materi untuk keterampilan menyimak pada tingkat DELF B1 tersebar di enam menu, yaitu *Grammaire Française* (2 video dan 1 audio), *Compréhension* (13 video), *Vocabulaire Français* (3 video), *Civilisation Française* (1 video), *Parler Français* (1 audio), dan *Destination Francophonie* (14 video). Keseluruhan video dan audio yang dianalisis berjumlah 35 dokumen.
2. Berdasarkan analisis transkripsi video atau audio terhadap Kompetensi Dasar (KD) dan bahan kajian, peneliti menemukan 28 dokumen yang dapat menunjang pencapaian Kompetensi Dasar dan mengandung unsur-unsur bahan kajian untuk Kompetensi Dasar tersebut. Hasil rekapitulasi menunjukkan, tidak ada video atau audio yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar 1 maupun Kompetensi Dasar 3. Untuk Kompetensi Dasar 2, terdapat 3 video yang dapat mendukung pencapaian Kompetensi Dasar tersebut. Sedangkan untuk Kompetensi Dasar 4, terdapat 3 video dan 1 audio yang dapat mendukung pencapaian Kompetensi Dasar tersebut. Selanjutnya untuk Kompetensi Dasar 5, sebanyak 21 video dapat mendukung pencapaian Kompetensi Dasar tersebut.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengajar dapat memanfaatkan dokumen video atau audio untuk keterampilan menyimak tingkat DELF B1 dari hasil penelitian ini sebagai bahan ajar alternatif mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.
2. Ketika menganalisis data, ditemukan *exercice* yang mengacu pada materi yang dianalisis dalam penelitian ini, akan tetapi *exercice* tersebut tidak dianalisis karena bukan cakupan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan terhadap *exercice* dari materi pembelajaran yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dilakukan untuk memberikan pilihan materi dan *exercice* alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan internet.


DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Zanti. 2008. *Analisis Materi Tatabahasa dalam Situs www.frenchcoursebyfrenchteacher.com Sebagai Materi Pembelajaran Grammaire Bahasa Prancis On-Line Alternatif*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Andi
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Denyer, Monique, Christian Ollivier dan Émilie Perrichon. *Version Originale 3*. Paris : Editions Maison des Langues
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Dudeny, Gavin dan Nicky Hockly. 2012. *How to Teach English with Technology*. England : Pearson.
- Junisa, Elvila. 2013. *Analisis Materi Bahasa Prancis E-Learning Tingkat A1 dan A2 DELF dalam Situs www.frenchtutorial.com*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Kartal, Erdogan dan Levent Uzun. 2010. *“The Internet, Language Learning, and International Dialogue : Constructing Online Foreign Language Learning Websites”*. *Turkish Online Journal of Distance Education*. April 2010. Jilid 11. Nomor 2 : 90-107.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Musfikon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Mutiara, Mira. 2013. *Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Prancis dalam Situs www.polarfle.com*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Pratidina, Adisty. 2013. *L’analyse de Manuel Bonjour Chers Amis pour la Classe X du Deuxième Semestre Selon les Critères de BSNP*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wilson, JJ. 2012. *How to Teach Listening*. England : Pearson.

<http://www.bonjourdefrance.com/>

<http://www.fluentu.com/french/blog/best-websites-to-learn-french/> diakses pada 23 Maret 2016

Lampiran 1 SK Pembimbing


UNNES

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 798/FBS/2016
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Tanggal 19 April 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

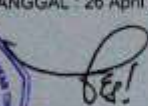
1. Nama : Dra. Dwi Astuti, M.Pd.
NIP : 196101231986012001
Pangkat/Golongan : III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Neli Purwani, S. Pd.
NIP : 198201312005012001
Pangkat/Golongan : III/a
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Lilis Choiriyah
NIM : 2301412015
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis
Topik : ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS DALAM SITUS BONJOUR DE FRANCE SEBAGAI BAHAN AJAR ALTERNATIF MATA KULIAH COMPREHENSION ORALE AVANCE

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Peninggal

PADA TANGGAL : 26 April 2016.

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
196008031989011001



2301412015
FM-03-AKD-34/Rev. 00

Lampiran 2 Kartu data

Kartu Data untuk Menganalisis Kesesuaian Video/ Audio dengan Salah Satu Kompetensi Dasar Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/ Sumber	2- 10/ Video <i>exposé</i> / 02 : 20 / Pôle employ
2	Judul Video/Audio	Le Métier de Chef Publicité
3	Transkripsi Video/Audio	<p>« C’est un peu la plaque tournante, le poumon de l’agence. Et c’est le point d’entrée en fait, de nos clients pendant la publicité. »</p> <p>Totalement incontournable dans l’agence, le chef de pub est toujours en premier ligne. En effet ce commerciale a 200% fait l’interface entre les clients et l’agence depuis le premier contact, jusqu’à la finalisation d’une campagne de publicité.</p> <p>«Le rôle d’un chef de publicité c’est vraiment d’être le chef d’orchestre, entre tous les services de l’agence, ce soit des avis de création, de production, de planning stratégie, et donc voilà, ce que intéressant c’est que dans toute la scène de la production, je suis présent. Ça important tu as d’abord un visuel clé. Alors, je gère différents clients : on peut travailler pour une marque de biscuit, pour un opérateur mobile, pour une marque de boisson, pour une marque de RITech, n’importe quoi et c’est bien que pour le chef de publicité, fait être contact de plein de métier différent de plein de secteurs. Vous attendrez à gérer plusieurs choses à parler [...] Vous appréciez également le fait devoir l’objectif de délai un peu pression.</p> <p>« Je cherche surtout l’état l’esprit, la motivation, le côté proactif, le côté intuitif. Je cherche pas du tout quelqu’un de très scolaire, je cherche quelqu’un qui plein d’idée, et qui voir la chose différemment d’autres, peut approuver son dynamisme, c’est son côté innovante, innovateur dans leur métier. Et on cherche des gens de moins en moins formaté, de moins en moins dans un moule communication publicitaire très classique. »</p> <p>Car le métier s’apprend essentiellement sur le tas, il offre en prime de belles perspectives d’évolution puisque après 3 ou 4</p>

		ans on peut espérer devenir chef de groupe puis directeur de clientèle, et enfin directeur commerciale. Plutôt motivant, non ?				
4	Deskripsi	Video tersebut membahas pekerjaan seorang kepala Agensi Periklanan bernama Cyril. Dalam transkripsi video tersebut dijelaskan bagaimana kedudukan seorang <i>Chef de Publicité</i> , yaitu seperti <i>chef d'orchestre</i> , yang menyatukan berbagai bagian dalam pengerjaan sebuah iklan, mulai dari ide pembuatan, strategi perencanaan sampai produksi. Dalam memilih seorang <i>Chef de Publicité</i> , direktur pemasaran mencari orang yang memiliki motivasi tinggi, proaktif, intuitif, dan penuh ide yang bisa melihat sesuatu secara berbeda dari yang lain.				
5	Tema video/ audio	Le monde de travail				
6	Analisis	Video untuk <i>exercice</i> tersebut berasal dari situs <i>Pôle Emploi</i> , situs online untuk para pencari kerja di Prancis, dimana dalam situs tersebut terdapat banyak video yang mempresentasikan jenis-jenis pekerjaan. Video yang memaparkan pekerjaan seorang Kepala Agensi Periklanan (<i>Chef de Publicité</i>) tersebut bertema dunia kerja (<i>le monde du travail</i>). Berdasarkan tema dan sumber video, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut sesuai dengan KD 4 mengenai interaksi antar penutur asli, dimana padanan materi untuk KD tersebut dalam buku pegangan <i>Version Originale 3</i> membahas mengenai dunia sekolah dan profesi (<i>école et professionnalisation</i>). Selanjutnya, transkripsi video tersebut dianalisis berdasarkan bahan kajian untuk KD 4.				
7	Kesesuaian video/ audio dengan salah satu Kompetensi Dasar (KD)	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
					✓	

Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 4

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/ Sumber	2- 10/ Video <i>exposé</i> / 02 : 20 / Pôle emploi
2	Judul Video/Audio	Le Métier de Chef Publicité
3	Transkripsi Video/ Audio	<p>« C'est un peu la plaque tournante, le poumon de l'agence. Et c'est le point d'entrée en fait, de nos clients pendant la publicité. »</p> <p>Totalement incontournable dans l'agence, le chef de pub est toujours en premier ligne. En effet ce commerciale a 200% fait l'interface entre les clients et l'agence depuis le premier contact, jusqu'à la finalisation d'une campagne de publicité.</p> <p>«Le rôle d'un chef de publicité c'est vraiment d'être le chef d'orchestre, entre tous les services de l'agence, ce soit des avis de création, de production, de planning stratégie, et donc voilà. Ce que intéressant c'est que dans toute la scène de la production, je suis présent. Ça important tu as d'abord un visuel clé. Alors, je gère différents clients : on peut travailler pour une marque de biscuit, pour un opérateur mobile, pour une marque de boisson, pour une marque de RITech, n'importe quoi et c'est bien que pour le chef de publicité, fait être contact de plein de métier différent de plein de secteurs. Vous attendrez à gérer plusieurs choses à parler [...] Vous appréciez également le fait devoir l'objectif de délai un peu pression.</p> <p>« Je cherche surtout l'état l'esprit, la motivation, le côté proactif, le côté intuitif. Je cherche pas du tout quelqu'un de très scolaire, je cherche quelqu'un qui plein d'idée, et qui voir la chose différemment d'autres, peut approuver son dynamisme, c'est son côté innovante, innovateur dans leur métier. Et on cherche des gens de moins en moins formaté, de moins en moins dans un moule communication publicitaire très classique. »</p> <p>Car le métier s'apprend essentiellement sur le tas, il offre en prime de belles perspectives d'évolution puisque après 3 ou 4 ans on peut espérer devenir chef de groupe puis directeur de clientèle, et enfin directeur commerciale. Plutôt motivant,</p>

		non ?		
4	Analisis isi video/audio dengan bahan kajian untuk KD 4	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	4. Discours direct – indirect	✓		<ul style="list-style-type: none"> - « C'est un peu la plaque tournante, le poumon de l'agence. Et c'est le point d'entrée en fait, de nos clients pendant la publicité. » - « Le rôle d'un chef de publicité c'est vraiment d'être le chef d'orchestre, entre tous les services de l'agence, ce soit des avis de création, de production, de planning stratégie.... » - « Je cherche surtout l'état l'esprit, la motivation, le côté proactif, le côté intuitif. Je cherche pas du tout quelqu'un de très scolaire, je cherche quelqu'un qui plein d'idée »
	5. Lexique du sondage		✓	Tidak ditemukan
	6. Interview		✓	Tidak ditemukan
5	Pembahasan	<p>Berdasarkan hasil analisis terhadap bahan kajian untuk KD 4, pada transkripsi video tersebut hanya ditemukan satu unsur bahan kajian untuk KD 4. Unsur tersebut yaitu <i>discours direct-indirect</i>, karena dalam transkripsi video tersebut terdapat beberapa kali pernyataan yang diucapkan langsung oleh tokoh yang diliput. Dalam transkripsi video tersebut juga ditemukan kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan dunia kerja (<i>le monde de travail</i>), diantaranya : <i>le métier, les clients, les services de l'agence, la production, le chef de publicité, la publicitaire, le directeur de clientèle, le directeur de publicité, etc.</i> Dengan demikian, video tersebut bisa dijadikan alternatif bahan ajar untuk mata kuliah <i>Compréhension Orale Avancé</i>.</p>		

Kartu Data untuk Menganalisis Kesesuaian Video/ Audio dengan Salah Satu Kompetensi Dasar Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/Sumber	2- 04/ Video <i>reportage</i> / 02:58/ TV5 Monde
2	Judul Video/Audio	TV5 Monde Destination Hongrie
3	Transkripsi Video/Audio	<p>Cette semaine, destination francophonie vous emmène à Hongrie, ce pays européen as immense plein court, la plus grand réserve du douze au monde. La grande retrouve dans la station thermale du capital, Budapest. Aujourd’hui, dans 5 milles élèves apprennent le français dans ce pays, avec un niveau élevé grâce à ce lycée bilingue. Depuis plus de 20 ans, des jeunes professeurs français et belge, jettent enseigner dans les écoles du pays grâce à une fondation, la fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse.</p> <p>Bonjour ! En Hongrie, si le nombre d’élèves qui apprennent le français a diminué ces dernières années, la qualité d’enseignement, elle, a augmenté. On le doigt un réseau d’excellente école bilingue, qui bénéficie de la présence de jeunes professeurs français ou belge. La fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse affect chaque année vingtaine jeune enseignants dans l’établissement scolaire, avec le concours de l’ambassade de France. C’est le cas de Cristelle, une française qui enseigne à l’école d’Aszod, ou d’Anaïs, une jeune Belge à l’école de Pashto. Elles entraînent une langue vivante dans la salle de classe à travers de jeux de rôle, des débats ou des simulations des jeux télévisés. L’enthousiasme a un seul objectif : faire parler les jeunes Hongrois en leur faisant découvrir les cultures francophones d’aujourd’hui. Elles leur apprennent aussi comment structure leurs idées et méthodologie très utile pour réussir leur bac français. Les élèves Hongroise ne s’y trompent pas, avec elles, ils adorent leur cours de français.</p> <p>On ne trouve pas de fondation de ce type dans d’autres pays européen. Son action est donc extrêmement précieuse pour le développement de la francophonie Hongrie. Regardez!</p> <p>« Avoir un professeur français et Belge, c’est vraiment une</p>

		<p>très bonne publicité pour l'image du lycée. Rien que savoir qu'il y a des professeurs français et belge. Des professeurs étrangères, ça attirent et intéressent les élèves et les parents. Le fait d'avoir un français, nous apprenons beaucoup, non seulement nos élèves, mais nous aussi. » (Ildiko Marton, Professeur de français du lycée d'Aszod)</p> <p>« J'aime bien le professeur francophone parce qu'on peut entendre leur accent, comment il faut parler. Cristelle, notre professeur, elle est super actif. Moi, je l'adore, parce que ses cours sont très intéressants et ne sont pas être monotone. » (Juliana Palikanas, élève en terminale de la section bilingue d'Aszod)</p> <p>« Nos enseignants réussissent comme même à ouvrir un petit peu nos élèves vers les autres, et permet aussi d'avoir notre vision du monde. Nos enseignants ont raison en générale la culture francophone. Ils sont en quelques chances d'ambassadeur de cette culture et de cette langue aussi, et soit leur présence c'est d'un bon nombre d'école, le français n'existerait plus. » (Marianne Kaörmendy, Directrice de la Fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse)</p> <p>Vous trouvez l'intégralité de ces témoignages et beaucoup d'autres sont encore dans notre site. Nous, on se retrouve la semaine prochaine pour la nouvelle destination. D'ici là, bonne semaine à tous sur la planète francophone.</p>
4	Deskripsi	<p>Transkripsi video di atas membahas mengenai pembelajaran bahasa Prancis di SMA bilingual di Hungaria. Sekolah-sekolah bilingual tersebut memanfaatkan kehadiran guru-guru bahasa Prancis dari Prancis dan Belgia yang didatangkan oleh yayasan « <i>Franco-Hongroise pour la jeunesse</i> », dengan dukungan Duta Besar Prancis di Hungaria.</p> <p>Dalam video tersebut, ditampilkan 2 guru bahasa Prancis dari Prancis dan Belgia yang mengajar di dua SMA berbeda. Cristelle mengajar di SMA Aszod, dan Anaïs di SMA Pastho. Mereka mengajar bahasa Prancis dengan berbagai metode seperti bermain peran, debat, atau simulasi permainan di televisi dengan tujuan supaya anak-anak SMA di Hugaria bisa berbicara bahasa Prancis dan mencari tahu budaya Prancis terkini. Keberadaan guru bahasa Prancis dan</p>

		Belgia di SMA di Hungaria mampu menarik perhatian murid dan orang tua dalam pembelajaran bahasa Prancis.				
5	Tema video/ audio	L'éducation				
6	Analisis	Video untuk <i>exercice</i> tersebut berasal dari acara stasiun televisi TV5 Monde, bernama Destination Francophonie. Video tersebut bertema pendidikan (<i>l'éducation</i>) dan berjenis <i>reportage</i> . Berdasarkan tema, jenis video dan sumbernya, video tersebut sesuai dengan KD 5 pada RPS COA, yaitu mengenai siaran radio dan televisi. Selanjutnya, transkripsi video tersebut dianalisis berdasarkan bahan kajian untuk KD 5.				
7	Kesesuaian tema video/ audio dengan tema pada Kompetensi Dasar (KD)	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
						✓

Kartu Data untuk Menganalisis Video/ Audio Berdasarkan Bahan Kajian untuk KD 5

1	No. Data/ Jenis/ Durasi/Sumber	2- 04/ Video <i>reportage</i> / 02:58/TV5 Monde
2	Judul Video/Audio	TV5 Monde Destination Hongrie
3	Transkripsi Video/Audio	<p>Cette semaine, destination francophonie vous emmène à Hongrie, ce pays européen as immense plein court, la plus grand réserve du douze au monde. La grande retrouve dans la station thermale du capital, Budapest. Aujourd’hui, dans 5 milles élèves apprennent le français dans ce pays, avec un niveau élevé grâce à ce lycée bilingue. Depuis plus de 20 ans, des jeunes professeurs français et belge, jettent enseigner dans les écoles du pays grâce à une fondation, la fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse.</p> <p>Bonjour ! En Hongrie, si le nombre d’élèves qui apprennent le français a diminué ces dernières années, la qualité d’enseignement, elle, a augmenté. On le doigt un réseau d’excellente école bilingue, qui bénéficie de la présence de jeunes professeurs français ou belge. La fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse affect chaque année vingtaine jeune enseignants dans l’établissement scolaire, avec le concours de l’ambassade de France. C’est le cas de Cristelle, une française qui enseigne à l’école d’Aszod, ou d’Anaïs, une jeune Belge à l’école de Pashto. Elles entraînent une langue vivante dans la salle de classe à travers de jeux de rôle, des débats ou des simulations des jeux télévisés. L’enthousiasme a un seul objectif : faire parler les jeunes Hongrois en leur faisant découvrir les cultures francophones d’aujourd’hui. Elles leur apprennent aussi comment structure leurs idées et méthodologie très utile pour réussir leur bac français. Les élèves Hongroise ne s’y trompent pas, avec elles, ils adorent leur cours de français.</p> <p>On ne trouve pas de fondation de ce type dans d’autres pays européen. Son action est donc extrêmement précieuse pour le développement de la francophonie Hongrie. Regardez!</p> <p>« Avoir un professeur français et Belge, c’est vraiment une très bonne publicité pour l’image du lycée. Rien que savoir qu’il y a des professeurs français et belge. Des professeurs étrangères, ça attirent et intéressent les élèves et les parents.</p>

		<p>Le fait d'avoir un français, nous apprenons beaucoup, non seulement nos élèves, mais nous aussi.» (Ildiko Marton, Professeur de français du lycée d'Azsod)</p> <p>« J'aime bien le professeur francophone parce qu'on peut entendre leur accent, comment il faut parler. Cristelle, notre professeur, elle est super actif. Moi, je l'adore, parce que ses cours sont très intéressants et ne sont pas être monotone. » (Juliana Palikanas, élève en terminale de la section bilingue d'Aszod)</p> <p>« Nos enseignants réussissent comme même à ouvrir un petit peu nos élèves vers les autres, et permet aussi d'avoir notre vision du monde. Nos enseignants ont raison en générale la culture francophone. Ils sont en quelques chances d'ambassadeur de cette culture et de cette langue aussi, et soit leur présence c'est d'un bon nombre d'école, le français n'existerait plus. » (Marianne Kaörmendy, Directrice de la Fondation Franco-Hongroise pour la jeunesse)</p> <p>Vous trouvez l'intégralité de ces témoignages et beaucoup d'autres sont encore dans notre site. Nous, on se retrouve la semaine prochaine pour la nouvelle destination. D'ici là, bonne semaine à tous sur la planète francophone.</p>		
4	Analisis isi video/audio dengan bahan kajian untuk KD 5	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	11. Nominalisation	✓		- <u>l'établissement</u> scolaire - <u>le développement</u> de la francophonie Hongrie
	12. Voix passif		✓	Tidak ditemukan
	13. Lexique de la presse et du média	✓		- Cette semaine, destination francophonie vous emmène à Hongrie, ce pays européen as immense plein court.... - Nous, on se retrouve la semaine prochaine pour la nouvelle destination. D'ici là, bonne semaine à tous sur la planète francophone.


	14. Discours rapporté		✓	Tidak ditemukan
	15. Interrogation directe – indirecte		✓	Tidak ditemukan
5	Pembahasan	<p>Berdasarkan hasil analisis terhadap bahan kajian untuk KD 5, pada transkripsi video tersebut ditemukan unsur-unsur bahan kajian untuk KD 5. Unsur-unsur tersebut antara lain : <i>la nominalisation</i>, yaitu adanya kata <i>l'établissement</i>, yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja <i>établir</i>, dan kata <i>le développement</i> yang merupakan bentuk nomina dari kata kerja <i>développer</i>. Kemudian <i>lexique de la presse et du média</i>, yaitu adanya kalimat pembukaan dalam sebuah acara siaran televisi dan kalimat penutup acara. Sedangkan unsur-unsur lain yaitu <i>voix passif</i>, <i>discours rapporté</i>, dan <i>l'interrogation direct-indirect</i> tidak ditemukan dalam transkripsi video di atas. Dalam transkripsi video tersebut ditemukan kosakata maupun ungkapan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, diantaranya : <i>Les élèves, apprendre, le français, le lycée, l'école bilingue, les jeunes professeurs, la qualité d'enseignement, enseigner, l'établissement scolaire, les cultures francophones, la fondation Franco-Hongroise, etc.</i> Dengan demikian, video tersebut bisa dijadikan alternatif bahan ajar untuk mata kuliah <i>Compréhension Orale Avancé</i>.</p>		

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508081 Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		
FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 9
		Tanggal Terbit 29 Februari 2016



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Compréhension Orale Avancée		Semester : 6	SKS : 3	Kode : B3014036			
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis		Dosen/Pengampu/Penanggungjawab : Sri Handayani					
Capaian Pembelajaran Lulusan		: -----					
Capaian Pembelajaran Mata kuliah		: Melalui MK <i>Compréhension Orale Avancée</i> , mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan bahasa untuk dapat memahami secara <i>cerdas</i> dan <i>teliti</i> informasi global dan rinci dari wacana lisan setara tingkat B1 mengenai informasi faktual dengan tema yang berhubungan dengan kehidupan sekolah, dunia kerja dan kegemaran, isi siaran radio atau televisi mengenai kabar terkini, serta latihan DELF B1 dan B2.					
Deskripsi Mata kuliah		: MK <i>Compréhension Orale Avancée</i> merupakan tingkatan terakhir dari keenam kompetensi menyimak yang terdapat dalam kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Prancis S1. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan bahasa untuk dapat memahami secara <i>cermat</i> dan <i>teliti</i> wacana lisan mengenai wacana lisan bertema umum yang berhubungan dengan kehidupan sekolah, dunia kerja dan kegemaran, isi siaran radio atau televisi mengenai kabar terkini, serta latihan DELF B1 dan B2.					
Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Kriteria / Indikator	Bobot
1 – 2	Mampu memahami informasi dalam dialog singkat yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan dunia kerja, sekolah, kegemaran	Unsurgramatikal : 1. Indiatif – subjonctif pour exprimer les sentiments 2. Double pronominalisation	Metode Pembelajaran dikembangkan menggunakan pendekatan SCL dengan metode presentasi,	6x50 menit	Evaluasi diberikan di dalam dan di luar proses, berupa : • Evaluasi	A. Aspek Kognitif 1. Mengidentifikasi dan membedakan pengucapan dan bentuk kata kerja dalam kala yang berbeda 2. Mengidentifikasi pronom relatif simple dan composé	10%


	3. Langage texto • Pronom relatif simple et composé	menyimak rekaman, interaksi tanya-jawab,	lisan selama proses	yang terdapat dalam wacana lisan 3. Mengidentifikasi ungkapan	
--	---	--	---------------------------	---	--

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 <small>UNNES is a member of Registrar of Standards (Indonesian) Ltd.</small>
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 9	Tanggal Terbit 29 Februari 2016


		<ul style="list-style-type: none"> • Place de l'adjectif • Expression pour exprimer la reaction Lexique du cinema	diskusi dan latihan. Metode ini direalisasikan dalam 4 tahap yakni : <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian persepsi • Menyimak rekaman, dokumen audio dan audiovisual • Latihan menirukan ujaran • Latihan pemahaman wacana 		pembelajaran, meliputi latihan pengucapan dan tanya jawab <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tertulis dengan mengerjakan <i>Cahier d'exercice</i> di setiap pertemuan sebagai nilai harian dan tugas • Portfolio Dan observasi Untuk menilai sikap dan karakter 	perasaan yang terdapat dalam wacana lisan 4. Menemukan makna voculaire yang sesuai dengan tema loisir yang terdapat dalam wacana lisan baik berupa dokumen audio maupun video B. Aspek Skills 1. Memiliki keterampilan menyampaikan pertanyaan. 2. Memiliki keterampilan memanfaatkan ITC untuk memecahkan permasalahan. C. Aspek Sikap Menunjukkan sikap <i>cerdas, sopan, jujur, disiplin, peduli</i> dan <i>bertanggung jawab</i> dalam mengikuti pembelajaran, mencari pemecahan atas permasalahan yang ada dan memenuhi tugas yang diberikan.	
3 – 4	Mampu memahami secara <i>cerdas</i> dan <i>teliti</i> wacana lisan berupa paparan dan presentasi			6x50 menit		A. Aspek Kognitif : 1. Menemukan jenis teks dari wacana lisan yang diperdengarkan.	15%

	<p align="center">KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229</p> <p align="center">Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id</p>		
	<p align="center">FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</p>		
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 9	Tanggal Terbit 29 Februari 2016



5 – 6	Mampu memahami secara <i>cerdas</i> dan <i>teliti</i> pengumuman dan instruksi lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mode de l'impératif • Mode d'emploi • Recette de cuisine 	6x50 menit	<p>2. Menemukan ide pokok wacana lisan</p> <p>3. Membedakan jenis kata, kala dan modus yang digunakan dalam wacana</p> <p>B. Aspek Skills</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan menyampaikan pertanyaan. 2. Memiliki keterampilan memanfaatkan ITC untuk memecahkan permasalahan. <p>C. Aspek Sikap</p> <p>Menunjukkan sikap <i>cerdas, sopan, jujur, disiplin, peduli</i> dan <i>bertanggung jawab</i> dalam mengikuti pembelajaran, mencari pemecahan atas permasalahan yang ada dan memenuhi tugas yang diberikan</p> <p>A. Aspek Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menangkap, membedakan bunyi dan mengulangnya dalam wacana lisan 2. Menangkap instruksi detail seperti cara pemakaian untuk penggunaan peralatan dan langkah-langkah dalam memasak, 	15%
-------	--	--	---------------	--	-----

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 9	Tanggal Terbit 29 Februari 2016

						<p>dari wacana yang diperdengarkan dan diperlihatkan</p> <p>3.Mengidentifikasi penggunaan modus impératif dalam « <i>modes d'emploi</i> » dan « <i>recette de cuisine</i> »</p> <p>4. Menemukan makna kosakata yang berhubungan dengan tema yang terdapat dalam wacana</p> <p>5. Menjawab pertanyaan pemahaman wacana</p> <p>B.Aspek Skill</p> <p>1.Memiliki keterampilan menyampaikan pertanyaan. 2.Memiliki keterampilan memanfaatkan ITC untuk memecahkan permasalahan.</p> <p>C.Aspek Sikap Menunjukkan sikap <i>cerdas, sopan, jujur, disiplin, peduli</i> dan <i>bertanggung jawab</i> dalam mengikuti pembelajaran, mencari pemecahan atas permasalahan yang ada dan memenuhi tugas yang diberikan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--



	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 9	Tanggal Terbit 29 Februari 2016

7 – 8	Mampu menggunakan menggunakan konsep bahasa yang <i>tepat</i> untuk memahami interaksi antara penutur asli	<ul style="list-style-type: none"> • Discours direct – Indirect • Lexique du sondage • Interview 		3x50 menit		A. Aspek Kognitif : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menangkap dan menirukan istilah yang berkaitan dengan bidang angket jajak pendapat. 2. Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam angket atau jajak pendapat 3. Menemukan topik utama dari sebuah percakapan atau diskusi antara penutur asli 4. Menjawab pertanyaan pemahaman wacana Répondre aux questions posées sur le contenu du document audio B. Aspek Skill <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan menyampaikan pertanyaan. 2. Memiliki keterampilan memanfaatkan ITC untuk memecahkan permasalahan. C. Aspek Sikap Menunjukkan sikap <i>cerdas, sopan, jujur, disiplin, peduli</i> dan	15%
-------	--	---	--	---------------	--	---	-----

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)85080 Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id				 <small>UNNES is a member of Registrar of Standards (Pusat Registrasi) Ltd.</small>	
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03		Hal 1 dari 9		Tanggal Terbit 29 Februari 2016	
						<i>bertanggung jawab</i> dalam mengikuti pembelajaran, mencari pemecahan atas permasalahan yang ada dan memenuhi tugas yang diberikan
9	UTS	• Materi minggu 1 – 8				
10 – 11	Mampu menggunakan konsep bahasa secara <i>cermat</i> dan <i>cerdas</i> untuk dapat memahami siaran radio dan televisi	<ul style="list-style-type: none"> • Nominalisation • Voix passif • Lexique de la presse et du média • discours rapporté • Interrogation directe – indirecte 				15% A. Aspek Kognitif : 1. Menjodohkan flash info yang diperdengarkan dengan gambar yang sesuai. 2. Menentukan topik utama berita radio dan televisi 3. Menemukan informasi rinci yang terdapat dalam siaran radio dan televisi 4. Menjawab pertanyaan pemahaman wacana sesuai Tema B. Aspek Skill 1. Memiliki keterampilan menyampaikan pertanyaan. 2. Memiliki keterampilan memanfaatkan ITC untuk memecahkan permasalahan. C. Aspek Sikap Menunjukkan sikap <i>cerdas</i> ,

 UNNES	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id			
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)			
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 9	Tanggal Terbit 29 Februari 2016	

						<i>sopan, jujur, disiplin, peduli dan bertanggung jawab</i> dalam mengikuti pembelajaran, mencari pemecahan atas permasalahan yang ada dan memenuhi tugas yang diberikan	
12 – 15	Mampu menggunakan konsep bahasa yang telah dipelajari secara <i>cermat</i> dan <i>cerdas</i> untuk dapat mengerjakan soal latihan ujian DELF B1 – B2	Préparation du DELF B1 – B2 partie de la compréhension de l’oral				A. Aspek Kognitif : 1. Mendengarkan dokumen audio dari ujian DELF B1 et B2 2. Mengidentifikasi kosakata dan menemukan maknanya 3. Berlatih soal-soal ujian DELF B1-B2 B. Aspek Skill 1. Memiliki keterampilan menyampaikan pertanyaan. 2. Memiliki keterampilan memanfaatkan ITC untuk memecahkan permasalahan. C. Aspek Sikap Menunjukkan sikap <i>cerdas, sopan, jujur, disiplin, peduli</i> dan <i>bertanggung jawab</i> dalam mengikuti pembelajaran, mencari pemecahan atas	20%

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 9	Tanggal Terbit 29 Februari 2016

						permasalahan yang ada dan memenuhi tugas yang diberikan	
16	UAS	30% materi 1 – 7 70 % materi 9 – 15					

Daftar Referensi :

1. Denyer Monique et al.2010. *Version Original 3*. Paris: Diffusion FLE
2. Dupuy, Marjolaine et Maud Launay. 2008. Réussir le DELF B1. Paris : Didier.
3. Girardet Jacky& Jacques Pécheur.2002. Campus 2.Paris:CLE International
4. Pancrazi, Laetitia. *Version Original 3 : Cahier d'exercices*. Paris : Editions Maison des langues.

Tugas Mahasiswa dan Penilaiannya :

1. Aspek kognitif dilihat melalui penilaian secara lisan berupa tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung dan penilaian tertulis dengan mengerjakan latihan di *Cahier d'exercice* dan dikte kosakata. UTS dan UAS juga termasuk dalam penilaian aspek ini.
2. Aspek keterampilan dinilai selama proses pembelajaran yang meliputi keterampilan
3. Penilaian karakter konservasi jujur, disiplin dan bertanggung jawab dilakukan melalui penilaian kinerja berbasis portofolio dalam penyelesaian tugas yang diberikan, serta diukur dengan lembar observasi.

Bobot penilaian

- 1) Bobot Nilai Harian (NH) : A (2)

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 9	Tanggal Terbit 29 Februari 2016

- 2) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : B (4)
 3) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : C (4)
 4) Nilai Akhir : A NH + B UTS + C UAS

10

Mengetahui Ketua Program Studi

Tri EkoAgustiningrum

Semarang, Februari 2016
Dosen Pengampu/Penanggung jawab MK

 Sri Handayani